

Rp 10.000,—

Harga langganan Rp 195.000 (Harian)  
Rp 226.000 (Harian + Mingguan)  
Harga belum termasuk ongkos kirim  
Telp. berlangganan **021 536 53 100**

Harian Bisnis & Investasi

Kamis, 14 Agustus 2025

Edisi 5463/tahun 19, 16 halaman



Gratis Baca  
Kontan Epaper +  
Business Insight 7 Hari

https://bit.ly/COBAAPLIKASIKONTAN



### Waspada, Harga Beras Medium dalam Status Tidak Aman

Dalam sebulan terakhir ini, harga beras medium di Indonesia melonjak dan dalam status tidak aman. Harga beras medium di sejumlah daerah menanjak 14% hingga 40% dibandingkan harga eceran tertinggi

Halaman 14

### Penerimaan Pajak Meleset Banget

Sampai pertengahan Agustus, penerimaan pajak baru mencapai 45,51% dari target penerimaan pajak sepanjang 2025.

Halaman 2

### Jalur Penguatan Sektor Infrastruktur

Sektor infrastruktur merekah. Penguatan sektor ini salah satunya ditopang saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA). Masuknya dana asing ikut mendorong sektor ini.

Halaman 3

### Rekomendasi

## Strategi MIKA



PENGLOLA Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga, PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) mengantongi kinerja apik di semester I-2025.

Pendorongnya peningkatan pasien privat atau non-BPJS Kesehatan. MIKA mencatat pendapatan Rp 2,6 triliun atau naik 4,5% year on year (yoy) pada semester I-2025.

Sedangkan laba bersih menguat 6,5% secara tahunan, menjadi Rp 639,73 miliar. Berdasarkan payer mix, pendapatan pasien privat naik 8,2% yoy. Sedangkan lalu lintas pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan menurun 15,1% secara tahunan akibat pengetatan verifikasi klaim.

Akibat pengetatan sistem, MIKA memproyeksi, volume BPJS tetap rendah. Tidak ada rencana ekspansi fasilitas untuk pasien BPJS. Potensi kenaikan margin JKN BPJS dari KRIS (standarisasi kelas JKN) dan coordination of benefits (CoB) akan minimal.

Menyiasati hal ini, MIKA menggenjot peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas untuk pasien privat. Demi menarik lebih banyak pasien privat di rumah sakit, salah satu cara MIKA adalah dengan meningkatkan intensitas dan kompleksitas perawatan. MIKA juga memperkuat infrastruktur digital dan sistem informasi rumah sakit demi efisiensi operasional.

Lihat **Halaman 5**.

Buy

M. Rudy Setiawan

MNC Sekuritas

Buy

James Stanley W

Buana Capital Sekuritas

Buy

Andre Suntono

KB Vailbury Sekuritas

Indeks Saham			
Nama	Indeks	Δ%	
KOMPAS100	1.116,95	1,08	
IHSG	7.892,91	1,30	
DOW JONES*	44.801,12	0,77	
SSEC Index	3.683,47	0,48	
NIKKEI 225	43.274,67	1,30	
FTSE STRAITS TIMES	4.272,76	1,23	
HANG SENG	25.613,67	2,58	
KOSPI	3.224,37	1,08	

Sumber: Bloomberg, BBEI per 13/08/2025

Kurs Rupiah			
Mata Uang	Kurs	Δ%	
USD	16.298	-0,28	
SGD	12.674,91	-0,16	
JPY	109,92	0,31	
EUR	18.939,10	-0,04	
GBP	21.935,50	-0,31	
MYR	3.850,69	-0,31	

Sumber: Kurs Tengah BI 13/08/2025)

\* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank Permata, HFX International  
Proyeksi IHSG: median prediksi oleh Phintraco Sekuritas, Kiwoom Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, RHB Sekuritas, BCA Sekuritas, Investindo Nusantara Sekuritas, OCBC Sekuritas, Infovesta Utama, Kanaka Hita Solvera, WH-Project

Kontan



Layanan berlangganan  
**021-536 53 100**  
promo@kontan.co.id

Kriiling



KontanNews



@KontanNews

# Ada Risiko di Balik Bunga Murah KUR Perumahan

Pemerintah akhirnya menerbitkan pedoman pelaksanaan penyaluran KUR perumahan

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian akhirnya resmi menerbitkan pedoman pelaksanaan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) perumahan, yang bertujuan mendukung program tiga juta rumah. Aturan ini mendorong penyediaan dan permintaan perumahan rakyat dengan bunga kredit yang lebih murah.

Menurut aturan anyar ini, pendanaan untuk penyaluran KUR bersumber dari dana lembaga keuangan atau koperasi. Beleid ini juga mengatur, KUR perumahan disalurkan dalam dua skema, yakni dari sisi penyediaan rumah dan dari sisi permintaan rumah.

Yang berhak mendapatkan KUR perumahan dari sisi permintaan adalah UMKM individu untuk tujuan membeli, membangun, dan merenovasi rumah, dengan syarat rumah digunakan untuk usaha. UMKM yang ingin membeli, membangun dan merenovasi rumah bisa mendapatkan bunga KUR 6% per tahun untuk plafon kredit Rp 10 juta-Rp 500 juta untuk tenor lima tahun atau dapat diperpanjang sesuai kesepakatan antara debitur dan penyalur KUR.

Pemerintah akan memberi subsidi bunga maksimal lima tahun. Besaran subsidi bunga

## Poin-Poin Aturan KUR Program Perumahan Sesuai Permenko Perekonomian No 13 Tahun 2025

Skema Sisi Penawaran	Skema Sisi Permintaan
<ul style="list-style-type: none"><li>Diberikan kepada pengembang, perusahaan konstruksi, dan pedagang bahan bangunan</li><li>Kredit diberikan kepada Penerima Kredit Program Perumahan dengan jumlah plafon pinjaman di atas Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 5.000.000.000</li><li>Jangka waktu Kredit Program Perumahan paling lama 4 tahun (dapat diperpanjang 5 tahun) untuk kredit/pembiayaan modal kerja atau paling lama 5 tahun (dapat diperpanjang 7 tahun) untuk kredit/pembiayaan investasi</li><li>Besarnya tingkat Suku Bunga/Margin yang diberlakukan oleh Penyalur Kredit Program Perumahan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Penyalur Kredit Program Perumahan.</li><li>Besaran Subsidi Bunga/Subsidi Margin ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Diberikan kepada UMKM individu/ perserorangan untuk tujuan pembelian rumah, pembangunan rumah dan renovasi rumah guna kegiatan usaha</li><li>Kredit diberikan kepada Penerima Kredit Program Perumahan berupa kredit investasi dengan jumlah plafon pinjaman di atas Rp 10.000.000 hingga Rp 500.000.000.</li><li>Jangka waktu Kredit Program Perumahan sisi permintaan rumah dapat dilakukan lebih panjang dari 5 tahun sesuai dengan kesepakatan antara Penerima dan Penyalur Kredit Program Perumahan.</li><li>Suku Bunga/Margin Kredit Program Perumahan yang dibebankan kepada Penerima Kredit Program Perumahan sebesar 6% efektif per tahun atau disesuaikan dengan Suku Bunga/Margin flat/anuitas yang setara.</li><li>Pemerintah memberikan Subsidi Bunga/Subsidi Margin untuk jangka waktu kredit/pembiayaan paling lama 5 tahun. Besaran Subsidi Bunga/Subsidi Margin ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.</li></ul>

Sumber: Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No 13 Tahun 2025

tersebut akan ditetapkan Kementerian Keuangan.

Di sisi penyediaan rumah, KUR diberikan ke UMKM individu atau badan usaha, untuk keperluan pengadaan tanah, pembelian bahan bangunan, pengadaan barang atau jasa. Yang berhak mendapatkan KUR perumahan ini adalah pengembang, perusahaan konstruksi, dan pedagang bahan bangunan.

Mereka akan mendapatkan bunga kredit sebesar selisih yang diberikan penyalur KUR dengan subsidi bunga yang

akan diberikan pemerintah.

### Antisipasi risiko

Tapi, aturan tersebut tampaknya belum akan langsung diimplementasikan penyalur KUR. Berbagai hitung-hitungan dengan mitigasi risiko sedang dilakukan oleh masing-masing lembaga keuangan.

Direktur Utama Bank DIY Santoso Rohmad mengatakan, pihaknya masih menghitung potensi risiko. Menurutny, plafon KUR perumahan ini sudah sesuai harga rumah

yang ada di Yogyakarta.

Namun, risiko macet bisa meningkat jika penerima adalah UMKM yang berpenghasilan tidak tetap. Apalagi subsidi bunga dari pemerintah hanya berlaku lima tahun. Sementara tenor kredit bisa hingga 25 tahun. Setelah subsidi berakhir, dikhawatirkan debitur kesulitan membayar.

"Kami sedang menghitung, jika tenor kredit mencapai 25 tahun, siapa yang akan menanggung risiko pembayaran di sisa tahun setelah subsidi bunga berakhir, terutama da-

lam kondisi seperti sekarang," ujar Santoso kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Sementara itu, Komisioner BP Tapera Heru Pudyo Nugroho menegaskan, lembaga-nya tidak terlibat dalam program penyaluran KUR perumahan. BP Tapera akan fokus menyalurkan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR Subsidi) bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sesuai fungsinya sebagai lembaga keuangan non-bank.

Menurut Heru, penyaluran kredit program perumahan akan dilakukan terutama oleh perbankan yang dapat bekerjasama dengan koperasi. Sementara BP Tapera akan mendukung program ini melalui sosialisasi kepada pelaku industri perumahan.

Pengamat perbankan Moch. Amin Nurdin menilai risiko kredit macet pada program KUR perumahan cukup besar, baik dari sisi debitur maupun pengembang. Ia mengingatkan, sebagian UMKM pengembang yang mengajukan kredit bisa jadi pemain baru dengan rekam jejak belum teruji.

Selain itu, pernah ada kasus pengembang nakal yang menerima pinjaman bank tetapi membangun rumah dengan kualitas buruk. Karena itu, Amin menekankan pentingnya seleksi ketat agar program ini tidak menjadi bom waktu bagi perbankan. ■

### PASAR SAHAM

## Jelang Pidato Prabowo, IHSG Bersiap ke Level 8.000

Yuliana Hema

### Saham Penggerak IHSG di Perdagangan Rabu (13/8)

Emiten	Harga Saham (13/8)	Return Harian	Bobot ke IHSG (+)	PER (Kali)	Market Cap (Rp Triliun)
DCII	Rp 306.075	10,00%	29,98	595,07	663,28
TLKM	Rp 3.360	5,66%	20,51	13,78	315,02
DSSA	Rp 88.500	5,86%	18,78	118,61	644,18
ASII	Rp 5.175	3,71%	8,21	5,99	202,01
BBCA	Rp 8.925	0,85%	5,35	19,14	1.090,98
BBDI	Rp 4.080	0,74%	4,94	10,75	613,81
TPIA	Rp 9.125	1,96%	3,94	38,09	774,28
CDIA	Rp 1.675	8,06%	3,8	n/a	193,49
AMMN	Rp 8.575	1,18%	3,13	n/a	614,59
SMMA	Rp 16.925	1,96%	2,59	57,43	105,70

Sumber: BEI, Bloomberg

ham emiten batubara Grup Sinarmas, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) dengan bobot 18,78 ke IHSG.

Dus, sejumlah broker perdagangan saham ikut menikmati aksi beli investor di Bursa. Dari data BEI, dalam dua hari perdagangan sejak Selasa (12/8) hingga kemarin, Mandiri Sekuritas, UBS Sekuritas Indonesia, Stockbit Sekuritas Digital dan Mirae Asset Sekuritas Indonesia, berbagi posisi di empat besar broker saham dengan nilai transaksi terbesar di BEI (lihat tabel).

Head of Research Retail MNC Sekuritas, Herditya Wicaksana mencermati, peluang all time high (ATH) baru masih terbuka. Derasnya aliran dana investor asing dan sentimen positif membuka peluang IHSG menyentuh rekor sebelumnya. Rekor IHSG di sepan-

### Broker Saham dengan Nilai Perdagangan Terbesar Per 13 Agt 2025 (Rp miliar)

Kode	Nama Sekuritas	Nilai	Porsi
AK	UBS Sekuritas Indonesia	4.795	11,39%
CC	Mandiri Sekuritas	3.327	7,90%
XL	Stockbit Sekuritas Digital	3.008	7,14%
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	2.767	6,57%
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	2.451	5,82%
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	1.999	4,75%
YU	CGS International Sekuritas Indonesia	1.934	4,59%
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	1.565	3,72%
PD	Indo Premier Sekuritas	1.558	3,70%
MG	Semesta Indovest Sekuritas	1.252	2,97%

jang 2025 berjalan belum melewati ATH IHSG pada 19 September 2024 di 7.905,39.

Namun, Herditya optimistis, bila IHSG mampu break 7.910 sebagai level ATH beberapa waktu, ada peluang IHSG untuk menuju ke posisi 8.000.

Peluang IHSG ke 8.000 didukung beragam sentimen.

Selain aliran dana dari investor asing, redanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. "Terbaru ada rilis data inflasi AS yang cenderung stabil dan meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan," kata Herditya, Rabu (13/8).

Muhamad Heru Mustofa,

Research Analyst Phintraco Sekuritas sepakat, masih ada potensi IHSG melanjutkan penguatan hingga akhir pekan. Apalagi pada 15 Agustus 2025 ini akan ada pidato Presiden Prabowo Subianto terkait nota keuangan dan RAPBN 2026. Ini bisa jadi acuan investor menyusun dan mengevaluasi portofolio ke depan. Target IHSG mencapai 8.000 kabarnya akan menjadi "bekal" di pidato tersebut.

Head of Research KISI Sekuritas, Muhammad Wafi memproyeksi peluang IHSG mencetak rekor tertinggi baru masih terbuka. Hitungan dia, support IHSG di 7.400 dengan resistance 8.100. Wafi menyarankan investor fokus mencari saham-saham yang punya valuasi murah. Selain itu, perhatikan posisi harga yang masih belum overbought. ■

## Hapus Buku Kredit Macet Naik

OJK mencatat, total kredit bank yang dihapusbukukan per Mei 2025 mencapai Rp 656,04 triliun.

Halaman 9

## Protes Aturan Umrah Mandiri

Asosiasi penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah menolak aturan umrah secara mandiri.

Halaman 12

Masalah pada sistem Coretax berpengaruh terhadap proses perpajakan.

**Bhima Yudhistira, Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies**

Realisasi Program MBG



ANTARA FOTO/Putra M. Akbar

Siswa menunjukkan menu makanan bergizi gratis (MBG) di SDN Kunciran 2, Pinang, Kota Tangerang, Banten, Rabu (13/8). Badan Gizi Nasional (BGN) mencatat realisasi APBN untuk program MBG per 11 Agustus mencapai Rp 8,2 triliun, meliputi pembentukan 5.103 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di 38 provinsi dan total penerima manfaat mencapai lebih dari 15 juta orang.

# Kabar Buruk, Penerimaan Pajak Makin Ambruk

Hingga pertengahan Agustus 2025, penerimaan pajak baru mencapai 45% dari target

Dendi Siswanto

JAKARTA. Ruang fiskal memasuki paruh kedua tahun ini, bisa jadi semakin terbatas. Pasalnya, setoran pajak masih terkontraksi. Bahkan, penurunannya kian dalam. Berdasarkan data Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu), realisasi penerimaan pajak hingga 11 Agustus 2025 baru terkumpul sebesar Rp 996 triliun. Angka ini setara 45,51% dari target dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 yang sebesar Rp 2.189,3 triliun. "Jadi masih 45,51% baru tercapainya," kata Waluyo, Penyuluh Pajak Ahli Madya Kantor Wilayah (Kanwil) Ditjen Pajak Jawa Barat III, Selasa (13/8). Sayangnya, tak dijelaskan lebih terperinci realisasi per jenis pajak. Yang jelas, realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 16,72% secara tahunan. Penurunan ini lebih dalam dibanding realisasi setoran pajak semester I-2025 yang tercatat sebesar Rp 837,8

triliun, atau turun 6,27% secara tahunan. Sebelumnya, Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak Yon Arsal mengatakan, tidak ada lagi aturan pajak baru yang signifikan terbit di paruh kedua tahun ini. Dengan demikian, pada semester II-2025, fokus pemerintah akan diarahkan untuk mengoptimalkan penggalian potensi penerimaan pajak dan memperkuat pengawasan. "Ini menjadi tugas rutin Direktorat Jenderal Pajak untuk memastikan target penerimaan bisa realisasikan," kata Yon, Selasa (13/8). Menurut Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira, rendahnya penerimaan pajak hingga medio Agustus 2025 disebabkan masalah fundamental perekonomian. Menurut Bhima, peleman konsumsi rumah tangga secara riil sudah terjadi. Sektor industri yang menyumbang sekitar 30% dari total penerimaan pajak juga mengalami perlambatan. Kondisi tersebut diperparah oleh penurunan harga komo-

ditas ekspor yang selama ini menjadi penopang penerimaan negara. Sementara itu, "Dari sisi teknis, masalah pada sistem Coretax berpengaruh terhadap proses perpajakan," ujar Bhima, Rabu (13/8).

Restitusi bengkak

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet memperkirakan penurunan pajak di Agustus salah satunya disumbang oleh penerimaan PPN yang masih lesu. Penyebabnya, yaitu perlambatan ekonomi, yang berdampak pada meningkatnya jumlah restitusi PPN. "Sebagian restitusi tersebut berasal dari tahun sebelumnya dan baru dicairkan pada tahun ini, sehingga turut menekan penerimaan PPN secara keseluruhan," katanya. Senada, Pengamat Pajak dari Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menduga penurunan tersebut khususnya dari PPN, disebabkan oleh dampak dari pelaku usaha yang melakukan *front loading*. Alhasil pajak

masuk lebih besar dibanding pajak keluaran. Ekonom Senior Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menambahkan, turunnya penerimaan pajak juga dipengaruhi risiko penurunan penerimaan pajak penghasilan (PPh) orang pribadi. Ini akibat banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) dan makin dominannya pekerja informal. "Hal lain, PPh badan tahun ini juga kemungkinan besar melemah akibat kinerja korporasi di tahun 2024 yang kurang menggembirakan," terang Wijayanto. ■

## Syarat Target Pendapatan Negara 2026 Tercapai

PEMERINTAH perlu menyusun strategi untuk mengamalkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2026. Pasalnya, target pendapatan negara diperkirakan berada pada kisaran Rp 3.094 triliun hingga Rp 3.114 triliun. Batas bawah target tersebut lebih tinggi dibanding APBN 2025 yang sebesar Rp 3.005,1 triliun. Direktur Eksekutif Indonesia Economic Fiscal (IEF) Research Institute Ariawan Rahmat menilai, target ini cukup agresif, namun masih realistis dengan syarat tertentu. Setidaknya ada tiga syarat agar target bisa tercapai. *Pertama*, akselerasi penerimaan perpajakan harus kembali tumbuh ke level dua digit. *Kedua*, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) bertahan, meskipun harga minyak mentah Indonesia ditarget lebih rendah, yakni US\$ 60-US\$ 80 per barel. *Ketiga*, eksekusi konsolidasi fiskal disiplin dengan defisit pada kisaran 2,53% produk domestik bruto (PDB). "Tanpa tiga prasyarat ini, penerimaan negara akan kembali *shortfall*," ujar Ariawan, Rabu (13/8). ■

■ UTANG NEGARA

## Terbitkan Surat Utang Demi Atasi Defisit

JAKARTA. Pemerintah masih akan menerbitkan surat berharga negara (SBN) untuk menutup defisit anggaran tahun ini. Dalam waktu dekat, ada dua instrumen surat berharga syariah negara (SBSN) yang diterbitkan, yakni *cash wakaf linked sukuk* seri SWR006 dan sukuk ritel. Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Syariah Kementerian Keuangan (Kemkeu) Deni Ridwan mengungkapkan akan membuka masa penawaran *cash wakaf linked sukuk* seri SWR006 mulai 16 Agustus 2025. "Baik untuk pribadi maupun institusi yang berminat untuk berinvestasi di *cash wakaf link sukuk*, akan kami mulai masa penawarannya di tanggal 16 Agustus 2025," ungkapnya dalam Sarasehan Nasional Ekonomi Syariah, Rabu (13/8). Selain itu, Kemkeu juga akan menerbitkan sukuk ritel dengan masa penawaran mulai 22 Agustus 2025, yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen SBN berbasis syariah. Sayangnya, Deni tak menyebutkan target penerbitan, imbal hasil, maupun tenor dari kedua instrumen itu.

Yang jelas, penerbitan keduanya menjadi bagian dari strategi pembiayaan pemerintah untuk menutup defisit anggaran. Adapun defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 diperkirakan mencapai Rp 662 triliun atau setara 2,78% dari produk domestik bruto (PDB), melebihi dari target awal yang sebesar Rp 616,2 triliun atau setara 2,53% dari PDB.

**Nilai penerbitan SWR masih sangat kecil dibanding potensi wakaf uang.**

Chief Economist Bank Syariah Indonesia (BSI) Banjaran Surya Indrastomo melihat, minat investor terhadap sukuk negara masih sangat tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya. "Sehingga momentum penerbitan SBN baru ini masih cukup tepat waktunya," jelas Banjaran kepada KONTAN, Rabu (13/8). Ia menyoroti tantangan penerbitan SWR, yaitu menarik



KONTAN/Panji Indra

Seri SWR005 pada tahun 2024, dana yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp 147 miliar.

minat investor. Nilai dana terkumpul instrumen ini masih jauh dari nilai kumpulan sukuk ritel lainnya. Misalnya, untuk seri SWR005 pada tahun 2024, dana yang berhasil terkumpul mencapai Rp 147 miliar. Tahun sebelumnya, seri SWR004 hanya terkumpul Rp 113 miliar. "Angka ini sangat kecil dibandingkan potensi wakaf uang atau wakaf

melalui uang di Indonesia," kata Banjaran. Pemerintah belum lama ini juga menerbitkan SBN berdenominasi dolar Australia alias *Kangaroo Bond* AU\$ 800 juta. Jika tidak ada aral melintang, pemerintah juga akan menerbitkan SBN berdenominasi yuan China alias *Dim Sum Bond* di kuartal IV-2025 nanti.

Nurtiandriyani Simamora

KURS Pajak			
Rp 16.354 per dolar AS			
Mata Uang	13-19 Agu 2025	6-12 Agu 2025	Perubahan
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.354,00	16.416,00	-62,00
Dolar Australia (AUD)	10.625,98	10.625,75	0,23
Dolar Kanada (CAD)	11.884,94	11.899,27	-14,33
Krona Denmark (DKK)	2.546,62	2.531,22	15,40
Dolar Hong Kong (HKD)	2.083,23	2.091,25	-8,02
Ringgit Malaysia (MYR)	3.862,19	3.862,82	-0,63
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.700,72	9.727,46	-26,74
Krona Norwegia (NOK)	1.596,35	1.599,98	-3,63
Poundsterling Inggris (GBP)	21.859,98	21.810,30	49,68
Dolar Singapura (SGD)	12.717,32	12.708,05	9,27
Krona Swedia (SEK)	1.700,58	1.692,08	8,50
Franc Swiss (CHF)	20.254,65	20.313,31	-58,66
Yen Jepang (JPY)*	11.095,04	11.022,63	72,41
Kyat Myanmar (MMK)	7,78	7,81	-0,03
Rupiah India (INR)	186,44	188,24	-1,80
Dinar Kuwait (KWD)	53.503,84	53.738,37	-234,53
Rupiah Pakistan (PKR)	57,88	57,79	0,09
Peso Filipina (PHP)	285,25	284,43	0,82
Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.357,92	4.376,22	-18,30
Rupiah Sri Lanka (LKR)	54,36	54,41	-0,05
Baht Thailand (THB)	505,07	503,83	1,24
Dolar Brunei Darussalam (BND)	12.716,80	12.720,19	-3,39
Euro Euro (EUR)	19.006,67	18.892,52	114,15
Yuan Renminbi Tiongkok (CNY)	2.275,79	2.281,46	-5,67
Won Korea (KRW)	11,80	11,81	-0,01

Ket: \*Nilai tukar rupiah per 100 yen

Sumber: Kemkeu

Lobi

## Bank Indonesia Kaji Pembentukan SWF Syariah



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

BI akan memperluas akses instrumen moneter syariah seperti Sukuk Bank Indonesia (SukBI).

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) melihat peluang Indonesia untuk membentuk *sovereign wealth fund* (SWF) berbasis syariah untuk menampung aliran dana investasi dari negara-negara Timur Tengah. Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti mengatakan, kebutuhan wadah investasi syariah mendesak lantaran pasar keuangan syariah RI dangkal. Potensi pembangunan yang dibiayai investasi syariah pun terhambat. "Arab ingin masuk ke sini, mereka membutuhkan wadah yang memenuhi prinsip syariah," ujar Destry, Rabu (13/8). BI juga tengah mengimplementasikan cetak biru Pengembangan pasar uang syariah yang berfokus pada prinsip peningkatan produk, partisipan, dan pembentukan *pricing* yang efisien. Mengingat, *pricing* pasar uang syariah masih lebih tinggi dibanding pasar uang konvensional, yakni selisih sekitar 49 basis poin. Untuk meningkatkan likuiditas, BI akan memperluas akses instrumen moneter syariah seperti Sukuk Bank Indonesia (SukBI). Rencananya, akses SukBI akan diperluas bagi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), dan dana pensiun syariah.

Nurtiandriyani Simamora

WORKSHOP

KontanAcademy

## MENGELOLA TIM PENJUALAN MULTIGENERASI (BOOMERS TO GEN Z)

Di era saat ini, tim sales bukan lagi satu warna. Ada yang bergengsi seperti Baby Boomer dan Gen X, ada pula yang penuh energi seperti Millennial dan Gen Z. Namun, perbedaan cara kerja, gaya komunikasi, dan motivasi sering kali jadi tantangan.

Yuk, pelajari strategi mengelola tim penjualan multigenerasi agar lebih kompak, produktif, dan tetap satu visi! Workshop ini akan bantu Anda memahami, menjembatani, dan mengoptimalkan potensi setiap generasi dalam tim Anda.

**KAMIS, 21 AGUSTUS 2025**  
09.00 - 17.00 WIB  
HOTEL SANTIKA SLUI, JAKARTA

**Rp 2.000.000**  
**Rp 1.380.000 / peserta**  
Early bird s.d 18 Agustus 2025

FASILITATOR  
SANDLER TRAINING

bit.ly/KA-GZTB

0821 2552 9550

academy.kontan.co.id

Proyeksi IHSG

IHSG Masih Bisa Melaju

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali unjuk gigi. IHSG menguat hingga 1,30% ke level 7.892 pada penutupan perdagangan Rabu (13/8). Dana asing juga masih masuk ke bursa saham dengan total *net buy* Rp 1,48 triliun.

*Equity Research Analyst* Phintraco Sekuritas, Alrich Paskalis Tambolang mengatakan, penguatan IHSG masih ditopang oleh saham-saham *big cap* seperti DCII dan DSSA. Secara sektoral, saham teknologi memimpin dengan kenaikan 3,98%, disusul kesehatan yang menanjak 1,56%.

Menurut Alrich, secara teknikal, IHSG membentuk *gap up* yang disertai pelebaran histogram MACD, serta pergerakan indikator *stochastic* RSI yang mengarah naik. Karena itu, IHSG berpeluang menguji *resistance* psikologis di level 7.900, Kamis (14/8).

*VP Equity Retail* Kiwoom Sekuritas Indonesia, Oktavianus Audi menambahkan, penguatan IHSG juga dibopong oleh *capital inflow* asing. Dana asing sebagian besar mengalir ke saham siklikal atau yang sensitif terhadap gejala ekonomi makro seperti TLKM, BBRI, BBCA, ASIL.

Audi memperkirakan, IHSG akan bergerak *mixed* cenderung menguat

terbatas dalam rentang *support* 7.780 dan *resistance* 7.970. Indikator MACD menunjukkan penguatan tren, meski RSI menunjukkan sudah masuk dalam area *overbought*.

Sentimennya masih seputar euforia terhadap masuknya sejumlah emiten Tanah Air ke Morgan Stanley Capital International (MSCI). Selain itu, pasar juga memandang positif gencatan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China.

Alrich menimpali, IHSG juga akan bergerak seturut penantian pasar terhadap sederet rilis data ekonomi global. Misalnya data Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris bulan Juni, yang diperkirakan tumbuh 1,10% *year on year* (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 0,7% yoy di Mei 2025.

Sementara dari AS, pasar menanti rilis data inflasi dari sisi produsen (*producer price index*/PPI) pada bulan Juli yang diproyeksikan naik 0,20% secara bulanan, setelah stagnan di 0,3% di bulan Mei.

Alrich merekomendasikan saham AUTO, ASIL, ASRI, TINS, dan PSAB. Lalu, Audi merekomendasikan *trading buy* AUTO dan CDIA.

Rilanda Virasma

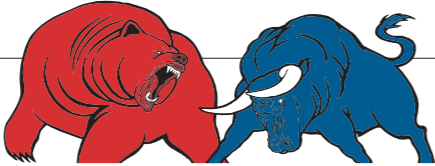
Top Losers		Top Gainers	
POLU	-9,75%	BELL	34,62%
INPS	-9,6%	GRPH	34,33%
PIPA	-9,38%	KAQI	34%

Sumber: BEI, 13 Agustus 2025

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
07-08-2025	666,13	-
08-08-2025	-	510,92
11-08-2025	849,99	-
12-08-2025	2.206,74	-
13-08-2025	1.486,56	-
Total	4.698,50	-

(dalam Rp miliar) Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish



Prediksi IHSG 10 Analis (Kamis 14 Agustus 2025)			
Nama	Institusi	Support	Resistance
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	7.875	7.925
Oktavianus Audi	Kiwoom Sekuritas	7.780	7.970
Nafan Aji Gusta	Mirae Asset Sekuritas	7.823	7.912
Muhammad Wafi	RHB Sekuritas	7.850	7.950
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	7.791	7.972
Pandhu Dewanto	Investindo Nusantara Sekuritas	7.800	8.000
Liga Maradona	OCBC Sekuritas	7.840	7.990
Ekky Topan	Infovesta Utama	7.740	7.950
Daniel Agustinus	Kanaka Hita Solvera	7.700	8.000
William Hartanto	WH-Project	7.833	7.913
Total / Nilai median		7.803	7.958

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

KINERJA EMITEN

GOTO Terus Menekan Angka Kerugian

JAKARTA. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) kembali menekan kerugian bersih, termasuk rugi usaha. Perbaikan kinerja ini menjadi katalis positif bagi prospek GOTO.

Melansir laporan keuangan per Juni 2025, GOTO meraup pendapatan bersih sebesar Rp 8,55 triliun. Angka ini meningkat 10,62% secara tahunan atau *year on year* (yoy) dari Rp 7,73 triliun.

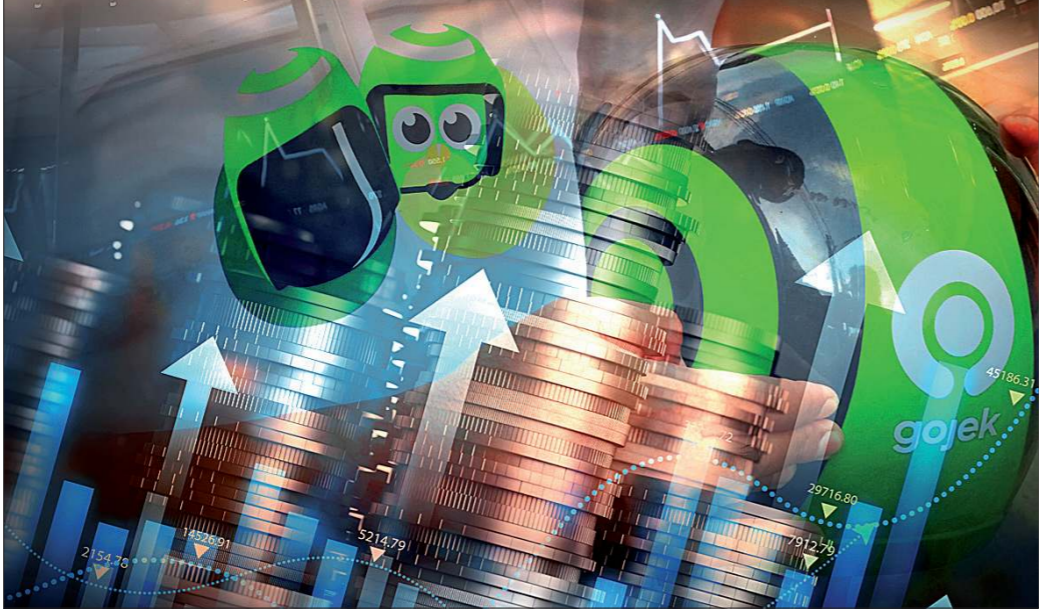
Kenaikan pendapatan bersih GOTO juga diiringi oleh penyusutan nilai biaya dan beban. Secara operasional, rugi usaha GOTO turun 90% menjadi Rp 171,59 miliar di separuh pertama 2025.

Alhasil, rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk GOTO menyusut 78,51% secara tahunan menjadi Rp 580,01 miliar di semester I-2025 dari Rp 2,69 triliun.

GOTO juga berhasil membukukan EBITDA Grup yang disesuaikan positif selama tiga kuartal beruntun. Bahkan di kuartal II-2025, EBITDA Grup yang disesuaikan GOTO mencapai rekor tertinggi.

Untuk periode April–Juli 2025, EBITDA yang disesuaikan Grup GOTO mencapai Rp 427 miliar. Angka tersebut berbalik dari minus Rp 85 miliar pada periode yang sama di 2024. Sedangkan di periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, EBITDA yang disesuaikan Grup GOTO mencapai Rp 820 miliar. Angka ini juga berbalik arah dari minus Rp 231 miliar per Juni 2024.

Direktur Keuangan GOTO Simon Ho mengatakan, raihannya didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang signifikan dan peningkatan



KONTAN/Panji Indra

Tren perbaikan kinerja GOTO terutama pemangkasan rugi bersih berpotensi akan terus berlanjut hingga tutup tahun.

efisiensi biaya di seluruh ekosistem.

"Seiring dengan skala yang kami kembangkan, kami mengoptimalkan daya ungkit operasional dan menerapkan disiplin keuangan yang ketat

Kenaikan pendapatan bersih diiringi oleh penyusutan biaya dan beban.

untuk menjaga profitabilitas," jelasnya, Rabu (13/8).

Berkaca dari kinerja di semester pertama tahun ini, manajemen GOTO menegas-

kan pedoman EBITDA grup yang disesuaikan untuk sepanjang 2025 berkisar Rp 1,4 triliun–Rp 1,6 triliun.

Patrick Walujo, Direktur Utama Grup GoTo menambahkan, proyeksi ini didasarkan pada kondisi pasar saat ini dan mencerminkan estimasi awal dari GOTO, yang semuanya tunduk pada berbagai ketidakpastian dan risiko.

Patrick bilang, investasi GOTO di infrastruktur teknologi, termasuk migrasi *cloud* dan perkembangan di AI mampu mengatasi hambatan dan membuat GOTO berada di posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan.

*Senior Market Analyst* Mirae Asset Sekuritas Nafan Aji Gusta memproyeksikan, tren perbaikan kinerja GOTO ter-

utama pemangkasan rugi bersih berpotensi akan terus berlanjut hingga tutup tahun.

Ini berkaca dari pendapatan GOTO yang tumbuh *double digit*, diiringi oleh penyusutan jumlah beban. Apalagi GOTO baru menyelesaikan program migrasi *cloud* yang bisa meningkatkan efisiensi.

"Mungkin GOTO belum bisa mencetak laba bersih, tetapi tren penurunan rugi bersih paling realistis dan harus terus dipertahankan GOTO," jelasnya kepada KONTAN.

Nafan pun merekomendasikan akumulasi beli GOTO dengan target harga di Rp 74 per saham. Pada perdagangan Rabu (13/8), saham GOTO turun 1,54% ke Rp 64.

Yuliana Hema

Jalur Penguatan Saham Sektor Infrastruktur

Masuknya dana asing turut mendorong kenaikan saham sektor infrastruktur



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Indeks sektor infrastruktur tercatat menguat 32,34% secara *year to date*.

Pulina Nityakanti Pramesi

JAKARTA. Saham-saham emiten sektor infrastruktur tengah menguat. Indeks sektor infrastruktur tercatat menguat 32,34% secara *year to date*, menempatkan persis di belakang indeks sektor teknologi yang terbang ratusan persen.

*Senior Equity Research* Kiwoom Sekuritas Indonesia, Sukarno Alatas mengatakan, penguatan sektor ini salah satunya ditopang oleh saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA).

Tapi tak cuma itu, peluang penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) dan suku bunga Fed juga bisa menurunkan beban bunga dan memperbaiki margin emiten infrastruktur.

Sektor infrastruktur telekomunikasi juga tengah menguat. Misalnya, saham PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), PT Indosat Tbk (ISAT), PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL), PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). Begitu juga infrastruktur lain,

seperti PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO).

Pergerakan saham JSMR selaras dengan kinerja semester I yang relatif stabil. "Sementara, rencana Danantara yang bakal masuk ke proyek percepatan panas bumi memengaruhi saham PGEO," ujarnya, Rabu (13/8).

*Investment Analyst* Infovesta Utama, Ekky Topan menilai, penguatan saham-saham sektor ini juga dipicu oleh ekspektasi pertumbuhan kinerja.

"Khusus untuk TLKM, faktor pendorongnya meliputi langkah efisiensi melalui *streamlining* bisnis, dan rencana monetisasi *data center*, serta pengembangan inisiatif AI," katanya.

Kemarin, TLKM juga menjadi saham yang paling banyak dibeli investor asing, dengan nilai *net buy* Rp 722,5 miliar.

Rekomendasi saham

Sukarno menilai, prospek emiten telekomunikasi dan menara dinilai paling stabil untuk sektor ini. Terutama, TLKM, TOWR, dan MTEL. Selain itu, sub-sektor

transportasi dan energi infrastruktur seperti JSMR dan PGEO berpeluang mengambil porsi lebih besar jika proyek PSN besar mulai konstruksi di semester II.

Sukarno merekomendasi beli saham JSMR, TOWR, dan PGEO dengan target masing-masing Rp 5.500, Rp 730 dan Rp 1.855.

Rekomendasi *hold* disematkan untuk MTEL dengan target harga Rp 690 per saham.

Sedangkan Ekky menilai, di tengah masuknya dana asing, saham TLKM layak dikoleksi pada saat terjadi *retracement*, dengan target harga jangka panjang di kisaran Rp 4.000 per saham. ■

WIKA Kembali Gelar RUPSU

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) berupaya membuka gembok perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham WIKA disuspensi lantaran gagal bayar pokok dua surat utang pada saat jatuh tempo.

WIKA menunda pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025.

Ngatemin, Sekretaris Perusahaan WIKA mengatakan, WIKA sudah mencapai persetujuan perpanjangan selama 2 tahun dengan *call option* untuk Obligasi Berkelanjutan II WIKA Tahap II Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada 18 Februari 2025.

Sedangkan, untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A yang jatuh tempo pada 18 Februari 2025 lalu, WIKA berencana untuk melakukan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSU) kembali pada tanggal 29 Agustus 2025. "RUPSU untuk penyelesaian kewajiban yang dapat mengakomodir kepentingan para pihak," katanya. ■

**PENGUMUMAN PENUTUPAN KANTOR PERWAKILAN BCA DI HONG KONG**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengumumkan kepada nasabah BCA serta masyarakat luas, bahwa :

**Kantor Perwakilan BCA di Hong Kong**  
Unit 16-05, Level 16, The Lee Garden Two  
28 Yun Ping Road, Causeway Bay, Hong Kong

**per tanggal 12 Agustus 2025 tutup/tidak beroperasi.**

Dengan konsep *banking from anywhere*, nasabah BCA di Hong Kong dapat mengakses produk dan layanan BCA melalui channel digital BCA. BCA berkomitmen untuk terus memberikan beragam layanan dan produk perbankan yang aman, nyaman, dan optimal kepada seluruh nasabah.

Layanan 24 jam BCA dapat diakses dengan mudah oleh nasabah melalui berbagai platform digital seperti myBCA, BCA mobile, dan KlikBCA.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan agar menjadi perhatian bagi segenap nasabah BCA dan masyarakat.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan kantor cabang, nasabah dapat menghubungi Halo BCA melalui:

- Telepon: 1500888
- Aplikasi: Halo BCA
- WhatsApp Bank BCA: 0811 1500 998

- X (Twitter): @HaloBCA
- Webchat: [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)
- E-mail: [halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id)

Informasi lokasi Kantor Cabang BCA dapat dicek melalui laman resmi: [bca.co.id/id/lokasi-bca/operasional](http://bca.co.id/id/lokasi-bca/operasional)

Jakarta, 14 Agustus 2025

PT Bank Central Asia Tbk

BCA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia • BCA merupakan peserta penjaminan LPS • [bca.co.id](http://bca.co.id)

IHSG Melejit



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Investor saham ritel mengamati pergerakan harga saham melalui gawai di Jakarta, Rabu (13/8). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada sesi terakhir perdagangan, Rabu (13/8). IHSG menguat 101,21 poin atau 1,3% ke 7.892.91. Nilai transaksi perdagangan kemarin mencapai Rp 20,8 triliun dari 36,6 miliar saham yang diperdagangkan.

# Harga Minyak Loyo, Prospek Emiten Layu

Penurunan harga minyak dipicu meningkatnya pasokan, permintaan lesu

Dimas Andi Sadhewo

JAKARTA. Harga minyak dunia terus melemah. Kondisi ini diproyeksi bisa mengancam kinerja emiten produsen minyak dan gas (migas) Tanah Air. Berdasarkan data Trading Economics, pada Rabu (13/8) pukul 18.40 WIB, harga minyak WTI di level US\$ 62,74 per barel, melemah 0,67% dibandingkan hari sebelumnya. Jika diakumasi dalam sebulan terakhir, harga minyak WTI sudah tergelincir 6,29%. Setali tiga uang, harga minyak mentah jenis Brent juga terkoreksi 0,52% ke level US\$ 65,77 per barel, merosot 4,96% dalam sebulan terakhir. *Investment Analyst* Infovesta Utama Ekky Topan mencermati, penurunan harga minyak saat ini dipicu meningkatnya pasokan. Namun, permintaannya melambat di pasar global. Negara produsen minyak yang tergabung dalam OPEC+ secara bertahap menambah produksi seiring berakhirnya kebijakan pemangkas sukarela. "Alhasil, risiko kelebihan pasokan semakin tinggi," kata dia, Rabu (13/8). *Chief Executive Officer* Edvisor Provina Visindo, Praska Putranyo menambahkan, kebijakan tarif impor AS masih menimbulkan kekhawatiran lantaran dapat mengganggu

stabilitas ekonomi global, sehingga permintaan minyak juga berpotensi surut. Dalam kondisi harga minyak yang rendah, emiten migas seperti PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), dan PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) akan dirugikan. Pasalnya, kinerja profitabilitas emiten tersebut terancam tertahan. Langkah antisipasi, emiten produsen migas dapat memaksimalkan fasilitas *hedging* atau lindung nilai atau mengatur ulang *capital expenditure* (capex) agar arus kas terjaga. "Emiten juga bisa diversifikasi sumber pendapatan ke industri gas bumi atau energi terbarukan," kata Praska. Ekky memperkirakan, harga minyak cenderung bergerak netral di kisaran US\$ 60–64 per barel pada sisa 2025.

Ini dengan asumsi suplai produk terus meningkat. Namun, prediksi ini bisa saja berbeda dengan realita mengingat harga minyak mentah sangat sensitif terhadap isu geopolitik yang bisa mengganggu pasokan global. Pada Juni lalu, misalnya, harga minyak mentah sempat terbang di atas level US\$ 70 per barel di tengah sentimen konflik bersenjata Iran-Israel. Sentimen kinerja Di luar harga komoditas, ada beberapa sentimen yang dapat memengaruhi kinerja emiten migas pada semester II-2025. Untuk sentimen positif emiten minyak, berasal dari kebijakan pemerintah, yang sejauh ini mendukung industri hulu migas. Antara lain, dengan adanya pelaksanaan lelang wilayah kerja (WK) baru, penguatan implementasi tek-

nologi pengeboran minyak, hingga beberapa proyek migas yang *on-stream* pada 2025. Termasuk milik MEDC dan ENRG. Kebijakan ini akan mendorong produksi migas sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, kata Ekky, agenda ketahanan energi nasional juga mendukung. Pemerintah menargetkan peningkatan lifting minyak 1 juta BOPD pada 2029/2030 serta pembangunan kilang minyak dan proyek LNG domestik. Ini bisa jadi katalis positif jika eksekusinya berjalan baik. Dari sentimen negatif, kinerja emiten migas bisa meredup jika terjadi kenaikan biaya operasional di tengah tekanan margin laba. "Kondisi pertumbuhan ekonomi yang melemah juga akan menyebabkan permintaan minyak turun," imbuh Praska. Dus, Praska melihat, saham MEDC dapat dipantau investor dengan target harga di level Rp 1.400 per saham. Senada, Ekky melihat MEDC menarik untuk dikoleksi investor dengan target harga di kisaran Rp 1.500-Rp 1.700 per saham. Ke depan, saham MEDC berpotensi menjadi unggulan di sektor migas. Ini berkat dukungan peningkatan produksi lapangan baru, efisiensi operasional, dan potensi stabilitas harga minyak. ■

Kinerja Saham Sejumlah Emiten Minyak Bumi					
Emiten	Harga Saham (13/8)	Return Harian (%)	Return YTD (%)	PER (kali)	Market Cap (Rp triliun)
MEDC	Rp 1.260	3,28	16,56	9,22	30,67
RAJA	Rp 2.970	-3,57	12,18	35,45	13,02
RATU	Rp 7.350	-0,68	n/a	n/a	20,09
ENRG	Rp 550	-0,90	139,13	11,21	14,43
SURE	Rp 3.420	-0,58	43,10	n/a	5,15
BIPI	Rp 90	1,12	3,45	n/a	5,67

Sumber: Bloomberg

Galeri

## SMMA Tawarkan Obligasi Senilai Rp 300 Miliar

JAKARTA. PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2025 dengan nilai pokok sebesar Rp 300 miliar. Penerbitan ini bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan III dengan target dana maksimal Rp 5 triliun. Melansir propektus di keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (13/8), penawaran obligasi mulai Rabu kemarin (13/8) hingga Jumat besok (15/8). Sedangkan pencatatan obligasi SMMA di BEI dilakukan pada 22 Agustus 2025 mendatang. Obligasi ini tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi yang akan diterbitkan oleh SMMA atas nama Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang kepada pemegang obligasi. Obligasi A dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Pembelian obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan yakni Rp 5 juta dan/atau kelipatannya. SMMA menetapkan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal emisi. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi. Pembayaran pertama pada 21 November 2025, sedangkan pembayaran terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi ialah tanggal 21 Agustus 2030. "Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari jumlah pokok obligasi pada saat jatuh tempo," sebut manajemen SMMA. Obligasi SMMA ini mendapatkan peringkat irAA dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI). PT Sinar Mas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2025.

Rilanda Virasma

## SRAJ Siap Melunasi Obligasi Senilai Rp 407,9 Miliar

JAKARTA. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) akan melunasi obligasi yang jatuh tempo pada Oktober 2025. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyampaikan Obligasi I tahun 2022 seri A (peringkat idA) senilai Rp 407,9 miliar yang dirilis SRAJ akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2025. Pefindo mengkonfirmasi, SRAJ berencana melunasi efek utang tersebut menggunakan dana yang berasal dari sumber eksternal. "Perusahaan berencana melunasi efek utang yang jatuh tempo menggunakan dana dari eksternal," tulis Pefindo dalam laporannya, Selasa (12/8). Per 30 Juni 2025, SRAJ memiliki saldo kas sebesar Rp 2 triliun. Sebelumnya, pada Oktober 2022, SRAJ telah menerbitkan Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022. Nilai pokok obligasi SRAJ ini mencapai Rp 950 miliar. SRAJ menerbitkan obligasi dalam dua seri tenor pendek. Berdasarkan pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Jumat 30 September 2022, kedua seri obligasi ini terdiri dari seri A dengan nilai pokok Rp 407,90 miliar. Obligasi tenor tiga tahun ini menawarkan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun. Sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp 542,10 miliar, dengan tenor lima tahun dan tingkat bunga tetap 10,50% per tahun. Dus, total nilai pokok kedua obligasi tersebut mencapai Rp 950 miliar. Obligasi yang memiliki peringkat idA dari Pefindo ini telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 September 2022. Peringkat idA yang disematkan Pefindo untuk obligasi ini juga mencerminkan stabilitas dan kredibilitas finansial SRAJ. Untuk penerbitan obligasi tersebut, SRAJ menunjuk Mandiri Sekuritas dan BRI Danareksa Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.

Vendy Yulia Susanto

Emiten bisa diversifikasi pendapatan ke industri gas bumi atau energi terbarukan.

Praska Putranyo, CEO Edvisor Provina Visindo

■ KINERJA EMITEN

## Koreksi Harga Batubara Membayangi Margin PTBA

JAKARTA. Tekanan harga batubara masih membayangi kinerja PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di sisa tahun ini. Terlebih, permintaan ekspor dari China dan India cenderung melemah. Mengutip *Bloomberg*, harga batubara Newcastle berada di level US\$ 113 per ton pada Rabu (13/8). Harga batubara dalam grafik menurun sejak awal Agustus lalu. Namun, Sekretaris Perusahaan PTBA Niko Chandra menilai, penurunan kali ini bersifat minor karena harga batubara sekarang tetap lebih tinggi dibandingkan rata-rata harga pada Juli silam. "Kemudian dari ICI (Indonesia Coal Index) sendiri, khususnya ICI-3, harganya sudah mulai tren naik selama 1,5 bulan terakhir dan selisihnya dengan HPB (Harga Patokan Batubara) semakin kecil," ujar dia, Rabu (13/8). Secara historis, perbaikan harga batubara biasanya terjadi menjelang musim dingin di semester kedua. Sehingga PTBA tetap optimistis bahwa kinerjanya dapat pulih. Selain efisiensi, PTBA akan mengoptimalkan penjualan ke pelanggan-pelanggan yang menawarkan margin tinggi. PTBA membukukan kenaikan pendapatan sebesar 4% *year on year* (yoy) menjadi Rp 20,45 triliun pada semester I-2025. Namun, laba bersih emiten Mind Id ini tergerus 59,02% yoy menjadi Rp 833,04



ANTARA FOTO/Nova Wahyud

Selain efisiensi, PTBA akan mengoptimalkan penjualan ke pelanggan-pelanggan yang menawarkan margin tinggi.

miliar. Dari sisi operasional, produksi batubara PTBA meningkat 16% yoy menjadi 21,73 juta ton pada akhir semester I-2025. Volume penjualan batubara PTBA juga naik 8% yoy menjadi 21,62 juta ton. Komposisi penjualan ini terdiri dai 54% untuk pasar domestik dan 46% untuk pasar ekspor. Analisis Korea Investment & Sekuritas Indonesia (KISI) Muhammad Wafi mengatakan, pelemahan harga batubara akan menekan *average selling price* (ASP) PTBA pada semester II-2025. Walaupun penjualan domestik solid, tingginya porsi ekspor tetap bisa menjadi risiko PTBA.

"Potensi ekspor pada semester II masih berat karena permintaan dari China dan India masih rendah," katanya. Di luar faktor harga komoditas, PTBA berpeluang terdampak oleh sentimen positif berupa proyek hilirisasi seperti gasifikasi batubara. Di sisi lain, risiko atas transisi energi terbarukan dan cuaca ekstrim yang mengganggu produksi akan menjadi sentimen negatif bagi PTBA. Di tengah berbagai sentimen ini, Wafi merekomendasikan *hold* PTBA dengan target harga Rp 2.400 per saham.

Dimas Andi Shadewo

■ PROYEKSI KINERJA

## Dapat Proyek di Blok Masela, ADHI Bisa Memperbaiki Kinerja

JAKARTA. PT Adhi Karya Tbk (ADHI) resmi ditunjuk sebagai kontraktor proyek *liquid nitrogen gas* (LNG) Blok Abadi di Masela di Maluku. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Selasa (5/8), penunjukkan ADHI itu sesuai surat penetapan pemenang kontrak pengerjaan *front end engineering design* (FEED) proyek Indonesia Inpex Abadi Onshore LNG Project dari Inpex Masela Ltd, anak usaha Inpex, produsen energi Jepang. Sekretaris Perusahaan ADHI, Rozi Sparta menjelaskan, proyek pekerjaan FEED berlokasi di Kepulauan Tanimbar, Maluku. Proyek Abadi Onshore LNG Project akan mengolah gas alam dari Lapangan Abadi untuk memproduksi sekitar 9,5 juta ton LNG per tahun dan 35.000 barel kondensat per hari. "Proyek ini diraih Adhi Karya bersama KBR dan Samsung E&A melalui kerja sama Joint Operation," ujarnya, Selasa (12/8). Proyek ini telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) Indonesia sebagai proyek LNG dengan fasilitas *carbon capture* dan *carbon storage facility*, yang menangkap emisi karbon dari hasil proses dan menyimpannya di area *offshore mine*. *Senior Market Analyst* Mirae Asset Sekuritas, Nafan Aji Gusta melihat, bergabungnya ADHI dalam proyek LNG Masela merupakan harapan untuk memperbaiki kinerja. Di



ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak A

Proyek pekerjaan FEED berlokasi di Kepulauan Tanimbar, Maluku.

sepanjang semester pertama 2025, ADHI meraup pendapatan usaha Rp 3,81 triliun, turun 32,8% secara tahunan atau

ADHI harus bisa meningkatkan kontrak dari proyek konstruksi.

*year on year* (yoy) dari Rp 5,68 triliun. Laba bersih tercatat Rp 7,54 miliar per Juni 2024, turun 45,2% (yoy) dari Rp 13,77 miliar per Juni 2025. Menurut Nafan, status proyek Indonesia Inpex Abadi Onshore LNG sebagai PSN

mencerminkan kepastian keberlanjutan proyek ini. "Proyek LNG biasanya masif. Jadi, seharusnya proyek ini mampu menopang perbaikan nilai kontrak ADHI," ujar Nafan kepada Kontan, Rabu (13/8). Tapi, nilai kontrak dari proyek konstruksi tak kalah masif dan sudah jadi bisnis inti ADHI. "Jadi, ADHI harus bisa meningkatkan kontrak dari proyek konstruksi agar kinerja membaik," imbuh Nafan. Nafan merekomendasikan *sell on strenght* untuk ADHI. Analisis MNC Sekuritas, Herditya Wicaksana merekomendasikan *trading buy* untuk ADHI dengan target harga Rp 300 – Rp 310 per saham.

Pulina Nityakanti

Analyze any stock, any where, anytime Know when to buy, what to buy, and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad



# 6 DATA PASAR



Kontan Kamis, 14 Agustus 2025

## Reksadana Periode 13 Agustus 2025

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam		
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rijil 1 tahun terakhir
<b>BANK MANDIRI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
INSIGHT SCHOLARSHIP FUND	1.336.27	-1.11	3.20	3.20
HPAM GOVERNMENT BOND	1.637.29	-1.47	3.72	3.72
INSIGHT GOVERNMENT FUND	1.386.94	1.33	3.43	3.43
LIF BOND PLUS	2.122.21	1.27	6.57	6.57
MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA	1.672.21	1.24	7.18	7.18
MEGA DANA RIDO TIGA	3.509.98	0.74	6.95	6.95
Syalendra Pendapatan Tetap Optima	930.12	0.71	0.00	0.00
Syariah Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.028.38	0.00	0.00	0.00
Reksadana Mega Asset Mantap	1.647.74	0.30	2.03	2.03
<b>Saham</b>				
BATAVIA SAHAM SEJAHTERA	1.127.77	4.13	-8.48	-8.48
KIK MILLENIUM EQUITY GROWTH FUND	334.60	-0.23	3.17	3.17
LAUTANDHANA SAHAM PRIMA	779.12	3.13	-6.02	-6.02
MAJORIS SAHAM ALOKASI DINAMIK INDONESIA	971.15	7.65	-2.39	-2.39
MILLENIUM EQUITY PRIMA PLUS	84.28	0.00	-12.55	-12.55
MINNA PADI PASOPATI SAHAM	1.150.82	-17.19	-13.60	-13.60
PURWANTO SAHAM BERKEMBANG	814.07	3.67	-7.44	-7.44
RECAPITAL EQUITY	484.70	0.03	-0.04	-0.04
SYALENDRA EQUITY MOMENTUM FUND	1.321.60	4.83	0.00	0.00
TE SUPER MAXXI	174.73	-1.60	3.08	3.08
TRIMEGAH SAHAM NUSANTARA	1.100.02	5.96	1.36	1.36
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.230.41	7.38	-3.86	-3.86
Batavia Saham Cemerlang	1.118.95	4.16	-8.03	-8.03
Minna Padi Pringcondani Saham	942.35	-15.20	-14.74	-14.74
Syariah Majoris Saham Syariah Indonesia	807.75	9.14	10.49	10.49
Syariah Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	738.43	5.29	3.06	3.06
<b>Campuran</b>				
INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT	836.82	1.87	3.48	3.48
CAMPURAN WANTEG DIVERSITY FUND	1.177.55	3.19	-4.65	-4.65
MINNA PADI KERATON II	1.268.36	-15.11	7.12	7.12
MINNA PADI PROPERTY PLUS	1.146.35	-2.52	18.39	18.39
REKSADANA GURU	1.095.39	7.19	5.94	5.94
<b>Pasar Uang</b>				
INSIGHT MONEY	1.845.88	0.50	6.12	6.12
INSIGHT MONEY SYARIAH	1.692.63	0.50	6.08	6.08
LAUTANDHANA PASAR UANG	1.300.96	0.36	4.60	4.60
MAJORIS PASAR UANG INDONESIA	1.556.12	0.40	4.21	4.21
MEGA DANA KAS SYARIAH	2.638.72	-0.13	19.54	19.54
SUCORINVEST LIQUID FUND 1	1.097.60	0.36	4.21	4.21
SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 2	1.004.81	0.00	0.24	0.24
TRIMEGAH KAS SYARIAH	1.472.52	0.43	5.37	5.37
<b>Terproteksi</b>				
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH IX	1.026.56	1.49	0.00	0.00
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH VII	1.008.74	0.79	2.24	2.24
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH VIII	1.010.13	0.82	1.98	1.98
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH X	1.003.49	0.82	0.00	0.00
SYARIAH TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI SYARIAH 2	1.020.51	-1.78	1.13	1.13
TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 53	1.003.01	-0.47	3.71	3.71
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 2	978.66	0.43	0.33	0.33
TERPROTEKSI MANULIFE PROTEKSI DANA UTAMA V	1.019.56	0.45	0.67	0.67
TERPROTEKSI PANIN 26	1.020.08	0.41	0.55	0.55
SYALENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 52	1.021.40	0.47	0.22	0.22
SYALENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 63	1.000.00	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 19	1.029.71	0.38	0.33	0.33
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 21	1.013.06	0.18	0.35	0.35
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 29	1.011.73	0.48	-0.32	-0.32
<b>Indeks</b>				
INDEKS BNP PARIBAS IDX GROWTH30	1.120.05	7.63	-3.34	-3.34
<b>BANK CIMB NIAGA TBK</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
DANAMAS STABIL	4.984.48	0.53	5.96	3.34
Danamas Pasti	5.033.13	0.88	6.48	4.36
MEGA ASSET MANTAP PLUS	1.921.70	0.09	2.04	-0.26
HAI SYARIAH IHAJI	5.361.91	1.22	9.48	7.85
BNI AM DANA DOMPET DHUFAA	3.998.04	0.71	5.64	4.59
BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP MANGGALA	0.00	0.00	0.00	0.00
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas A	1.126.06	1.29	9.50	9.50
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas I1	1.053.60	1.26	9.34	5.05
BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS	1.857.81	1.46	6.50	6.50
CIPTA BOND	1.896.50	1.08	6.04	4.98
CIPTA OBLIGASI UNGGULAN	1.032.31	1.32	8.92	6.76
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	0.00	0.00	0.00	0.00
ACCELERATION FUND I GOLF				
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	1.028.07	1.36	0.00	0.00
ACCELERATION FUND I GOLF KELAS A				
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	1.052.48	1.36	0.00	0.00
ACCELERATION FUND I GOLF KELAS B				
MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	2.001.26	0.80	7.09	3.94
PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST PHEI AAA	1.019.87	0.92	0.00	0.00
CORPORATE BOND FUND				
PROSPERA OBLIGASI	5.264.62	0.90	6.93	4.81
SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2.448.82	1.00	6.14	4.04
SIMAS DANAMAS MANTAP PLUS	3.839.25	0.92	7.23	5.11
SIMAS PENDAPATAN OPTIMA	1.036.05	0.97	7.51	4.33
STAR FIXED INCOME 4	0.00	0.00	0.00	0.00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS DANA	1.060.65	1.18	0.00	0.00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS PRIORITAS	0.00	0.00	0.00	0.00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS UTAMA	1.173.40	1.24	8.54	4.28
SYALENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN	0.00	0.00	0.00	0.00
SYALENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN KELAS A	1.056.96	1.25	6.96	2.77
SYALENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN KELAS B	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BAHANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1.610.21	1.13	10.71	10.71
GENERASI GEMILANG				
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH KELAS A	1.472.39	0.87	9.24	9.24
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH KELAS B	1.004.37	0.00	0.00	0.00

Simas Pendapatan Tetap Andalan	1.744.70	0.77	5.98	5.98
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1.224.25	1.34	7.14	7.14
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1.280.50	1.22	7.64	7.64
Cipta Obligasi Prima	1.024.02	1.02	7.11	4.99
Insight Prime Fixed Income Fund	1.401.15	0.50	4.82	2.25
Pendapatan Tetap TB Harmoni BNI AM	1.539.41	1.19	6.99	6.99
Simas Pendapatan Tetap Prestasi	1.632.84	1.02	7.10	7.10
Syalendra Providentia Fixed Income Fund	1.697.43	0.88	5.37	5.37
Syariah Simas Syariah Pendapatan Tetap	1.674.25	1.00	8.02	0.82
Syariah Simas Syariah Pendapatan Tetap	1.373.97	0.54	6.58	6.58
<b>Saham</b>				
BRI MAWAR EKUITAS PLUS	842.78	4.18	-8.19	-13.54
CIPTA GTWS Equity	1.003.21	0.61	-9.65	-12.30
CIPTA PRIMA	1.318.50	5.18	-1.26	-5.60
CIPTA SAKURA EQUITY	1.041.00	0.57	-10.33	-12.97
DEMINA MITRA MAXIMA EKUITAS	690.05	6.87	27.45	27.45
EMCO GROWTH FUND	79.46	22.42	53.60	53.60
EMCO MANTAP	320.90	21.46	108.79	103.67
LAUTANDHANA SAHAM LESTARI	849.50	5.28	-5.28	-6.69
LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH	815.12	6.66	6.78	5.20
MCM EQUITY SEKTORAL	7.87	-0.76	-89.70	-92.77
MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE	1.127.47	2.71	-4.64	-9.27
PROSPERA BIJAK	733.37	-0.45	-8.95	-13.37
PROSPERA BUMN GROWTH FUND	959.37	9.87	4.96	0.85
PROSPERA Saham SMC	1.237.13	6.94	0.84	-3.11
SAM DANA CERDAS	1.715.52	9.37	5.19	1.07
SAM SHARIA EQUITY FUND	1.166.60	7.73	-7.05	-10.69
SIMAS DANAMAS SAHAM	846.18	11.23	6.05	3.95
SIMAS SAHAM BERTUMBUH	1.872.00	4.06	-4.21	-4.21
SIMAS SAHAM MAKSIMA	1.042.15	4.49	-4.10	-4.10
SIMAS SAHAM UNGGULAN	935.35	5.11	-3.38	-3.38
SYALENDRA EQUITY PLATINUM FUND	1.233.33	6.60	-6.23	-6.23
SYALENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS A	0.00	0.00	0.00	0.00
SYALENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS B	1.595.45	4.99	4.46	-0.51
SYALENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS C	1.040.63	4.73	1.59	-3.24
SYARIAH CIPTA SAHAM UNGGULAN SYARIAH	0.00	0.00	0.00	0.00
TRIMEGAH BHAKTI BANGSA	2.495.68	5.13	13.06	9.20
BNI AM Dana Saham Bandagara	1.638.43	6.64	7.25	3.55
Cipta Saham Unggulan	788.94	5.60	-5.51	-5.51
SAM Beta Plus Equity Fund	3.048.30	5.44	8.72	8.72
Simas Dana Ekuitas	945.19	7.34	-9.43	-14.71
Simas Saham Gemilang	840.08	5.99	-2.70	-2.70
Syariah Aurora Sharia Equity	924.45	6.57	-0.54	-0.54
Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	257.09	5.90	20.41	20.41
Syariah Simas Equity Syariah	356.44	0.22	-0.78	-0.78
Campuran	940.72	-10.32	-16.23	-16.23
<b>Mega Dana Kombinasi</b>				
DANAMAS FLEKSI	796.68	3.61	6.18	3.06
MEGA ASSET STRATEGIC TOTAL RETURN	5.599.34	2.18	7.12	4.47
PROSPERA BALANCED	1.431.67	4.98	9.47	6.25
PROSPERA OBLIGASI PLUS	4.306.15	7.27	5.70	1.55
PROSPERA VALUE FUND	4.578.96	2.30	5.31	1.18
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN	1.948.80	6.22	6.66	2.48
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS A	0.00	0.00	0.00	0.00
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS SSU PRATAMA	1.646.47	4.62	-12.51	-17.60
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS SSU PRIMA	0.00	0.00	0.00	0.00
SAM SYARIAH BERIMBANG	1.457.55	7.46	0.65	-1.34
SIMAS SATU PRIMA	7.675.35	4.32	6.40	2.75
SIMPAN AMANAH SYARIAH FUND	1.421.16	6.22	-4.18	-7.46
SIMPAN BALANCED FUND	849.95	0.91	3.57	2.03
STAR BALANCED	1.086.23	1.30	5.17	3.10
Cipta Kasih Berimbang	5.253.04	11.14	41.93	38.42
Prospera Balance Return Optimiser	840.89	1.04	-0.98	-10.69
SAM Cipta Sejahtera Campuran	1.292.65	7.66	7.71	6.56
SAM Providentia Balanced Fund	952.97	6.51	3.08	-2.92
Syalendra Balanced Growth Fund	1.311.82	8.49	4.61	-1.49
Syariah Simas Balanced Syariah	996.00	1.37	3.63	-3.28
Syariah Simas Balanced Syariah	1.637.46	-0.69	0.94	0.94
SAM Dana Berkembang	20.060.65	7.46	3.93	3.67
<b>Pasar Uang</b>				
DANAMAS RUPIAH PLUS	1.819.66	0.43	5.00	5.00
Danamas Rupiah	1.645.62	0.46	4.72	2.66
MEGA DANA KAS	2.195.08	0.49	5.77	3.67
BRI SERUNI PASAR UANG III	1.816.20	0.45	5.52	5.52
CIPTA DANA CASH	1.770.75	0.56	5.83	5.83
MEGA ASSET MULTICASH	1.253.04	-2.03	-3.18	-5.09
PROSPERA DANA LANCAR	1.617.50	0.52	4.97	4.97
SIMAS KAS PRIMA	1.074.77	0.23	3.14	3.14
STAR MONEY MARKET	0.00	0.00	0.00	0.00
STAR MONEY MARKET KELAS DANA	1.112.70	0.48	5.47	5.47
STAR MONEY MARKET KELAS DANA PLUS	1.107.58	0.48	5.32	5.32
STAR MONEY MARKET KELAS UTAMA	1.473.51	0.47	5.68	5.68
SYALENDRA DANA KAS	1.737.83	0.45	5.22	5.22
SYARIAH MANDIRI BUKAREKSA PASAR UANG SYARIAH	1.354.96	0.02	3.75	3.75
SYARIAH ASHMORE DANA PASAR UANG SYARIAH	1.151.83	0.56	5.83	5.83
SYARIAH CIPTA DANA KAS SYARIAH	1.221.08	-0.49	0.89	0.89
SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH EKSTRA	1.256.08	0.35	4.32	4.32
SYARIAH PASAR UANG PNM FAZA	1.695.76	0.39	5.27	5.27
SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH	1.264.43	0.40	5.07	5.07
SYARIAH SAM WAHED SHARIA LIQUID FUND	1.012.49	0.50	4.47	4.47
SYARIAH SIMPAN CASH SYARIAH FUND	1.041.36	0.38	0.00	0.00
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.300.45	0.60	5.03	5.03
Cipta Sakura Cash	1.369.56	0.46	4.72	4.72
Insight Retail Cash Fund	1.640.18	0.41	6.29	6.29
SAM Dana Kas	1.475.02	0.62	4.72	4.72
Syalendra Providentia Money Market Fund	1.462.81	0.38	5.31	5.31
Syariah Mega Asset Multicash Syariah	245.64	-28.46	-59.13	-59.13
Syariah SAM Dana Likuid Syariah	1.340.27	0.48	4.97	4.97
<b>Terproteksi</b>				
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1.018.12	0.41	4.94	1.30

SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	950.34	0.73	4.59	4.59
TERPROTEKSI BAHANA ULTIMA PROTECTED FUND 236	1.015.46	0.47	0.00	0.00
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI BOHEMIAN	1.035.39	0.55	6.49	6.49
TERPROTEKSI BNP PARIBAS KEMILAU PROTEKSI RUPIAH	1.010.17	0.49	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 102	1.065.45	-0.50	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 106	1.015.49	0.43	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 107	1.041.10	4.03	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 107	1.003.83	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 20 DOLLAR	1.007.2	0.37	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 97	1.041.76	1.07	8.23	8.23
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 98	1.023.53	1.21	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 99	1.061.83	-0.16	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 84	1.021.48	0.46	5.59	5.59
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 86	1.023.80	0.41	5.03	5.03
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 94	1.032.77	1.18	10.58	10.58
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXIX	1.012.23	0.84	7.24	7.24
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXVII	1.004.08	5.17	7.24	7.24
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXVIII	1.087.15	-0.55	0.00	0.00
TERPROTEKSI MANDIRI INVESTA 7	1.005.16	0.40	0.00	0.00
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 22	1.008.90	0.61	7.52	6.46
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 23	1.005.47	0.65	7.88	6.81
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 24	1.003.58	0.65	7.79	6.72
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 26	1.008.21	0.65	7.87	6.80
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 27	1.003.72	0.64	7.93	6.86
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 28	1.015.64	0.65	8.17	7.10
TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VIII	1.059.52	1.21	0.00	0.00
TERPROTEKSI SAM SEJAHTERA TERPROTEKSI 5	1.015.27	0.40	0.00	0.00
TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 50	1.089.19	1.75	0.00	0.00
TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 51	1.030.06	1.26	0.00	0.00
terproteksi BNI AM Proteksi Umbra	1.050.60	0.86	7.27	7.27
<b>Exchange Traded Fund</b>	82.58	4.99	11.42	11.42
Syariah Indeks Simas ETF JII Indeks	1.129.10	5.84	-4.81	-4.81
Indeks Simas Sni Kehati	1.129.10	5.84	-4.81	-4.81
<b>Penyertaan Terbatas</b>	1.017.00	0.82	10.28	10.28
BRI MULTISECTORAL FUND PENYERTAAN TERBATAS	1.021.68	0.70	0.00	0.00
PENYERTAAN TERBATAS BAHANA INFRASTRUCTURE FUND II	993.88	0.03	-5.71	-5.71
PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II	993.68	0.03	0.30	0.30
PENYERTAAN TERBATAS BRI MANUFAKTUR 1	1.022.65	0.80	9.87	9.87
PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMI FUND 2019 PROPERTI 6	1.004.61	0.81	10.23	10.23
Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6	991.16	0.03	0.27	0.27
Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5	980.72	0.03	0.31	0.31
Penyertaan Terbatas Cipta Introda Makmur	995.75	0.58	6.77	6.77
Penyertaan Terbatas Cipta Roda Prima Lancar	1.002.27	0.71	9.03	9.03
<b>Berbasis Sukuuk</b>	1.217.41	1.04	6.83	6.83
SYARIAH BAHANA TAWQIYA Berbasis Sukuuk	970.92	0.15	1.80	1.80
Dana Investasi Infrastruktur	1.037.49	0.25	2.63	2.63
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AOYAMA COMMERCIAL FUND	998.20	0.24	2.33	2.33
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE	1.001.35	0.19	2.27	2.27
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1	1.030.37	0.22	2.64	2.64
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2	1.030.37	0.22	2.64	2.64
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3				
<b>BANK PERMATA TBK</b>	937.77	0.64	1.23	1.23
Panin Dana Obligasi Bersama	1.002.72	0.71	1.42	1.42
BRI MELATI OBLIGASI NEGARA INDONESIA	1.016.63	0.50	2.66	2.66
BRI MELATI OBLIGASI NEGARA INDONESIA	1.017.54	0.32	2.66	2.66
Avnisi Prime Income Fund	996.87	0.91	1.78	-1.22
Bahana Pendapatan Tetap Regular	1.081.14	0.48	1.70	-1.29
Bahana Regular Income Fund	1.067.63	1.42	0.60	-3.79
PNM SBN 90	1.028.61	0.48	-0.34	-3.26
Premier Obligasi	982.08	0.78	0.96	-1.04
Premier Obligasi Nusantara	1.273.91	1.52	6.29	-3.83
Seqius Pendapatan Mantap	1.083.62	0.45	-0.68	-0.68
Syailendra Pendapatan Tetap Optima Syariah	1.056.15	0.38	1.19	-0.08
Syariah Avnisi Sukuuk Income Fund	1.057.65	0.66	0.71	0.71
Syariah Trimegah Pendapatan Tetap Prima Syariah	1.031.45	0.63	2.27	2.23
Trimegah Dana Tetap Prima	990.88	0.86	1.60	1.60
Trimegah Pendapatan Tetap Prima Nusa	1.174.65	0.75	1.59	-8.08
Reksadana Batavia Prima Obligasi				
<b>Campuran</b>	2.358.94	4.00	-3.82	-7.58
Phillip Rupiah Balanced Fund	2.516.85	1.64	0.62	-7.58
INAMI BUMN CAMPURAN	1.127.90	0.70	5.03	0.91
TRIMEGAH PRIMA CAMPURAN				
<b>Pasar Uang</b>	1.783.22	0.30	3.95	3.95
Phillip Money Market Fund	1.012.35	0.30	0.00	0.00
GROW OPTIMA LIQUID FUND	1.077.68	0.54	2.27	2.27
SVAIL ENDRA AIAH BANGKAP MARKET FUND	1.028.33	0.18	0.00	0.00
SVAILENDRA DANA KAS OPTIMA	1.159.40	0.36	4.27	4.27
SVARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SVARIAH BERMANFAAT				
<b>TERPROTEKSI</b>	1.011.38	0.43	-2.58	-7.15
Batavia Proteksi Andalan 7	1.006.71	0.51	-0.51	-1.46
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 60	170.73	0.13	-6.27	-6.27
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI CENDANA				
RESTRUKTURISASI (31/07/2025)	1.030.53	0.89	-2.36	-2.36
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXIV	1.011.23	0.94	0.00	0.00
TERPROTEKSI PREMIER PROTEKSI XVI	1.017.68	1.17	0.00	0.00
TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI RUBY 1				
<b>BANK BCA TBK</b>	3.026.55	1.37	6.42	4.31
PANIN GEBYAR INDONESIA II	1.012.74	1.13	5.55	3.46
BATAVIA OBLIGASI BERKEMBANG	3.067.15	1.39	6.81	4.69
BRI GEBYAR INDONESIA II	6.375.34	0.93	7.55	5.49
DANA OBLIGASI STABIL				

Seb: Sebelum, Ttg: Teringgi, Trd: Terendah, Pnt: Penutupan, Frek: Frekuensi, Vol: Volume

# 8 DATA PASAR



Kontan Kamis, 14 Agustus 2025

## Obligasi 13 Agustus 2025

### OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	110,48	5,00	5,52	7,26	11,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,71	5,00	5,59	7,41	11,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	19-Aug-2025	-	106,75	50,65	54,07	6,94	10,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri C	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	108,48	5,00	5,42	8,31	10,50	idA+
Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	104,02	5,00	5,20	8,02	9,00	idA
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,07	5,00	5,55	6,75	11,00	idA
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	106,16	5,00	5,31	6,97	9,75	idA
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	105,48	5,00	5,27	7,36	9,75	idA
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	121,19	5,00	6,06	6,88	10,50	iRAA
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,25	0,20	0,21	12,20	9,25	idA
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	112,23	5,00	5,61	6,22	10,00	iRAA
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	109,50	5,00	5,48	6,61	10,75	iRA+
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	113,35	2,00	2,23	6,49	10,50	iRA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	109,07	19,00	20,72	6,05	10,25	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,00	0,10	0,10	6,80	10,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,49	5,00	5,62	6,20	10,75	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	105,36	5,00	5,27	6,80	10,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 Seri B	12-Aug-2025	14-Aug-2025	-	104,50	0,05	0,05	7,86	10,50	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,15	1,00	1,03	6,16	7,70	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,78	5,00	5,19	6,60	8,75	idA
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,95	5,00	5,65	7,11	10,75	idA+
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	109,07	8,00	8,56	6,68	7,50	idA
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	111,31	10,00	11,13	7,69	10,75	idA+
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,02	5,00	5,60	7,38	10,50	idA
Obligasi II Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,89	5,00	5,19	9,96	11,50	idA
Obligasi II Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2022 Seri C	13-Aug-2025	20-Aug-2025	-	107,52	54,32	58,40	6,75	11,00	idA+
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	113,42	13,01	14,76	6,49	8,25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0073	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,65	4,50	5,07	6,11	8,75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	106,60	0,20	0,21	6,32	7,50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,08	0,20	0,21	5,82	6,38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	104,00	0,02	0,02	7,02	7,38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	108,30	2,11	2,28	5,75	8,25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	113,25	0,60	0,68	6,86	8,38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	105,90	0,19	0,20	6,67	7,50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,00	0,40	0,41	6,30	7,00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0083	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	106,35	0,00	0,00	6,81	7,50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0085	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	105,70	1,35	1,43	6,53	7,75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,00	0,05	0,05	6,49	7,50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,80	2,00	2,07	6,68	7,13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,62	0,75	0,78	5,07	6,88	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0106	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,60	100,00	103,60	6,74	7,13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0107	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,52	5,00	5,18	6,80	7,13	-
Obligasi Negara RI Seri FR0052	12-Aug-2025	15-Aug-2025	-	117,50	2,24	2,63	6,36	10,50	-
Obligasi Negara RI Seri FR0054	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	115,90	0,10	0,12	6,24	9,50	-
Obligasi Negara RI Seri FR0056	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	104,08	25,00	25,00	6,57	6,68	idA
Obligasi Negara RI Seri FR0058	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	110,55	1,00	1,11	6,32	8,25	-
Obligasi Negara RI Seri FR0067	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	120,40	0,00	0,00	6,94	8,75	-
Obligasi Negara RI Seri FR0068	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	112,85	0,01	0,01	6,40	8,38	-
Obligasi Negara RI Seri FR0071	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	106,60	0,10	0,11	5,98	9,00	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	107,00	0,01	0,01	2,51	10,00	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	105,83	5,00	5,29	6,64	11,25	idBBB
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosas Tahap I Tahun 2024 Seri A	13-Aug-2025	20-Aug-2025	-	108,02	35,00	37,81	7,88	9,50	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,00	0,20	0,21	5,82	6,38	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 Seri A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,23	26,12	26,96	8,18	10,00	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,70	5,00	5,19	5,60	10,25	idA+(sy)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PS021	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,40	6,00	6,20	6,63	8,50	-
Surat Berharga Syariah Negara Seri PS022	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	113,50	5,00	5,68	6,62	8,75	-
Surat Berharga Syariah Negara Seri PS028	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	109,75	2,00	2,20	6,87	7,63	-

## OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume	Nilai	Yield	Kupon	Rating
EBAS SP SMF-BRIS 01 KELASA A	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,01	0,00	0,00	5,96	7,00	idAAA(sf)(sy)
EBAS-SP SMF-BTN 07 kelas A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	102,30	0,00	0,00	6,03	7,70	idAAA(sf)
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	101,22	1,00	1,01	6,14	8	idA
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	110,48	5,00	5,52	7,26	11,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,71	5,00	5,59	7,41	11,00	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	19-Aug-2025	-	106,74	50,65	54,06	6,95	10,25	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri C	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	108,48	5,00	5,42	8,31	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	102,01	0,30	0,31	5,98	9	idA
Obligasi Berkelanjutan I RWM Energy Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	102,97	5,00	5,15	7,61	9	idA
Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	104,02	5,00	5,20	8,02	9	idA
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	106,65	1,00	1,01	9,72	11	idA
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,07	5,00	5,55	6,75	11,00	idA
Obligasi Berkelanjutan II Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	100,60	5,00	5,03	9,73	10	idA+
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	106,16	5,00	5,31	6,57	9,75	idA
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	105,48	5,00	5,27	7,36	9,75	idA
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap IV Tahun 2023	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	121,19	5,00	6,06	6,88	11	iRAA
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 Seri B	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	101,05	1,00	1,01	-20,27	8,70	idA+
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancel Tahap I Tahun 2024 Seri A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	102,72	52,82	54,36	6,31	9	idA+
Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,90	0,10	0,10	9,71	10,50	idA
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,25	0,20	0,21	7,20	9,25	idA
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	112,23	5,00	5,61	6	10	iRAA
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	109,50	5	5,48	7	11	iRA+
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,35	2,00	2,23	6	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,75	0,30	0,31	5	9	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	101,71	5,00	5,09	8	9	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 Seri A	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	102,00	0,35	0,36	6	8	idA
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	104,50	0	0	5	10	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,49	5	6	6	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	105,36	5	5	7	10	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 Seri B	12-Aug-2025	14-Aug-2025	-	104,50	0	0	8	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,16	1	1	6	8	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,78	5	5	7	9	idA
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	103,00	0	0	7	10	idA
Obligasi Berkelanjutan IV OCBC Tahap I Tahun 2023 Seri A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	101,17	1	1	5	6	idAAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,50	0	0	9	10	idA
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,95	5	6	7	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	109,07	19	21	6	10	idA+
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	111,31	10	11	8	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri C	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	112,02	5	6	7	11	idA+
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,30	25	25	6	7	idAAA
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,58	10	10	6	7	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri A	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,50	1	1	5	7	idA+(idn)
Obligasi Berkelanjutan VIII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	102,80	0	0	5	7	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VIII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	102,30	35	36	7	10	idA
Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	102,05	0	0	5	9	idA
Obligasi II Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,89	5	5	10	12	idA
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	102,79	5	5	8	9	idA
Obligasi II Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2022 Seri C	13-Aug-2025	20-Aug-2025	-	107,52	54	58	7	11	idA
Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 Seri A	13-Aug-2025	20-Aug-2025	-	101,49	20	20	5	6	idAAA(agg)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	108,83	5	5	7	11	idBBB
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Petrosata Tahap I Tahun 2024 Seri D	13-Aug-2025	20-Aug-2025	-	108,00	35	38	8	10	idA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri B	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	102,69	6	6	6	7	idAA+(idn)(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Morotelindo Tahap II Tahun 2024 Seri A	12-Aug-2025	19-Aug-2025	-	102,20	60	61	4	10	idA
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri A	13-Aug-2025	13-Aug-2025	-	101,52	1	1	5	8	idA+(sy)
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 Seri B	12-Aug-2025	13-Aug-2025	-	102,27	1	1	5	9	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	111,95	55	62	7	11	idA+
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 Seri A	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,23	34	35	8	10	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	13-Aug-2025	14-Aug-2025	-	103,70	5	5	7	10	idA
Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 Seri C	13-Aug-2025	15-Aug-2025	-	101,35	6	6	6	7	idAA(sy)

KREDIT KONSUMER

Pembiayaan Paylater Bank Kian Mekar

JAKARTA. Pertumbuhan *out-standing* pembiayaan layanan skema *buy now pay later* (BNPL) yang disediakan perbankan terus mengalami peningkatan. Kondisi ini terjadi di tengah melemahnya daya beli masyarakat.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan, pembiayaan layanan *paylater* perbankan per Juni 2025 mencapai Rp 22,99 triliun. Realisasi tersebut tumbuh 29,72% secara tahunan. Lajunya meningkat dari bulan sebelumnya yang tumbuh 25,41%.

Jumlah rekening *paylater* bank juga terus menunjukkan tren kenaikan. Per akhir Juni, tercatat sebanyak 26,96 juta rekening *paylater*, naik dari 24,79 juta pada Mei dan 24,36 juta pada April.

Bank Central Asia (BCA) adalah salah satu bank yang mengalami lonjakan penggunaan layanan *paylater*. Sejak diluncurkan Oktober 2023 hingga akhir Juli 2025, pengguna *paylater* BCA mencapai 182.000, naik 43% secara tahunan. Total *outstanding paylater* bank ini Rp 346 miliar, atau tumbuh sekitar 25% secara tahunan.

*Paylater* dapat digunakan untuk transaksi QRIS melalui aplikasi myBCA. Limitnya hingga Rp 20 juta dan bunga 0% untuk tenor 1 bulan, 0,75% per bulan untuk tenor 3 bulan, serta 1,49% per bulan untuk tenor 6–12 bulan.

Selvi Mayasari

Diskusi OCBC



Dok. OCBC

Kiri ke Kanan: *Head of Programmes* UN Women Indonesia Dwi Yulawati, Komisaris Independen OCBC Betti Alisjahbana, dan Koordinator Nasional Aliansi Laki-laki Baru Wawan Suwandi, saat acara diskusi media yang dilaksanakan OCBC di Jakarta, Rabu (13/8). Acara ini mengangkat topik *Perjalanan Menuju Merdeka dari Bias Gender* yang memiliki makna memerdekakan diri dari bias dan ketidaksetaraan yang seringkali membatasi ruang gerak.

KREDIT PERBANKAN

Demi Jaga Kualitas Aset, Perbankan Mulai Mengerem Laju Kredit Korporasi

JAKARTA. Pertumbuhan kredit korporasi melambat karena perbankan berhati-hati menghadapi risiko kredit macet. Rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) di segmen ini per Mei 2025 tercatat 2,29%, sedikit lebih tinggi dari NPL kredit konsumsi sebesar 2,27%, menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penyaluran kredit korporasi tumbuh 8,28% secara tahunan, di bawah kredit konsumsi yang naik 8,82% secara tahunan. Meski begitu, NPL kredit korporasi turun dari 2,5% pada Juni 2024, sedangkan NPL kredit konsumsi justru naik dari 1,88%.

Sejumlah bank besar mencatat perbaikan signifikan pada NPL kredit korporasi. Misal, NPL kredit korporasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) per Juni 2025 cuma 1,61%, turun dari 3,07% di periode yang sama tahun sebelumnya.

Direktur *Corporate Banking* BRI Riko Tasmaya menegaskan, BRI tetap selektif dan memprioritaskan pembiayaan korporasi yang terhubung dengan rantai pasok usaha mikro. Strategi ini bertujuan memperkuat UMKM sebagai inti bisnis, menjaga keseimbangan portofolio, dan mendukung sektor korporasi strategis yang mendorong penciptaan lapangan kerja serta penguatan ekonomi.

“Kami terus berupaya mengoptimalkan potensi di sektor korporasi agar dapat menjangkau lebih banyak sektor ekonomi yang membutuhkan akses permodalan,” ujar Riko, belum lama ini.

Kondisi serupa terjadi di Bank Central Asia (BCA). Bank swasta terbesar ini mencatat komposisi kredit macet dari segmen korporasi mengalami penurunan ketika kredit macet dari segmen konsumen meningkat.

Per Juni 2025, komposisi kredit macet BCA dari segmen

berhasil dipulihkan atau *recovery*.

Sementara Bank Negara Indonesia (BNI) melakukan hapus buku kredit macet sebesar Rp 7,9 triliun sepanjang semester pertama. Angka ini turun 26,8% secara tahunan. Kredit yang sudah dihapusbukan berhasil dipulihkan sebesar Rp 2,3 triliun.

Kredit Bank Central Asia (BCA) yang dihapusbukan pada enam bulan pertama 2025 mencapai Rp 1,78 triliun, naik dari Rp 1,23 triliun pada periode yang sama di 2024.

EVP *Corporate Communication* BCA Hera F. Haryn mengatakan, penghapusbukan kredit dilakukan secara selektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas aset, kata dia, BCA melakukan penyaluran kredit secara hati-hati.

“BCA terus mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas kredit dan

menelola risiko NPL secara optimal,” kata Hera kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Hera memaparkan, penyelesaian NPL BCA telah sesuai target dan jadwal yang ditetapkan. NPL BCA per Juni 2025 ada di level 2,2%,

Adapun Bank CIMB Niaga melakukan penghapusbukan kredit macet sebesar Rp 689,5 miliar pada semester I-2025, meningkat 40% secara tahunan. Per Juni 2025, rasio NPL bank ini ada di level 1,88%, turun dari level 2,15% pada Juni 2024.

Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan menegaskan, kualitas aset CIMB Niaga pada semester I-2025 tetap baik tanpa bergantung pada hapus buku kredit.

Menurut Lani, hasil ini merupakan buah dari penerapan *credit underwriting* dan

pengawasan yang cermat dalam dua tahun terakhir, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Hal ini mampu menekan kebutuhan CKPN.

Sedang Bank Maybank melakukan penghapusbukan kredit macet Rp 85,6 miliar di semester I-2024, naik dari Rp 32,6 miliar.

Presiden Direktur Maybank

Steffano Ridwan mengatakan, proses hapus buku dilakukan sesuai aturan. Misalnya untuk kartu kredit dihapusbukan setelah menunggak 90 hari

Tapi, Steffano menyebut, pendorong utama perbaikan rasio NPL Maybank adalah peningkatan proses kredit. NPL bank ini turun dari 2,66% jadi 2,35% per Juni 2025.

Adrianus Octaviano

Program Tabungan Haji



KONTAN/Baihaki

Dari kiri: SVP *Islamic Ecosystem Solution* PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Muhammad Habiby, Direktur *Sales & Distribution* BSI Anton Sukarna, SVP *Retail Deposit Group* BSI Dien Lukita Purnamasari, SVP *Marketing Communication* BSI Muhammad Arif Gunawan saat peluncuran Program Tabungan Haji Berhadiah Umrah di Jakarta, Rabu (13/8). BSI meluncurkan program Tabungan Haji berhadiah Umrah untuk mendorong optimalisasi dana murah melalui tabungan haji, mengingat tingginya potensi jamaah haji di Indonesia dengan masa tunggu yang panjang.

Hapus Buku Kredit Macet di Bank Meningkatkan

Total kredit perbankan yang sudah dihapusbukan per Mei 2025 mencapai Rp 656 triliun

Vatrischa Putri

JAKARTA. Perbankan rajin melakukan hapus buku kredit sebagai salah satu strategi untuk mempercantik rasio kredit bermasalahnya alias *non performing loan* (NPL). Sejumlah bank mengalami kenaikan tren kenaikan hapus buku kredit sepanjang paruh pertama tahun ini.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total kredit perbankan yang sudah dihapusbukan per Mei 2025 mencapai Rp 656,04 triliun. Angka ini meningkat 8,54% secara tahunan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank yang melakukan hapus buku kredit bermasalah cukup tinggi di enam bulan pertama tahun ini. Jumlahnya mencapai Rp 20,4 triliun, meningkat 5,15% secara tahunan. Namun, sebanyak Rp 9,7 trili-

un berhasil dipulihkan atau *recovery*.

Sementara Bank Negara Indonesia (BNI) melakukan hapus buku kredit macet sebesar Rp 7,9 triliun sepanjang semester pertama. Angka ini turun 26,8% secara tahunan. Kredit yang sudah dihapusbukan berhasil dipulihkan sebesar Rp 2,3 triliun.

Kredit Bank Central Asia (BCA) yang dihapusbukan pada enam bulan pertama 2025 mencapai Rp 1,78 triliun, naik dari Rp 1,23 triliun pada periode yang sama di 2024.

EVP *Corporate Communication* BCA Hera F. Haryn mengatakan, penghapusbukan kredit dilakukan secara selektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas aset, kata dia, BCA melakukan penyaluran kredit secara hati-hati.

“BCA terus mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas kredit dan

menelola risiko NPL secara optimal,” kata Hera kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Hera memaparkan, penyelesaian NPL BCA telah sesuai target dan jadwal yang ditetapkan. NPL BCA per Juni 2025 ada di level 2,2%,

Adapun Bank CIMB Niaga melakukan penghapusbukan kredit macet sebesar Rp 689,5 miliar pada semester I-2025, meningkat 40% secara tahunan. Per Juni 2025, rasio NPL bank ini ada di level 1,88%, turun dari level 2,15% pada Juni 2024.

Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan menegaskan, kualitas aset CIMB Niaga pada semester I-2025 tetap baik tanpa bergantung pada hapus buku kredit.

Menurut Lani, hasil ini merupakan buah dari penerapan *credit underwriting* dan

pengawasan yang cermat dalam dua tahun terakhir, di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Hal ini mampu menekan kebutuhan CKPN.

Sedang Bank Maybank melakukan penghapusbukan kredit macet Rp 85,6 miliar di semester I-2024, naik dari Rp 32,6 miliar.

Presiden Direktur Maybank

Steffano Ridwan mengatakan, proses hapus buku dilakukan sesuai aturan. Misalnya untuk kartu kredit dihapusbukan setelah menunggak 90 hari

Tapi, Steffano menyebut, pendorong utama perbaikan rasio NPL Maybank adalah peningkatan proses kredit. NPL bank ini turun dari 2,66% jadi 2,35% per Juni 2025.

NPL Sejumlah Bank Beraset Besar

Bank	Juni-2024	Juni-2025
BBCA	2,20%	2,20%
BBRI	3,21%	3,23%
BBNI	2,00%	1,90%
BNGA	2,15%	1,88%
BDMN	2,20%	1,88%
BNLI	2,41%	2,06%
BNII	2,66%	2,35%
SMBC	1,35%	1,65%
NISP	2,01%	1,92%
PNBN	2,88%	2,81%

Sumber: Laporan Keuangan

epaper.kontan.co.id

Hadir lebih pagi,  
keputusan lebih pasti

# Daya Beli Lesu, Multifinance Perketat Kredit

NPF *multifinance* turun saat laju pembiayaan melambat

Ivanka Rahmana, Ferry Saputra

JAKARTA. Rasio pembiayaan bermasalah di industri *multi-finance* berhasil ditekan saat perlambatan laju pembiayaan masih belum berhenti. Lebih berhati-hati dalam memilih debitur hingga melakukan diversifikasi produk, menjadi strategi perusahaan *leasing* menjaga portofolio kredit.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan piutang pembiayaan *multifinance* hanya menyentuh 1,96% di akhir semester I-2025. Namun pada saat yang sama, tren *non performing financing* (NPF) juga melandai menjadi 2,55% per Juni 2025, dari 2,8% pada Desember 2024.

Presiden Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) Ristiawan Suherman mengakui, perusahaan *leasing* saat ini semakin berfokus pada sisi kesehatan kualitas portofolio pembiayaan. Salah satu caranya dengan semakin selektif dalam menyeleksi debitur. "Kami juga mengurangi pembiayaan di segmen-segmen yang berisiko tinggi," kata Ristiawan, kemarin.

Sedikit demi sedikit, rasio kredit macet CNAF pun bisa ditekan. Pada Juli misalnya, perseroan ini mencatatkan NPF di level 1,43%, turun dari

bulan sebelumnya yang sebesar 1,48%.

Senada, Direktur Keuangan PT Mandala Multifinance Roberto AK Un menyebut, meskipun penyaluran pembiayaan baru melambat akibat lemahnya daya beli, pihaknya tetap berfokus pada seleksi calon debitur yang tepat dan proses penagihan yang efektif. Edukasi keuangan kepada konsumen pun terus dilakukan secara rutin.

## Kurangi risiko

Dengan cara itu, Roberto bilang, rasio NPF Mandala Finance bisa ditekan hingga ke level 2,88% pada bulan lalu. "Sementara penarikan kendaraan menjadi langkah terakhir setelah seluruh tahapan internal dijalankan," kata Roberto.

*Corporate Communication Head* PT BFI Finance Indonesia Dian Ariffahmi menyebut, NPF perusahaannya masih berada di bawah rata-rata industri. Hingga paruh pertama tahun ini, rasio kredit macet perseroan ini bertengger di

level 1,63%.

Guna menjaga rasio NPF tetap di level yang rendah, Dian bilang, penyaluran pembiayaan BFI Finance dilakukan secara selektif. Salah satunya dengan melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi risiko kredit terkonsentrasi pada segmen tertentu. Selain itu, perseroan ini juga memperkuat kontrol pada proses *underwriting* dan kapabilitas *collection*.

Perusahaan *leasing* lain, PT Toyota Astra Financial Services (TAF) juga meningkatkan selektivitas dalam memilih debitur. Presiden Direktur TAF Agus Prayitno mengatakan, strategi ini membuat rasio kredit macet perseroan ini terbilang rendah, yakni di angka 0,32% pada akhir kuartal II-2025.

Agus menyebut, TAF juga berupaya menjaga komunikasi dengan para nasabah. Sehingga saat ada debitur yang terkendala membayar cicilan, TAF bisa membantu mencari solusi untuk bisa meringankan pembayaran. ■

Perkembangan Kredit Macet Industri Pembiayaan					
Keterangan	Des'21	Des'22	Des'23	Des'24	Jun'25
Piutang Pembiayaan*	364,23	415,86	470,86	503,43	501,83
NPF Gross	3,53%	2,32%	2,44%	2,70%	2,55%
NPF Net	1,16%	0,58%	0,64%	0,75%	0,88%

Keterangan: \* dalam triliun rupiah, Sumber: OJK

## ■ BISNIS ASURANSI PENGANGKUTAN

# Asuransi Logistik Tetap Tumbuh Walau Pasar Tertekan

JAKARTA. Pelaku bisnis logistik Tanah Air menyebut kondisi bisnis di semester I-2025 tak terlalu mengembirakan. Meski begitu, industri asuransi umum masih bisa mencari celah pertumbuhan asuransi pengangkutan di tengah kelesuan pasar.

Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengakui, tersendatnya bisnis logistik ikut membatasi pertumbuhan bisnis asuransi pengangkutan. Berkaca pada data asosiasi per kuartal I-2025, lini usaha *marine cargo* hanya naik 0,5% secara tahunan.

"Kenaikan ini menunjukkan kondisi perdagangan global memang menghadapi tantangan, namun kebutuhan perlindungan logistik tetap terjaga," ujar Budi, Rabu (13/8).

Meski masih tertatih, Budi

menilai bisnis asuransi pengangkutan di sisa tahun ini masih punya peluang untuk tumbuh, seiring dengan mulai meredanya ketegangan perdagangan global. Dengan demikian, volume pengiriman barang diharap kembali naik.

Sentimen ini, lanjut Budi, juga dibarengi upaya perusahaan asuransi umum untuk melakukan inovasi produk yang semakin relevan dengan perkembangan pasar.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) jadi salah satu perusahaan yang masih mencetak pertumbuhan premi asuransi pengangkutan sebesar 38,7% secara tahunan jadi Rp 34,4 miliar di semester pertama 2025. Sekretaris Perusahaan Jasindo Brellian Gema menyebut, pertumbuhan tersebut ditopang ekspansi jaringan yang dilakukan perseroan ini.

Di sisi lain, Jasindo juga menjalin kerjasama dengan lebih banyak perusahaan logistik dan melakukan inovasi produk dengan premi yang lebih kompetitif guna menarik pelanggan.

Premi dari bisnis asuransi pengangkutan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (GEGI) juga masih bisa tumbuh 5% menjadi Rp 59 miliar di paruh pertama 2025, di tengah tantangan yang menimpa sektor logistik.

*Marketing Director* GEGI Linggawati Tok mengatakan, kenaikan premi tersebut ditopang oleh peningkatan volume pengiriman kargo, baik domestik maupun ekspor-impor. "Pengiriman domestik didominasi kargo kebutuhan pokok," ujar Linggawati.

Inggit Yulis

## Festival UMKM



KONTAN/Baihaki

Menteri UMKM Maman Abdurrahman (kanan), Wakil Presiden Direktur Bank Central Asia (BCA) Armand Hartono (tengah), Deputy Bidang Kewirausahaan Kementerian UMKM Siti Azizah (dua kiri) dan Wakil Presiden Direktur BCA John Kosasih (kiri) berkunjung ke gerai UMKM saat pembukaan BCA UMKM Fest 2025 di Mal Gandaria City, Jakarta, Rabu (13/8). Festival UMKM ini menghadirkan hingga 50 UMKM terpilih dari sektor fesyen, *health & beauty, hobby & activity*, hingga makanan dan minuman, sebagai bagian dari komitmen membina dan mengembangkan potensi UMKM Indonesia secara berkelanjutan.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 13 Agustus 2025			
Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	5,50000%	5,35000%	5,42077%
1 Bulan	5,95000%	5,78333%	5,86410%
3 Bulan	6,20000%	6,10000%	6,16539%
6 Bulan	6,30000%	6,20000%	6,25385%
12 Bulan	6,50000%	6,35000%	6,43846%

6 Agustus 2025			
Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	5,50000%	5,36250%	5,44327%
1 Bulan	5,95000%	5,85000%	5,86923%
3 Bulan	6,20000%	6,10000%	6,16539%
6 Bulan	6,30000%	6,20000%	6,25385%
12 Bulan	6,50000%	6,35000%	6,44231%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

## Konter

# ADMF Catat Kenaikan SPK Empat Kali Lipat Saat GIIAS

JAKARTA. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menyebut perhelatan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025 yang digelar belum lama ini memberi berkah bagi kinerja perseroan. Direktur Bisnis & Portofolio Adira Finance, Harry Latif mengklaim, perusahaan nya membukukan kenaikan Surat Pemesanan Kendaraan (SPK) sebanyak empat kali lipat lebih banyak dibandingkan capaian pada pameran GIIAS di tahun lalu.

"Adira Finance bekerjasama dengan para *exhibitor* mitra bisnis APM dan dealer menghadirkan berbagai solusi finansial dan program menarik untuk mendorong pembelian kendaraan baru," ujar Harry. Peningkatan ini, lanjut Harry, tidak lepas dari kehadiran model-model mobil baru yang diperkenalkan kepada publik. Baik produk kendaraan listrik maupun mobil berbahan bakar fosil.

Deretan model mobil yang lebih segar dari berbagai merek mobil tersebut, kata Hanif, cukup menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk mengajukan SPK selama pameran berlangsung. Harry menegaskan, partisipasi di GIIAS menjadi bagian dari komitmen Adira Finance dalam mendukung kemajuan ekosistem otomotif di Indonesia.

Ivanka Rahmana

# Industri PVML Kelola Aset Rp 1.049 Triliun per Juni

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor industri Lembaga Pembiayaan, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) mengelola aset Rp 1.049,63 triliun per Juni 2025. "Nilai aset tersebut tumbuh 4,02%, jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya," kata Kepala Eksekutif Pengawas PVML OJK, Agusman, Selasa (12/8).

Nilai aset sebesar itu dimiliki oleh 742 entitas yang beroperasi di sektor tersebut. Sementara itu, Agusman memaparkan penyaluran pembiayaan oleh sektor PVML mencapai Rp 955,97 triliun hingga akhir semester I-2025, alias meningkat 4,3% secara tahunan.

Secara rinci, penyaluran pembiayaan dari segmen PVML konvensional mencapai Rp 844,14 triliun, atau memakan porsi sebesar 88,3%. Sedangkan penyaluran berdasarkan prinsip syariah tercatat sebesar Rp 111,83 triliun, dengan kontribusi sebesar 11,7%.

Pada periode yang sama, Agusman menuturkan, pelaku usaha di sektor PVML juga telah menyalurkan pembiayaan ke segmen pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebesar Rp 272,05 triliun.

Ferry Saputra

Tabloid Kontan 11 Agustus - 17 Agustus 2025

Trump Bikin Kopi Semakin Wangi

Di balik kebijakan tarif bea masuk 19% yang diterapkan Amerika Serikat (AS) ke Indonesia, terselip peluang manis menaikkan ekspor kopi. Peluang menggenjot ekspor tercipta karena Brasil, yang menjadi rival kopi Indonesia ke AS, diganjar tarif bea masuk tinggi, yakni 50%. Kesempatan ini menjadi momentum bagi eksportir kopi Indonesia untuk menambah lapak kopi di negara Uwak Sam. Sejauh mana eksportir mempersiapkan diri untuk ambil peluang tersebut.

Saham

Rekomendasi dan penerapan ESG AUTO.

Korporasi

Langkah Medela Potentia kurangi emisi

Nasional

Di balik kenaikan impor bahan baku saat PMI Manufaktur berkontraksi

Kripto

Aturan baru pajak kripto dan dampaknya

TRUMP BIKIN KOPI SEMAKIN WANGI

Di balik kebijakan tarif bea masuk 19% yang diterapkan Amerika Serikat (AS) ke Indonesia, terselip peluang manis menaikkan ekspor kopi. Peluang menggenjot ekspor tercipta karena Brasil, yang menjadi rival kopi Indonesia ke AS, diganjar tarif bea masuk tinggi, yakni 50%. Kesempatan ini menjadi momentum bagi eksportir kopi Indonesia untuk menambah lapak kopi di negara Uwak Sam. Sejauh mana eksportir mempersiapkan diri untuk ambil peluang tersebut.

01-07

Ada Apa dengan Manufaktur?

Manufaktur sektor unggulan Indonesia. Namun, pertumbuhan industri ini mengalami tantangan. Bagaimana kondisi industri ini? Apa saja tantangan yang dihadapi? Bagaimana peluang yang ada? Simak ulasan lengkapnya di sini.

Kontari

layanan berlangganan

021-536 53 100

acemo@kontan.co.id

KontanNews

KontanNews

WORKSHOP

KontariAcademy

AYDA DAN PENERAPANNYA

KETIKA DEBITOR DINYATAKAN PAILIT BERDASARKAN UU KEPAILITAN NO. 37/2004

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah solusi yang diatur dalam UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 untuk menekan rasio kredit bermasalah (NPL). Dalam skema ini, agunan digunakan sebagai alat penyelesaian utang debitur. Namun, timbul pertanyaan hukum: apakah bank otomatis menjadi pemilik sah agunan tersebut, dan jika ya, mengapa masih diperlukan Surat Kuasa Jual? Bagaimana pula posisi hukum AYDA jika debitur dinyatakan pailit menurut SEMA No. 3/2023?

Workshop ini penting diikuti oleh perbankan (bank umum dan BPR), kurator, advokat, notaris, akademisi, serta praktisi hukum lainnya guna memastikan legalitas dan perlindungan hukum atas objek AYDA.

Dr. Ricardo Simanjuntak, SH, LL.M, ANZIF, MCI Arb

Pakar Hukum Kepailitan & Pengajar pada Pendidikan Calon Hakim Niaga.

28 AGUSTUS 2025

09.00 - 16.00 WIB

Hotel Santika Slipi, Jakarta

UNDANG-UNDANG KEPAILITAN DAN PKPU DI INDONESIA

GRATIS BUKU

UNDANG-UNDANG KEPAILITAN DAN PKPU DI INDONESIA

Rp 3.000.000 - Rp 2.500.000/peserta

Rp 4.500.000 untuk pembelian 2 tiket

bit.ly/KA-AYDA2

0819 9889 1119

academy.kontan.co.id

# Hermina Terus Memompa Kinerja

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) berencana mengoperasikan dua rumah sakit baru pada akhir tahun ini

Vina Elvira Dwi Putri

JAKARTA. Emiten pengelola jaringan rumah sakit (RS) Hermina, PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) merealisasikan kinerja bisnis yang cenderung melambat pada semester I-2025.

Pendapatan HEAL tercatat naik tipis 1,32% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 3,38 triliun, sedangkan laba bersih menyusut 35% yoy ke angka Rp 284,30 miliar.

Direktur Utama HEAL Has-moro menyatakan, salah satu faktor yang membuat laju pertumbuhan pendapatan di paruh pertama ini mengalami perlambatan adalah jumlah hari libur dan cuti (14 hari). Hal ini membuat volume pertumbuhan tertekan dibandingkan tahun sebelumnya.

Faktor lainnya yakni, kinerja periode tahun lalu yang sudah sangat tinggi karena adanya kasus demam berdarah. Sehingga mengakibatkan *low base effect* pada pertumbuhan pendapatan tahun ini.

Adapun, terkait dengan kinerja laba bersih, selain dari pertumbuhan pendapatan yang terhambat, HEAL meli-

hatnya sebagai efek dari strategi ekspansi yang dijalankan perseroan di tahun ini. "Sebab dalam masa ekspansi, kami harus menambah biaya-biaya dibebankan terkait dengan ekspansi, misalnya adalah biaya gaji untuk penambahan dokter dan perawat baru," ungkap Has-moro, kepada KONTAN, Senin (11/8).

Meskipun demikian, pihaknya tetap optimistis perlambatan pertumbuhan ini hanya bersifat sementara. Manajemen Hermina pun berupaya mengejar perbaikan kinerja pada kuartal III dan kuartal IV lewat strategi ekspansi yang dijalankan tahun ini.

Pada tahun ini direncanakan akan ada dua rumah sakit baru yang beroperasi, yakni Hermina Badung Bali dan Hermina Salatiga. Pihaknya menargetkan, keduanya dapat mulai beroperasi di akhir tahun ini.

Selain itu, HEAL juga telah menjadwalkan *groundbreaking* pembangunan rumah sakit di Malang, Jawa Timur, yang ditargetkan rampung pada akhir tahun depan.

Untuk merealisasikannya, HEAL menyiapkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar

Rp 1,5 triliun hingga Rp 1,7 triliun pada tahun ini.

Hingga awal semester kedua tahun ini, penyerapannya sudah mencapai Rp 817 miliar atau sekitar 54% dari dana yang disiapkan. "Alokasi dana belanja modal ini umumnya untuk pembangunan rumah sakit baru, penambahan tempat tidur dan alat kesehatan pada rumah sakit lama," tutur Has-moro.

Hingga akhir Desember ta-

**Saat ini HEAL mengelola sebanyak 52 jaringan rumah sakit.**

hun lalu, Hermina tercatat mengelola jaringan rumah sakit dengan total aset mencapai Rp 10,58 triliun, tumbuh 20,23% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pacu pendapatan

Adapun Has-moro menyebutkan Hermina menargetkan angka pendapatan berki-

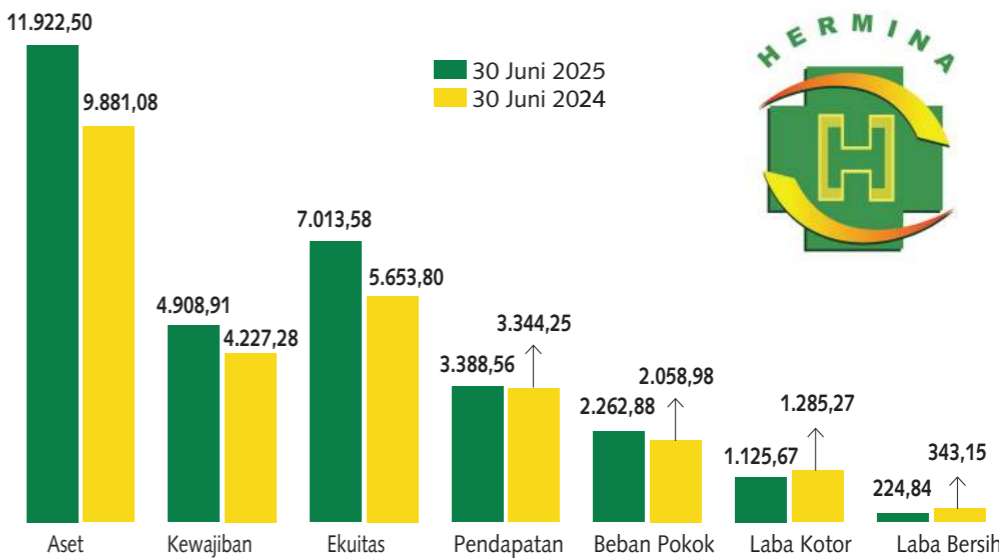
sar Rp 7,8 triliun hingga Rp 8 triliun. Sekadar informasi, pendapatan HEAL di sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp 6,7 triliun. Ini artinya, HEAL menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 16%—19% pada tahun ini.

Namun untuk mencapai target tersebut manajemen Hermina perlu bekerja ekstra keras. Pasalnya, realisasi pendapatan di semester pertama tahun ini baru mencapai 42% dari target.

Kendati demikian, HEAL berharap prospek industri kesehatan akan terus berkembang dengan baik di Indonesia. "Oleh karenanya, fokus HEAL tahun ini adalah meningkatkan pendapatan dari pasien non-BPJS dengan merekrut dan menambah dokter-dokter spesialis dan sub spesialis *full time*," ungkap Has-moro.

Selain itu, HEAL akan mengembangkan dan menambah jenis layanan, serta optimalisasi kerjasama dengan asuransi kesehatan tambahan dan perusahaan. Hingga saat ini, Hermina mengoperasikan 52 rumah sakit yang tersebar di 31 kota pada 17 provinsi di Indonesia.

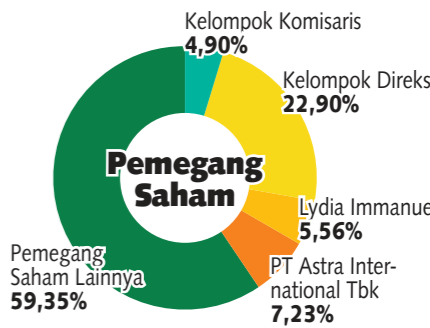
**Kinerja PT Medikaloka Hermina Tbk** (dalam miliar rupiah)



**Rincian Pendapatan** (miliar rupiah)

	30 Jun '25	30 Jun '24
Rawat inap	2.016,89	2.040,83
Rawat jalan	1.250,08	1.215,72
Pendapatan non-rumah sakit	121,58	87,69

Sumber: IDX



## Gerai

### Realisasi Nilai Kontrak Baru PTPP Capai 41% dari Target

JAKARTA. Emiten BUMN Karya PT PP (Persero) Tbk (PTPP) berhasil meraih nilai kontrak baru sebesar Rp 11,79 triliun hingga Juli 2025. Angka ini meningkat 26% dibandingkan pencapaian bulan Juni 2025.

*Corporate Secretary* PTPP Joko Raharjo menyatakan pencapaian ini menempatkan PTPP pada posisi 41% dari target akhir tahun 2025, menunjukkan kinerja yang konsisten dan terukur dalam mengamankan portofolio proyek strategis.

"Kenaikan signifikan pada Juli 2025 membuktikan kemampuan PTPP untuk menangkap peluang di berbagai sektor, terutama di infrastruktur pertambangan yang menjadi salah satu motor pertumbuhan kami," ungkap Joko, Rabu (13/8).

Berdasarkan sumber pendanaan, komposisi perolehan kontrak baru PTPP terdiri dari 42,5% proyek swasta, 38,9% proyek BUMN dan 18,6% proyek pemerintah. Dari sisi segmentasi, kontribusi terbesar berasal dari pertambangan 24,4%, gedung 21,3%, pelabuhan 19,8%, jalan dan jembatan 19,3%, minyak dan gas 6,9%, irigasi 3%, bendungan 2,3%, bandara 1,8% dan industri 1,1%.

Ia melanjutkan, salah satu pencapaian penting dalam periode ini adalah perolehan Proyek ITACHA 2 – Hauling Road senilai Rp 1,93 triliun di sektor pertambangan. Proyek berskala besar ini menjadi pendorong utama lonjakan kontrak baru dan memperkuat posisi PTPP di sektor pendanaan swasta.

Ke depan, PTPP akan terus mengoptimalkan perolehan proyek baru, mempercepat eksekusi, dan menjaga kualitas hasil kerja dengan prinsip *zero accident* serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Manajemen PTPP melihat prospek pasar konstruksi nasional tetap terbuka lebar. Mereka akan memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat portofolio proyek bernilai tambah tinggi, meningkatkan efisiensi dan menghadirkan inovasi sebagai pembeda di industri.

Vina Elvira Dwi Putri

## Pameran Alat Mitigasi Bencana



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

**Pengunjung** mengamati *drone rescue* di pameran Emergency Disaster Reduction & Rescue Expo (EDRR) 2025 di Jakarta International Expo (JIEXPO) Kemayoran, Jakarta, Rabu (14/8). Emergency Disaster Reduction & Rescue Expo (EDRR) 2025 menghadirkan lebih dari 200 merek peserta dari peserta internasional dan 44 peserta nasional yang menampilkan pencapaian terbaru di bidang pencegahan dan mitigasi bencana.

## STRATEGI INTEGRA INDOCABINET

### WOOD Bidik Pasar Eropa dan Timur Tengah

JAKARTA. PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) memacu diversifikasi pasar ekspor demi mengurangi ketergantungan terhadap Amerika Serikat (AS). Hingga separuh pertama 2025, pasar Negeri Paman Sam masih mendominasi ekspor WOOD dengan porsi sekitar 90%.

*Investor Relations* Integra Indocabinet, Ravenal Arvense mengungkapkan WOOD terus berupaya mengurangi ketergantungan dari pasar AS yang fluktuatif. Sejak tahun lalu WOOD telah memulai ekspansi produk dan pasar ke Eropa dan Timur Tengah. "Pasar-pasar ini diharapkan dapat mengurangi fluktuasi dari pasar AS. Diversifikasi produk dan pasar tetap menjadi strategi utama untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan," ucap dia, Selasa (12/8).

WOOD mulai memetik hasil dari strategi diversifikasi ini. Pada Juni 2025, WOOD telah menyelesaikan pengiriman pertama produk *flooring* ke Eropa dengan nilai sekitar US\$ 1 juta melalui kemitraan strategis. WOOD berharap pengiriman tambahan dapat meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Produksi

*outdoor furniture* berbahan aluminium dijadwalkan dimulai pada Agustus ini, dengan rencana pengiriman perdana pada awal September.

Pasar Eropa punya potensi besar dengan estimasi total nilai impor mencapai US\$ 8,1 miliar per tahun. Peluang dari pasar Timur Tengah tak kalah cerah, dengan estimasi pasar impor US\$ 6,8 miliar. Guna mencuil potensi itu, WOOD pun menggali potensi ekspor ke wilayah Timur Tengah. "Persiapan ekspor terus berlangsung untuk memperluas jangkauan pasar WOOD. Kami fokus pada eksekusi, pengembangan inisiatif baru, serta adaptasi terhadap dinamika makroekonomi dan perdagangan global," kata Ravenal.

Secara kinerja, WOOD masih bisa menjaga pertumbuhan kinerja pada separuh pertama 2025. Penjualan bersih WOOD tumbuh tipis 0,69% secara tahunan (*year on year*/yoy) dari menjadi Rp 1,45 triliun hingga semester I-2025.

Secara *bottom line*, dalam setengah tahun ini WOOD meraih laba bersih Rp 86,59 miliar, tumbuh 3,29% dibandingkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke-



Dok. WOOD

Sejak tahun lalu WOOD telah memulai ekspansi produk dan pasar ke Eropa dan Timur Tengah.

pada pemilik perusahaan sebesar Rp 83,83 miliar.

Ravenal menjelaskan margin bersih WOOD meningkat dari 5,5% pada semester I-2024 menjadi 5,7% di semester I-2025. Namun margin kotor WOOD menurun dari 24,1% menjadi 22,4%, seiring meningkatnya kontribusi dari produk *building component*

yang lebih berorientasi pada volume namun memiliki margin lebih rendah. Ravenal memberikan segmen manufaktur ekspor tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja WOOD. Pendapatan ekspor naik 1,3% (yoy) menjadi Rp 1,44 triliun.

Ridwan Nanda Mulyana

INTENSIVE WORKSHOP

KontariAcademy

POWERFUL SALES PITCH  
FROM OPENING  
TO CLOSING

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, tidak cukup hanya menjelaskan produk. Sales profesional harus mampu menyampaikan nilai dengan cara yang relevan, menarik, dan menggugah keputusan beli. Sayangnya, banyak presentasi penjualan yang tidak meninggalkan kesan, terlalu berfokus pada fitur, atau gagal menangani keberatan.

Workshop ini dirancang untuk membantu Anda menguasai setiap tahap dari proses pitching, agar lebih percaya diri, terstruktur, dan berorientasi hasil.

**KAMIS, 28 AGUSTUS 2025**  
09.00 - 17.00 WIB  
HOTEL SANTIKA SLIPI, JAKARTA

**Rp 2.000.000**  
**Rp 1.480.000 / peserta**  
EARLY BIRD S.D 25 AGUSTUS 2025

FASILITATOR : SANDLER

bit.ly/KA-PSP 0821 2552 9550 academy.kontan.co.id

# Pebisnis Biro Perjalanan Protes RUU Haji & Umrah

Pelaku usaha menyoroiti ketentuan soal penyelenggaraan umrah mandiri dan kuota haji khusus

Leni Wandira

JAKARTA. Sebanyak 13 asosiasi penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah (PPIU/PIHK) menegaskan penolakan terhadap legalisasi umrah secara mandiri dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang saat ini sedang dibahas DPR bersama pemerintah.

Mereka menilai umrah mandiri tidak menjamin keamanan, kenyamanan, serta perlindungan jemaah, baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi. "Kami tegas menolak legalisasi umrah mandiri karena bisa melepas perlindungan jemaah, membuka celah penipuan di dalam dan luar negeri, serta memberi peluang besar bagi *marketplace* global menguasai pasar jemaah Indonesia," kata Juru Bicara Tim 13 Asosiasi Penyelenggara Haji dan Umrah, Muhammad Firman Taufik, Rabu (13/8).

Dia menambahkan, skema umrah mandiri berpotensi menimbulkan kecuran devis dan mematikan peran pelaku resmi penyelenggara umrah. "Seharusnya pemerintah membela pelaku usaha dalam negeri dengan prinsip bela dan beli produk Indonesia," ucap Firman.

Ke-13 asosiasi tersebut menaungi 3.421 penyelenggara berizin resmi PPIU/PIHK. Mereka di antaranya adalah AMPHURI, AMPUH, ASHURI, ASPHIRASI, ASPHURI, ASPHURINDO, ATMI, BERSATHU, GAPHURA, HIMPUH, KESTHURI, MUTIARA HAJI, dan SAPUHL.

Adapun DPR telah mengesahkan draf RUU Haji dan Umrah sebagai usul inisiatif dalam sidang paripurna 24 Juli 2025 lalu, dan kini menunggu draf dari pemerintah

untuk dibahas pada agenda Pembicaraan Tingkat I.

Adapun poin terkait umrah mandiri ini tertuang pada Pasal 86 ayat (1) huruf b yang menyatakan perjalanan ibadah umrah dapat dilakukan secara mandiri.

Sekretaris Jenderal DPP AMPHURI, Zaky Zakaria Anshari mengemukakan bahwa penyelenggaraan haji dan umrah adalah warisan perjuangan umat yang sudah berjalan sejak sebelum kemerdekaan.

"Sektor ini bernilai tidak kurang dari Rp 30 triliun per

tahun, menghidupi ratusan ribu pelaku usaha dan ribuan UMKM, mulai dari penjahit ihram, catering, transportasi hingga penginapan," kata dia.

Zaky memperingatkan bahwa legalisasi umrah mandiri berpotensi meruntuhkan ekosistem yang telah terbentuk.

"Peran PPIU dan PIHK resmi bukan sekadar agen perjalanan, tapi pelindung jemaah dan penopang ekonomi berbasis keummatan. Jika skema (umrah mandiri) ini dilegalkan, banyak pelaku usaha terpuruk dan ribuan mitra UMKM kolaps," kata dia.

## Kuota haji khusus

Selain soal umrah mandiri, asosiasi ini juga mengkritisi rencana pembatasan kuota haji khusus maksimal 8% dari total kuota haji Indonesia.

Firman menegaskan bahwa jemaah haji khusus memiliki karakteristik dan kebutuhan layanan yang berbeda, mulai dari faktor usia, kesehatan hingga keterbatasan cuti.

"Haji khusus adalah solusi bagi mereka yang memerlukan layanan lebih cepat dan fleksibel. Pembatasan kuota justru membatasi pilihan je-

Kami menolak legalisasi umrah mandiri karena bisa melepas perlindungan jemaah.

M Firman Taufik, Juru Bicara Tim 13 Asosiasi Penyelenggara Haji dan Umrah

maah dan potensi serapan kuota tambahan," imbuh Firman.

Dalam draf RUU ini, pada Pasal 64 mengatur kuota haji khusus paling tinggi 8%. Namun di bagian penjelasan disebutkan penyerapan kuota tambahan belum maksimal.

Menurut Firman, kondisi ini sebuah paradoks. Pasalnya, di satu sisi diakui penyerapan kuota haji khusus belum optimal, tapi di sisi lain justru dibatasi. Data per 12 Agustus 2025 tercatat 144.771 jemaah saat ini mengantre keberangkatan haji khusus. ■

## Teknologi Industri Kelola Air



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Pengunjung berada di dalam Pipa Vinilon KRAH di pameran Indo Water, Indo Waste & Recycling, Indo Renergy & Electric serta Indonesia International Smart City (IISMEX) 2025 Expo & Forum di Jakarta, Rabu (13/8). Pameran dan forum yang diikuti 611 peserta dari 26 negara, menghadirkan industri air dan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, energi terbarukan dan elektrik, serta solusi kota cerdas di Indonesia.

## Sosiopreneur Modal Sosial & Kewirausahaan Sosial

Jika di perusahaan komersial istilah modal seakan sama dengan uang, pada perusahaan komersial istilah tersebut biasanya langsung dipahami secara lebih luas. Artikel Social Entrepreneurship for Community Development: The Role of Social Capital in Establishing Sustainable Enterprises karya Muhammad Salman Shabbir dan Fatima Batool yang statusnya sudah forthcoming di *Journal of Social Entrepreneurship* menghadirkan analisis yang kaya mengenai peran strategis modal sosial dalam kewirausahaan sosial di Oman.

Publikasi ini menyoroiti bagaimana dimensi modal sosial – struktural, relasional dan kognitif – memengaruhi keberlanjutan wirausaha sosial serta kontribusinya bagi pengembangan masyarakat. Kedua penulis menggunakan pendekatan metode campuran yang memadukan wawancara mendalam dengan 16 wirausahawan sosial dan survei terhadap 254 responden. Wawancara memberi kedalaman naratif, sedangkan survei memperkuat validitas dan daya generalisasi temuan. Kombinasi ini sangat bermanfaat dalam menghadirkan potret komprehensif tentang dinamika kewirausahaan sosial.

Temuannya sangat menarik. Modal sosial ternyata merupakan fondasi penting bagi keberhasilan perusahaan sosial. Yang paling menonjol adalah peran dominan modal sosial relasional, yang meliputi kepercayaan, rasa saling menghormati, dan jaringan informal yang kuat. Dibanding modal sosial struktural (jaringan formal) atau kognitif (nilai dan norma bersama), dimensi relasional terbukti menjadi pendorong utama keberhasilan.

Dalam masyarakat Oman, di mana struktur sosial bertumpu pada hubungan personal yang erat, modal sosial relasional sering kali lebih efektif memobilisasi sumberdaya daripada mekanisme formal atau institusional.

Penelitian ini juga menawarkan wawasan penting mengenai peran mediasi sustainable enterprise development. Modal sosial tidak langsung menghasilkan dampak sosial; ia perlu diwujudkan dalam model bisnis yang berkelanjutan secara finansial agar manfaatnya bertahan jangka panjang. Kepercayaan yang dibangun wirausahaan sosial membuka peluang, tetapi keberlanjutan operasional adalah kunci untuk benar-benar mewujudkan dampak positif bagi masyarakat.

Studi kualitatifnya mengidentifikasi empat tema utama. Pertama, kewirausahaan sosial harus memiliki lingkungan agar manfaatnya bertahan jangka panjang. Kepercayaan yang dibangun wirausahaan sosial membuka peluang, tetapi keberlanjutan operasional adalah kunci untuk benar-benar mewujudkan dampak positif bagi masyarakat.

Temuan ini menegaskan bahwa wirausahawan sosial memanfaatkan jalinan modal sosial, khususnya yang bersifat relasional, sebagai landasan untuk mencapai stabilitas dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Dari sisi metodologi, kekuatan terbesar artikel ini terletak pada desain penelitian



Jalal, Penasihat Senior Social Investment Indonesia

yang kokoh. Pendekatan mixed-methods yang dipergunakan memungkinkan integrasi narasi kaya dari wawancara dengan kekuatan data kuantitatif, menciptakan pemahaman yang lebih holistik. Strategi ini menjadi contoh baik bagi penelitian sosial di mana data kualitatif dan kuantitatif saling melengkapi.

## Institusi mapan

Pemilihan Oman sebagai lokasi penelitian juga memberi kontribusi teoretis yang signifikan. Sebagian besar teori kewirausahaan sosial, bagaimanapun, dikembangkan di negara dengan institusi formal yang sudah mapan. Dalam konteks Oman, di mana modal sosial relasional memegang peran (ter)besar, penelitian ini menantang asumsi yang terlalu berpusat pada pengalaman Barat. Temuan bahwa modal sosial relasional adalah prediktor terkuat dari dampak sosial menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor kontekstual saat menerapkan teori universal.

Konseptualisasi sustainable enterprise development sebagai variabel mediasi menjadi salah satu kontribusi



Noviansyah Manap, Direktur Eksekutif A+ CSR Indonesia

si teoretis paling inovatif. Pendekatan ini mengalihkan fokus dari hubungan sebab-akibat langsung antara modal sosial dan pengembangan masyarakat, menuju pemahaman lebih bernuansa bahwa modal sosial harus diterjemahkan ke dalam tindakan dan hasil konkret. Pesan praktisnya jelas: membangun jaringan dan kepercayaan adalah langkah awal, tetapi tanpa model bisnis yang solid dan berkelanjutan, dampak sosial akan sulit bertahan. Meski demikian, ada beberapa keterbatasan yang patut dicatat. Pertama, ruang lingkup penelitian belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti akses pendanaan formal, dukungan kebijakan, atau dinamika pasar. Penelitian lanjutan dapat mengkaji bagaimana interaksi antara modal sosial dan dukungan institusional formal dapat saling memperkuat atau malah melemahkan. Misalnya, apakah kebijakan pemerintah yang proaktif dapat memperluas jangkauan jaringan sosial yang sudah ada, atau bagaimana jaringan informal membantu wirausahaan mengatasi ketiadaan dukungan finansial formal.

Kedua, meskipun pemilihan Oman memperkaya literatur, konteks ini juga membatasi generalisasi temuan. Belum tentu peran dominan modal sosial relasional berlaku di negara dengan struktur sosial berbeda, seperti yang memiliki sistem kasta kaku atau tingkat kepercayaan publik yang rendah. Hal ini membuka peluang penelitian komparatif lintas-negara untuk menguji relevansi temuan di beragam latar sosial-budaya.

Ketiga, metode pengumpulan data yang mengandalkan self-reported data dari wawancara dan survei mengandung risiko bias, seperti social desirability bias atau kesalahan ingatan. Studi mendatang dapat melengkapi temuan dengan data objektif, seperti laporan keuangan atau observasi etnografis jangka panjang, untuk memberikan gambaran yang lebih independen dan akurat mengenai dampak nyata kewirausahaan sosial.

Secara keseluruhan, artikel ini memberi kontribusi besar bagi pengembangan pemahaman tentang kewirausahaan sosial di luar konteks Barat. Ia tidak hanya membuktikan pentingnya modal sosial, khususnya dimensi relasional, tetapi juga menegaskan perlunya model bisnis berkelanjutan sebagai jembatan menuju dampak sosial yang bertahan lama. Keterbatasan yang telah disebutkan justru membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan interaksi kompleks antara modal sosial, dukungan institusional dan faktor kontekstual, demi mendorong pengembangan masyarakat inklusif dan berkelanjutan. Jelas, penelitian seperti ini juga sangat perlu dilakukan di Indonesia. ■

## BISNIS LAPTOP

# Persaingan Bisnis Laptop Kian Ketat

JAKARTA. Persaingan bisnis laptop di Indonesia bakal semakin meriah dengan kehadiran pemain baru. Polytron, perusahaan milik Grup Djaram menggelar ekspansi dengan masuk ke segmen produk laptop. Sebagai pemain baru di segmen ini, Polytron menargetkan 3% pangsa pasar dalam dua tahun ke depan.

*Commercial Director* Polytron, Tekno Wibowo menyatakan, masuknya Polytron ke segmen produk laptop ini didasari oleh adanya jarak antara merek lokal dan global.

"Polytron sebagai pemain lokal ingin memberikan pengalaman berbeda untuk konsumen Indonesia, terutama konsumen produk polytron lainnya untuk memenuhi kebutuhan laptopnya dari segi kualitas dan *service*," ungkap Tekno kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Sebagai langkah awal, Polytron meluncurkan Polytron Luxia yang hadir dengan tiga tipe, yaitu Luxia Pro Ultra 5, Pro i5 dan i3. Melalui tiga tipe tersebut, Polytron menasar target konsumen yang cukup luas, mulai *entry level*, medium dan korporasi.

"Bisa dilihat dari segmentasi *the rookie* dengan prosesor i3, The Creator dengan prosesor i5 dan Manager dengan prosesor ultra 5," tutur Tekno.

Ia melanjutkan, lewat produk laptop perdananya, Polytron menawarkan berbagai nilai tambah di antaranya laptop ringan dengan berat kurang dari 1kg, layar 16:10 100% SRGB untuk menjamin keakuratan warna, garansi dua tahun dengan jaringan *service* 68 titik di Indonesia, serta perlindungan Accidental Damage Protection selama dua tahun.

Dari segi harga, Polytron membanderol laptop besutannya mulai dari Rp 5,5 juta per unit.

Persaingan ketat ini terjadi di tengah penurunan daya beli masyarakat. Hal tersebut diungkapkan pemain lokal yang sudah eksis.

Sekretaris Perusahaan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) Evan Jordan mengatakan, salah satu faktor menyusutnya penjualan pada paruh pertama adalah penurunan pasar yang melambat, sebagai efek dari kondisi makroekonomi nasional.

"Konsumen menahan belanja barang teknologi karena

**Polytron menargetkan pangsa pasar sebesar 3% dalam dua tahun.**

prioritas pengeluaran berge-ser ke kebutuhan pokok, apalagi jika daya beli belum pulih optimal pasca inflasi tinggi tahun lalu," ungkap Evan.

Selain itu, persaingan pasar yang semakin ketat juga membuat harga dan margin produk cukup tertekan. Hal ini disebarkan beberapa merek laptop global maupun lokal agresif menawarkan diskon, *bundling*, dan fitur baru, terutama setelah kenaikan permintaan tahun lalu yang memicu lonjakan suplai.

Tak hanya itu, proyek pengadaaan pemerintah dan pendidikan yang nilainya lebih kecil dibandingkan tahun lalu.

Vina Elvira Dwi Putri

## Info Tender & Lelang

### Pekerjaan di Kementerian Kesehatan

■ Pekerjaan: ICT for Strengthening Hospital Institutions  
Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 10049530000)  
Satuan kerja: Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan  
Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/ KBLI 62019,KBLI 58200,KBLI 63111,62090,KBLI 46511,KBLI 46512,KBLI 62021 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 25.344.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 24.993.999.996  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Sabtu, 21 Juni– Jumat, 29 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/kemkes>

■ Pekerjaan: Warranty, support maintenance RADWARE anti DDoS  
Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 10068232000)  
Satuan kerja: Kantor Pusat Sekretariat Jenderal  
Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/ perdagangan besar komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak KBLI 4651, atau kegiatan pemrograman komputer KBLI 6201, atau kegiatan konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer KBLI 6202, atau kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya KBLI 6209, atau perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya KBLI 4659 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 2.372.673.000  
Nilai HPS paket: Rp 2.227.710.593  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Selasa, 5 Agustus – Jumat, 15 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/kemkes>

■ Pekerjaan: Penyediaan jasa distribusi vaksin PCV tahun 2025  
Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 10064998000)  
Satuan kerja: Sekretariat Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan  
Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/ KBLI 46441 perdagangan besar obat farmasi untuk manusia yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 2.034.341.807  
Nilai HPS paket: Rp 2.034.341.807  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Senin, 28 Juli – Kamis, 14 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/kemkes>

### Pekerjaan di Kementerian Perhubungan

■ Pekerjaan: Jasa konsultasi pengawasan kegiatan perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang  
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 10054731000)  
Satuan kerja: Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat  
Bidang/sub. bidang: Jasa konsultasi badan usaha konstruksi/ jasa pengawas pekerjaan konstruksi teknik sipil transportasi RE202 dengan kode KBLI 70202 atau jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil transportasi RK003 dengan kode KBLI 71102 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 2.156.879.000  
Nilai HPS paket: Rp 1.232.895.000  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Kamis, 3 Juli – Senin, 18 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/dephub>

■ Pekerjaan: Lanjutan pembuatan talud apron dan drainase  
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 10060107000)  
Satuan kerja: Unit Penyelenggara Bandar Udara Yuwai Semarang di Long Bawan  
Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/kesuai dengan yang disyaratkan dalam dokumen pemilihan dan spektek yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 5.000.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 4.999.667.000  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Rabu, 16 Juli – Kamis, 14 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/dephub>

■ Pekerjaan: Pembuatan mess pegawai type 1  
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 10060466000)  
Satuan kerja: Unit Penyelenggara Bandar Udara Yuwai Semarang di Long Bawan  
Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/KBLI 41019 atau konstruksi gedung lainnya BG009 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 1.864.078.000  
Nilai HPS paket: Rp 1.863.744.000  
Anggaran: APBN

**Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:**  
Kamis, 17 Juli – Kamis, 14 Agustus 2025 melalui <https://spse.inaproc.id/dephub>

Misinformasi ini menyebabkan adanya gap antara data dan kondisi riil di lapangan.

Yayan Satyakti, Pengamat Ekonomi Energi Universitas Padjadjaran

Gerai

Tipping Fee di Pembangkit Sampah akan Dihapus

JAKARTA. Pemerintah sedang menggodok peraturan presiden (perpres) terbaru untuk mempercepat pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSA). Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Eniya Listiani Dewi mengatakan calon beleid ini bakal membawa perubahan substansial, terutama dalam skema perizinan dan model bisnis.

Salah satu poin kuncinya adalah penghapusan mekanisme *tipping fee* yang sebelumnya diterapkan dalam proyek PLTSA. Sebagai informasi, *tipping fee* di PLTSA adalah biaya yang dibayarkan oleh pemerintah daerah kepada pengelola PLTSA untuk setiap ton sampah yang diolah. "Peraturan ini (perpres) sedang diparaf oleh berbagai kementerian. Model baru (PLTSA) akan berbasis perizinan," ungkap dia saat ditemui di Kantor ESDM, beberapa waktu lalu.

Menurut Eniya, terdapat potensi Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara menangani proses seleksi pengembangan proyek PLTSA, sebelum dilanjutkan perizinannya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Meski begitu, BPI Danantara bisa masuk pada proyek PLTSA dengan kapasitas besar, yakni kebutuhan sampah (input) minimal 1.000 ton per hari.

Sabrina Mulia Rhamadanty

Pebisnis Minta Pemerintah Evaluasi Kebijakan B40 & B50

JAKARTA. Pelaku industri pertambangan dalam negeri mengeluhkan sejumlah efek samping penerapan kebijakan mandatori biodiesel B40 atau campuran 40% minyak kelapa sawit (CPO) dengan 60% bahan bakar solar. Direktur Eksekutif Indonesia Mining Association (IMA) Hendra Sinadia bilang, bersama beberapa asosiasi industri pertambangan telah menyampaikan surat bersama kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait evaluasi pelaksanaan B40.

"Inti surat tersebut, asosiasi yang bertanda-tangan memohon ke pemerintah agar segera melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kebijakan B40 dan mempertimbangkan kembali rencana pelaksanaan kebijakan B50," kata dia kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Hendra menilai, penerapan B40, apalagi setelah subsidi bagi pengguna *non-public service obligation* (PSO) semakin membebani biaya operasional perusahaan pertambangan minerba di tengah tren harga yang menurun dan meningkatnya beban biaya operasional.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Gita Mahyarani mengamini adanya peningkatan biaya produksi karena penggunaan B40. "Untuk biaya produksi, kenaikan ini beragam, *range*-nya kurang lebih Rp 2.800 per liter. Namun pemakaiannya (biodiesel) kan sangat besar. Kenaikan tersebut belum termasuk biaya *maintenance* dan untuk penggantian filter," jelas Gita.

Sabrina Mulia Rhamadanty

MINERBA

RKAB INCO Disetujui

JAKARTA. Emiten tambang nikel PT Vale Indonesia Tbk (INCO) telah menyerap belanja modal atau *capital expenditure* (capex) di sepanjang paruh pertama tahun ini sebesar US\$ 224,5 juta atau setara dengan Rp 3,63 triliun (asumsi kurs US\$ 1 = Rp 16.190).

Penyerapan capex tersebut setara 40% dari total capex yang dialokasikan sepanjang tahun ini yang mencapai US\$ 540 juta atau Rp 8,74 triliun. *Head of Corporate Finance and Investor Relations* PT Vale Indonesia Tbk, Andaru Brahmono Adi mengatakan, dana belanja modal sebagian besar digunakan untuk investasi dan pemeliharaan operasi proyek perusahaan.

"Termasuk persiapan pengembangan Blok Bahodopi, pengadaan material, perawatan fasilitas dan inisiatif efisiensi energi," ungkap dia kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Adapun area penambangan dan pengolahan nikel milik INCO di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, ini telah memperoleh persetujuan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2025. "Ini yang memungkinkan pengapalan sekitar 2,2 juta ton bijih nikel saprolit dari blok tersebut," kata Andaru.

Yang terang, pengapalan perdana dari blok tambang ini telah dimulai, dan penjualan saprolit akan menjadi kontributor tambahan bagi pendapatan INCO pada tahun 2025. Asal tahu saja, revisi RKAB Blok Bahodopi telah diajukan oleh INCO pada akhir April 2025. Revisi tersebut membuat Vale berhasil mengamankan 2,2 juta bijih nikel kadar tinggi yang akan diproduksi sepanjang tahun ini.

"Dengan disetujuinya revisi RKAB untuk Blok Bahodopi, perseroan kini dapat melakukan penjualan bijih saprolit, sehingga akan menjadi sumber pendapatan tambahan pada semester II 2025," beber dia.

Meski begitu, Andaru bilang, untuk peningkatan laba

pada tahun ini, Vale Indonesia akan bergantung pada banyak hal, termasuk harga nikel dan biaya-biaya logistik terkait. Blok Bahodopi juga menjadi salah satu strategi INCO untuk menopang kenaikan pendapatan dan laba di sisa tahun ini.

Sebelumnya, Vale Indonesia tercatat telah membukukan laba bersih senilai US\$ 25,2 juta hingga semester I-2025. Angka ini turun 32,43% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang berada di kisaran US\$ 37,3 juta.

Sabrina Mulia Rhamadanty

Implementasi Program B40



ANTARA FOTO/Aprillio Akbar

Petugas bersiap melayani pengisian bahan bakar minyak (BBM) jenis Biosolar di SPBU COCO Jalan Ahmad Yani, Semarang, Jawa Tengah, Rabu (13/8). Kementerian ESDM mencatat pada semester I-2025 implementasi program biodiesel mengandung 40% bahan bakar nabati berupa minyak kelapa sawit dan 60% solar atau B40 telah mencapai 6,8 juta kiloliter, atau 50,4% dari target tahunan sebesar 13,5 juta kiloliter.

Beda Data Produksi Minyak Versi ESDM dan SKK Migas

Berbeda dengan SKK Migas, Kementerian ESDM memasukkan data *natural gas liquids*

Diki Mardiansyah

JAKARTA. Data produksi minyak bumi nasional sepanjang semester I-2025 yang dirilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menunjukkan perbedaan angka.

Pada Senin (11/8), Kementerian ESDM melaporkan rata-rata produksi minyak bumi nasional pada semester I-2025 mencapai 602.400 barel per hari (bph), atau 99,5% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 sebesar 605.000 bph. Pada Juni 2025, produksi bahkan menembus 608.100 bph atau 100,5% dari target.

"Target *lifting* minyak di APBN 2025 sebesar 650.000 barel per hari. Data dari Ditjen Migas, sejak 2008-2024, realisasi *lifting* tidak pernah mencapai yang sama dengan target APBN. Selalu di bawah target APBN," kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia dalam Konferensi Pers di kantor Kementerian ESDM, Senin (11/8).

Hanya saja, Bahlil menyebutkan, tren produksi terus meningkat dari 599.6000 bph pada Januari menjadi 608.100 bph pada Juni. Menurut dia, keberhasilan ini menjadi modal penting untuk menepis anggapan bahwa target *lifting* minyak 2025 sulit tercapai. "Kami sudah berkomitmen, juga sudah melaporkannya kepada Presiden Prabowo Subianto. *Insy Allah*, pada tahun ini target APBN bisa tercapai," tegas Bahlil.

Namun SKK Migas mencatatkan angka berbeda. Berdasarkan data SKK Migas yang dilaporkan pada 21 Juli 2025, produksi minyak hingga Juni tahun ini sebesar 579.300 bph, dengan *lifting* minyak bumi 578.000 bph atau 95,5% dari target *lifting* 2025 sebesar 605.000 bph.

Produksi NGL

Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas Hudi D Suryodipuro menegaskan, sebenarnya tidak ada perbedaan data antara Kementerian ESDM dan SKK Migas. "Data di Kementerian ESDM berasal dari SKK Migas. Jika diperhatikan lebih jeli lagi pada materi jumpa pers Kementerian

ESDM di bagian bawah sudah ada catatan bahwa produksi minyak bumi, termasuk *natural gas liquids* (NGL), sehingga yang masuk dalam data produksi minyak bumi pada konferensi pers Kementerian ESDM mencakup minyak, kondensat dan NGL," ungkap dia kepada KONTAN, Rabu (13/8).

Hudi menjelaskan, saat konferensi pers kinerja tengah tahun hulu migas 2025 yang digelar SKK Migas pada Juli lalu, angka produksi minyak belum memasukkan NGL. "Pada data yang dipublikasikan SKK Migas saat itu hanya minyak dan kondensat. Ke depannya tentu SKK Migas akan mencatatkan NGL sebagai bagian dari produksi minyak," kata dia.

Sekretaris Jenderal Ikatan

Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) Hadi Ismoyo menyarankan sebaiknya sebelum membuat laporan ke Presiden, semua data diverifikasi dulu di SKK Migas pada *working level* yang memegang data setiap hari. "Kalau mau membuat definisi atau aturan baru pencatatan, harus sinkron dengan regulasi terkait subjek yang dimaksud. Supaya data yang disampaikan Kementerian ESDM dan Kemenkeu bisa sinkron. Tidak membingungkan," tegas dia.

Pengamat ekonomi energi Universitas Padjadjaran Yayan Satyakti menilai, perbedaan data produksi minyak ini tergantung pada kewenangan dan jangkauan informasi masing-masing lembaga. "Mengapa data SKK Migas lebih ren-

dah, karena SKK Migas memperhitungkan *unplanned shutdown* (penutupan mendadak) di lapangan migas dan penundaan proyek strategis. Selain itu, fluktuasi harga minyak dunia, masalah teknis di lapangan dan kendala operasional juga dapat berkontribusi pada perbedaan data tersebut," kata dia.

Menurut Yayan, SKK Migas mengetahui lebih detail informasi terkini dari kinerja lapangan minyak, termasuk *unplanned shutdown* akibat harga minyak terlalu rendah, kendala perizinan atau keterlambatan komponen impor. "Misinformasi ini menyebabkan adanya *gap* antara kondisi riil di lapangan yang diketahui SKK Migas dan Kementerian ESDM," terang Yayan.

Kontan

Sukses mengelola keuangan tak hanya terlihat dari banyaknya duit simpanan, tapi juga kematangan sikap menghindari dari keserakahan.

#rajinbacakontan



@KontanNews

KontanAcademy

INTENSIFIKASI DAN INTERNALISASI BUDAYA KERJA

Program 1 hari ini ditujukan utk meningkatkan produktifitas melalui internalisasi dan intensifikasi Budaya Kerja (dapat disesuaikan dgn Budaya Kerja yang sudah ada).

Tujuan :

- Agar pegawai bekerja dari hati dan bukan sekedar patuh
- Agar pegawai dapat berperilaku sesuai Akhlak dan Tips
- Dapat digunakan untuk penentuan bonus/ KPI Perilaku.



29 AGUSTUS 2025  
09.00-17.00 WIB  
Hotel Santika Slipi, Jakarta



Rp 1.900.000/peserta  
atau Rp 1.700.000 / peserta  
untuk pembelian 2 tiket



PENDAFTARAN  
bit.ly/KA-IBK

INFORMASI  
0819 9889 1119



Daniel Saputro, MM, MBA  
Senior Corporate Consultant & Business Strategy



Sistem pemidanaan konvensional kita sering kali kalah cepat dibanding kelihaihan pelaku kejahatan.

Wicipto Setiadi,  
Guru Besar FH UPN Veteran Jakarta

Kontan Kamis, 14 Agustus 2025

Opini

Tajuk

## Korupsi Ibadah Suci

Havid Vebri

Gemar beribadah, tapi juga gemar korupsi. Begitulah gambaran perilaku masyarakat Indonesia, terutama di kalangan penyelenggara negara. Laporan khusus majalah Ceoworld, 8 April 2024, menempatkan Indonesia sebagai negara ketujuh paling religius di dunia.

Namun, untuk urusan korupsi, Indonesia juga masuk dalam peringkat separuh terbawah dari 180 negara dengan Indeks Persepsi Korupsi terendah. Meski semua agama melarang korupsi, nampaknya ajaran agama tidak cukup kuat menahan perilaku korupsi umatnya.

Ironisnya, proyek yang terkait dengan penyelenggaraan ibadah pun tak lepas dari cengkeraman tangan kotor para koruptor. Sebut saja dugaan kasus korupsi ibadah haji yang sekarang tengah disidik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Yang bikin kita makin mengurut dada, ada dua kasus dugaan korupsi haji yang kini mendarat di meja KPK. *Pertama*, dugaan korupsi kuota haji tahun 2024 di era Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas atau dikenal sebagai Gus Yaqut.

Menurut KPK dugaan korupsi dalam kasus ini merugikan negara lebih dari Rp 1 triliun. Saat ini, perkara tersebut telah naik ke tahap penyidikan di KPK. KPK juga telah men-

cekal Yaqut Cholil untuk tidak bergian ke luar negeri.

*Kedua*, dugaan korupsi pengelolaan dana haji tahun 2025. Untuk kasus ini baru tahap laporan dari Indonesia Corruption Watch (ICW) ke KPK. Dalam investigasinya, ICW menemukan dua unsur korupsi terkait penyelenggaraan haji di era menteri agama saat ini, Nasaruddin Umar.

Yakni, potensi persaingan usaha tidak sehat dalam pemilihan dan penunjukan penyedia layanan masyarakat bagi jemaah haji, serta adanya dugaan pemerasan atau pungutan dalam pengadaan katering bagi jemaah haji.

Sebelumnya, kasus korupsi haji juga pernah menjerat Suryadharma Ali yang menjabat menteri agama periode 2012–2013. Fenomena ini menunjukkan betapa proyek haji dari tahun ke tahun rentan dikorupsi, bahkan melibatkan pucuk tertinggi di Kementerian Agama.

Kendati haji adalah ibadah sakral umat Islam, tidak menyurutkan minat koruptor untuk berlaku curang. Sebab, di mata mereka penyelenggaraan haji adalah proyek besar yang melibatkan duit ratusan triliun rupiah. Pada akhirnya, meski Islam melarang korupsi, nampaknya ajaran itu tidak cukup kuat menahan besarnya godaan untuk mengorupsi biaya haji.

Surat

## Pejabat Harus Bicara dengan Bijak

Mulutmu adalah harimaumu. Para pejabat sebaiknya juga mengingat ini. Janganlah berbicara sembarangan, terutama soal hal yang menyangkut kepentingan rakyat banyak. Kalau tidak, nasibnya bisa seperti Bupati Pati Sudewo, yang akhirnya didemo ribuan warganya.

Aksi protes warga Pati dipicu kebijakan kontroversial, terutama kenaikan PBB sebesar 250%. Kebijakan ini jelas langsung diprotes warganya, hingga warga saat itu mengancam demo. Saat ditanya soal itu, bukannya menenangkan, si Bupati malah menantang warganya untuk demo. Meski kemudian Bupati Sudewo menyatakan minta maaf, hal ini tidak meredam kemarahan warga Pati.

Momen ini menjadi pengingat penting, ketika pejabat membuat kebijakan, apalagi yang berdampak langsung terhadap rakyat, seperti pajak dan layanan publik, seharusnya tidak dilakukan secara terburu-buru atau sembarangan. Kebijakan yang dianggap merugikan, tanpa komunikasi efektif dan dialog terbuka, akan merusak kepercayaan yang merupakan modal utama pemerintahan yang efektif. Begitu pula dalam berbicara. Baha-

sa pejabat punya dampak. Pernyataan yang terkesan menantang dan mere-mehkan aspirasi rakyat tak hanya menambah luka, tapi juga dapat memicu eskalasi yang tidak perlu. Pemimpin sejati harus mampu mende-ngar dan meredam situasi dengan empati, bukan mencabik simpati.

Pejabat perlu mengedepankan dua prinsip, partisipasi publik dan komunikasi yang inklusif serta bertanggung jawab. Misal, buat forum konsultatif antara pemerintah dan perwakilan warga sebelum implementasi kebijakan penting. Gunakan media sosial dan publikasi resmi untuk edukasi, bukan memperkeruh suasana.

Demonstrasi di Pati bisa menjadi pelajaran berharga. Bila aspirasi warga diabaikan, gesekan tak bisa dicegah. Namun jika diimbangi dengan strategi kebijakan yang inklusif dan komunikasi transparan, potensi konflik bisa diredam. Pemerintah perlu membuktikan bahwa pengelolaan kebijakan publik bukan sekadar dispense wewenang, tapi sebuah tanggung jawab moral kepada rakyat.

Kejadian ini bisa jadi pelajaran bagi pemerintah agar lebih berhati-hati mengambil kebijakan dan menyampaikan pernyataan. Rakyat Pati telah bersuara, membuktikan bahwa kepemimpinan yang baik adalah yang merangkul, bukan menakut-nakuti.

Johnson P.,  
Bekasi, Jawa Barat

SMS

Ada lagi kasus dugaan korupsi terkait kuota haji yang menyeret mantan Menag Yaqut. Harus dikawal, sampe ke akar-akarnya. Kalau memang terbukti, harus dihukum berat. Dan tolong jangan dimaafkan. Gak perlu takut karena mereka aja gak takut sama Tuhan, kok.

Hp 0857 9771 xxxx

Kalau memutar musik melalui TV di dalam kamar dan dilakukan

oleh tamu hotel, seharusnya gak kena royalti bukan? Karena bukan *public performance* dan tidak bersifat komersial. Takutlah sama Tuhan. Sepertinya ini memang preman genre baru, semua diperas.

Iya memang sebegitu putus asanya negara mencari uang. Sampai-sampai *e-wallet nganggur* juga ikut diincar. Pertanyaannya, kenapa ga incar orang kaya dan konglo

sih? Dan kenapa malah jadinya ke mana-mana begini?

Hp 0823 9903 xxxx

Kirim SMS Anda  
081808 566826

Surat dan Pendapat

KOMPAS GRAMEDIA  
Jl. Palmerah Selatan  
No. 20-28 Unit II Lt III, Jakarta  
Selatan 10270

Telephone  
(021) 508 99755 Iklan (021)  
50899766

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

## Jalan Panjang Menuju Pemulihan Aset Negara



Wicipto Setiadi,  
Guru Besar FH UPN Veteran Jakarta  
dan Dewan Pakar Jimly School of  
Law and Government (JSLG)

Bayangkan sebuah ironi: seorang koruptor divonis bersalah, namun sebagian besar hartanya tetap aman di luar jangkauan negara. Atau pelaku kejahatan ekonomi kabur ke luar negeri, meninggalkan tumpukan aset yang tak bisa disentuh karena proses pidana tak kunjung tuntas. Inilah kenyataan yang selama bertahun-tahun menghantui penegakan hukum di Indonesia.

Di tengah derasnya arus pemberitaan tentang kasus korupsi dan kejahatan ekonomi, satu pertanyaan selalu mengemuka: setelah vonis dijatuhkan, mengapa aset pelaku sering kali tetap aman? Mengapa kerugian negara tidak sepenuhnya kembali? Pertanyaan ini bukan sekadar kegelisahan publik, tapi juga menjadi tantangan serius bagi sistem hukum kita.

Rancangan Undang-Undang (RUU) Perampasan Aset sudah disiapkan selama beberapa tahun, bahkan sudah sempat masuk ke Program Legislasi Nasional (Prolegnas), namun hingga saat ini belum ada kejelasan kapan mau mulai dibahas.

RUU Perampasan Aset membawa konsep yang relatif baru dalam sistem hukum kita, yaitu perampasan aset tanpa putusan pidana (*non-conviction based asset forfeiture*/NCBAF). Prinsipnya sederhana, jika ada bukti kuat bahwa suatu aset berasal dari tindak pidana, negara dapat merampasnya, meski pemiliknya belum atau bahkan tidak dijatuhi hukuman pidana.

Sistem hukum kita selama ini bekerja dengan prinsip sederhana: pelaku kejahatan harus dibuktikan bersalah di pengadilan, baru kemudian asetnya dapat dirampas. Masalahnya, proses ini sering memakan waktu bertahun-tahun sehingga aset dapat dialihkan, dijual, atau disembunyikan.

Sistem pemidanaan konvensional kita sering kali kalah cepat dibanding kelihaihan pelaku kejahatan. Pembuktian di pengadilan memakan waktu lama, sementara aset bisa berpindah tangan dalam hitungan jam. Akibatnya, vonis pidana sering tidak berbanding lurus dengan pemulihan kerugian negara.

RUU Perampasan Aset mencoba memutus mata rantai itu. Jika ada bukti kuat bahwa suatu aset terkait tindak pidana, pengadilan dapat memutuskan perampasan tanpa harus menunggu vonis pidana.

Namun, kemudahan merampas aset membawa risiko serius. Prinsip dasar negara hukum adalah tak seorang pun boleh dihukum tanpa proses peradilan yang adil. Ketika aset dapat dirampas tanpa putusan pidana, timbul pertanyaan: di mana batas antara perlindungan kepentingan publik dan perlindungan hak individu?

Kekawatiran terbesar adalah potensi penyalahgunaan. Bayangkan jika kewenangan ini diguna-



lia punya *Proceeds of Crime Act*. Hasilnya beragam: di satu sisi efektif menutup celah kejahatan, di sisi lain memunculkan kritik keras terkait risiko pelanggaran hak asasi manusia (HAM). Dalam beberapa kasus, mekanisme ini terbukti ampuh menjerat harta hasil kejahatan yang sebelumnya tak terjangkau proses pidana.

RUU tentang Perampasan Aset menawarkan beberapa manfaat, antara lain: 1) Mempercepat pemulihan kerugian negara, terutama dari kasus korupsi besar dan kejahatan terorganisasi. 2) Menutup celah hukum yang selama ini dimanfaatkan pelaku untuk menghindari perampasan aset. 3) Menyesuaikan sistem hukum nasional dengan komitmen internasional, seperti Konvensi PBB Anti Korupsi (UNCAC), yang mendorong mekanisme pemulihan aset lintas negara.

### Risiko dan kekhawatiran

Namun, kemudahan merampas aset membawa risiko serius. Prinsip dasar negara hukum adalah tak seorang pun boleh dihukum tanpa proses peradilan yang adil. Ketika aset dapat dirampas tanpa putusan pidana, timbul pertanyaan: di mana batas antara perlindungan kepentingan publik dan perlindungan hak individu?

Kekawatiran terbesar adalah potensi penyalahgunaan. Bayangkan jika kewenangan ini diguna-

kan secara politis: lawan politik atau pihak yang dianggap "tidak sejalan" bisa menjadi target perampasan. Tanpa standar pembuktian yang ketat, kita berisiko melahirkan instrumen yang justru melanggar prinsip keadilan.

Selain itu, ada aspek perlindungan pihak ketiga. Bagaimana dengan pembeli rumah yang ter-

nyata dibeli dari hasil kejahatan, padahal ia tak tahu-menahu asal-usul aset tersebut? Atau bank yang memegang agunan dari aset bermasalah? RUU ini harus memberikan jawaban yang jelas dan mekanisme ganti rugi yang adil. Tanpa desain pengawasan yang kuat, RUU ini berpotensi berubah dari instrumen keadilan menjadi instrumen ketidakadilan.

### Kunci keberhasilan

RUU Perampasan Aset bisa menjadi tonggak reformasi hukum jika dirancang dengan keseimbangan yang tepat, antara lain: Pertama, standar pembuktian yang tinggi. Tidak cukup hanya dugaan, harus ada bukti kuat dan dapat diuji di pengadilan. Kedua, mekanisme banding dan kompensasi bagi korban perampasan yang keliru.

Ketiga, perlindungan pihak ketiga yang beritikad baik. Mekanisme klaim dan kompensasi harus jelas dan cepat. Keempat, pengelolaan aset yang transparan. Hasil perampasan harus dikelola oleh lembaga profesional, diaudit secara berkala, dan dilaporkan ke publik. Kelima, akuntabilitas politik. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan publik harus mengawasi pelaksanaan UU ini untuk mencegah penyalahgunaan.

Pada akhirnya, RUU Perampasan Aset bukan hanya soal mengejar harta hasil kejahatan, tapi juga ujian bagi integritas negara hukum kita. RUU Perampasan Aset bisa menjadi warisan berharga jika dilahirkan dengan desain yang adil, transparan dan akuntabel. Namun tanpa itu semua, RUU Perampasan Aset berpotensi membuka ruang ketidakadilan baru.

RUU Perampasan Aset adalah peluang dan tantangan sekaligus. RUU Perampasan Aset dapat menjadi tonggak sejarah dalam pemberantasan korupsi dan kejahatan ekonomi, atau justru menjadi bom waktu yang melemahkan HAM dan merusak kepercayaan publik pada hukum.

Masa depan pemulihan aset negara sangat ditentukan oleh bagaimana kita menimbang dan merancang RUU ini. Dalam semangat membangun negara hukum yang adil, kita harus memastikan bahwa upaya melawan perampok uang rakyat tidak menjadikan negara kita sendiri berperilaku seperti perampok.

Trending Topic's www.kontan.co.id

## Saham Properti yang Paling Menjanjikan

SAHAM sektor properti Indonesia dinilai memiliki valuasi terlalu murah. Bahkan harga saham emiten properti dinilai sudah terdiskon terlalu murah secara historis terbesar terhadap nilai wajar (RNAV).

Menurut analisis, penurunan suku bunga dan kondisi fundamental yang tetap solid menjadi pendorong optimisme terhadap sektor ini. Laporan terbaru Analisis Maybank Sekuritas Indonesia Kevin Halim, yang termuat dalam riset 12 Agustus 2025, menyebutkan prospek emiten properti baik karena imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun saat ini berada di level 6,4%.

Posisi imbal hasil obligasi 10 tahun tersebut jauh di bawah posisi 2019. Sementara suku bu-

nga acuan Bank Indonesia masih berada di level 5,25%.

Para ekonom memperkirakan BI akan memangkas suku bunga sebesar 50 basis poin lagi pada tahun ini. Dengan demikian suku bunga akan mencapai 4,75% di akhir tahun.

"Secara historis, harga saham sektor properti menunjukkan korelasi negatif yang kuat terhadap suku bunga. Namun saat ini, meski kinerja penjualan dan laba perusahaan terus mencatatkan rekor baru, harga saham masih tertahan jauh di bawah level 2019," tulis Kevin dalam riset.

Avanty Nurdiana

## Penerimaan Pajak Baru Capai 45,51%

HINGGA 11 Agustus 2025, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 996,5 triliun, atau setara seki-

tar 45,51% dari target tahunan yang sebesar Rp 2.189,3 triliun. Realisasi tesebut turun 16,72% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Penyuluh Pajak Ahli Madya Kanwil DJP Jawa Barat III Waluyo menyatakan, sisa waktu empat bulan menjadi tantangan berat bagi pemerintah untuk menggenjot penerimaan pajak, terutama di tengah perlambatan ekonomi global dan tekanan harga komoditas.

"Belanjanya sudah harus dilakukan, sementara penerimaan baru 45,51%," ujar Waluyo dalam diskusi daring, Selasa (13/8).

Untuk mendorong penerimaan, pemerintah menerbitkan sejumlah regulasi pajak baru pada paruh kedua 2025. Kebijakan tersebut mencakup pajak atas aset kripto, pajak transaksi emas melalui *bullion bank*, dan penunjukan *marketplace* sebagai pemungut pajak.

Dendi Siswanto

## Laba BRI Cabang Singapura

KINERJA PT BRI Rakyat Indonesia Tbk (BRI) kantor cabang Singapura tumbuh signifikan. Per akhir Juni 2025, aset BRI Cabang Singapura US\$ 3,08 miliar, naik 60,8% secara tahunan. Laba bersih tercatat sebesar US\$ 14,6 juta atau setara Rp 236,94 miliar, tumbuh 123,9% secara tahunan.

BRI cabang Singapura bertujuan memperkuat jaringan bisnis di pusat keuangan regional serta menyediakan akses langsung layanan perbankan internasional bagi korporasi Indonesia. Wilayah cakupannya meliputi Asia Tenggara, India, dan Timur Tengah, sehingga dapat mendukung arus perdagangan, investasi, dan jasa keuangan lintas negara.

Selvi Mayasari

Kontan

**Penerbit:** PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/ SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Pemimpin Redaksi:** Titis Nurdiana, **Dewan Redaksi:** Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritta, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartomdjn, R. Cipta Wahyana, Sri Sayekti, Harris Hadinata, Thomas Hadwinata, Yuwono Triatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Asnil Bambani Amri, Sanny Cicilia, Barratut Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanty Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Kartini, Rizki Caturini, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Kartika D., Teddy Gumilar, Fahriyadi, Nina Dwiantika, Noverius Laoli, Handoyo, Narita Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Tri Sulistiowati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Jane Aprilyani, Dina Mirayanti Hutahuruk, Andy Dwijayanto, Danielisa Putriadita, Dimas Andi Shadewa, Sugeng Adji Soenarso, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniartha, Nur Golbi, Amelia Nur Fitri, Filemon Agung Hadiwardoyo, Arfana Citra Raharyu, Selvi Mayasari, Muhammad Krisna Julian, Vandy Yhulia Susanto, Siti Masitoh, Vina Elvira Dwi Putri, Adrianus Oktaviano, Akmalal Hamdi, Dendi Siswanto, Lailatul Anisah, Yuliana Hema, Diki Mardiansyah, Nurtiandriyani Simamora, **Sekretariat Redaksi:** Rachel, **Manager Produksi & Pengarah Rancang Grafis:** Indra Surya, **Rancang Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Haww, Norbert Pramudyo, Lilyk Sugianti, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal, **Redaktur Foto:** Hendra Suhara, **Fotografer:** Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, **Videografer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan, **Penyalar Warna:** Pandji Indra, Alri Kemas N. **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukanto, Nasrud Kaisuksu, **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deti Riswani, Priyanto, Nugroho, **Managing Director:** R. Cipta Wahyana, **Iklan:** Aris Akhmadi, Risang Wahyu P., Indah Sulistyorini M., Adhika Kirana, Christoporus Adesta, Wendi Setiyo Utomo, Christian B Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Erdiansyah, **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Maggie Quesada, Renggo Kutut Kujantoko, Johana Ani Kristanti, Desmon Daniel, **Marketing & Circulation:** Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro, **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 20-28 unit II Lt. 3, Jakarta Selatan 10270 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 20-28 unit II Lt. 3, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 20-28 unit II Lt. 3, Jakarta Selatan 10270 **Telepon:** Redaksi (021) 508 99755 Iklan (021) 50899766 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Media sosial:** Facebook: Kontan.co.id, Instagram: @Kontannews, Twitter: @Kontannews, **Tiktok:** Kontan.News, **Youtube:** @KontanTV, Dicitak oleh: Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2025:** Reguler BW min 40 mmk 42.500/mmk, FC min 600 mmk 67.000/mmk, **Advertorial Pariwara** [min 810 mmk] BW 46.000/mmk, FC 71.000/mmk, **Karir/Seminar/Workshop/Dukacita/Pengumuman** [BW min 200 mmk • FC min 600 mmk], BW 18.500/mmk, FC 31.000/mmk, **Seremonia** [per kavleng 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, **Sponsor, Halaman 1**, FC 134.000/mmk, **Di luar Halaman**, BW 64.000/mmk, FC 101.000/mmk, **Headline**, FC 101.000/mmk, **Sponsor Navigasi halaman 1** (80 mm x 20 mm, 26x terbit), FC 88.000.000/paket, **Bonner halaman 1**, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mmk, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mmk, **Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca** [8 kolom], BW 18.500/mmk, FC 27.500/mmk, **Klasiva, Island Ad**, BW 61.500/mmk, FC 63.500/mmk, [BW min 450mmk • FC min 810mm • max 1890mmk], **Kolom**, BW 26.500/mmk, **Baris** [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, **Paket A**, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, **Paket B**, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 50 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, \*Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 Januari 2025, harga dalam IDR. WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER TULISAN ARTIKEL/KOLOM BERTANDA \*MERUPAKAN ARTIKEL/KOLOM BERSPONSOR

Sertifikat Dewan Pers

No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

■ AMERIKA SERIKAT

Penjualan EV Tumbuh

WASHINGTON. Penjualan kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) secara global tercatat tumbuh pesat pada Juli 2025. Tapi lajunya melambat dari bulan sebelumnya. Data Rho Motion, seperti dilansir *Reuters*, Rabu (13/8), menunjukkan penjualan kendaraan listrik di Juli mencapai 1,6 juta unit, naik 21% secara tahunan. Sedang pada Juni tercatat tumbuh 25%. Perlambatan terutama karena turunnya penjualan *plug-in hybrid* di China. Negeri Panda ini hanya mencatat kenaikan 12% atau 1 juta unit,

jauh di bawah rata-rata 36% per bulan selama paruh pertama. Penurunan terjadi seiring pemerintah menunda sebagian subsidi EV dan *plug-in hybrid* di 2025. Rho Motion memprediksi penjualan kendaraan listrik di China kembali naik mulai Agustus seiring pencairan subsidi. Sebaliknya, penjualan kendaraan listrik di pasar Eropa melesat 48% jadi 390.000 unit berkat insentif dekarbonisasi.



Dina Hutauruk

■ AMERIKA SERIKAT

Bullish IPO US\$ 1,1 Miliar

NEW YORK. Bullish, operator bursa kripto yang didukung miliarder Peter Thiel, melakukan penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO) di Amerika Serikat (AS). Harga saham IPO dipatok sebesar US\$ 37 per saham. Melansir *Reuters*, Rabu (13/8), penetapan tersebut lebih tinggi dari kisaran target awal sebesar US\$ 32–US\$ 33. Bullish menjual saham sebanyak 30 juta. Perusahaan ini bisa meraup dana segar US\$ 1,11 miliar dan menjadikan valuasinya mencapai US\$ 5,4



Dina Hutauruk

■ SINGAPURA

Penggunaan Yuan Melesat

SINGAPURA. DBS Group mencatat terjadi kenaikan minat para eksportir China untuk menyelesaikan transaksi dalam yuan. Ini terutama transaksi dengan pihak asal Amerika latin dan Timur Tengah "Para eksportir China sekarang mulai berkata, aku akan menjual dalam yuan, tolong selesaikan transaksinya dalam yuan," kata Han Kwee Juan, *Group Head of Institutional Banking* DBS, seperti dikutip *Reuters*, kemarin. Ini terjadi seiring niatan sejumlah negara mengurangi ketergantungan

pada dolar Amerika Serikat (AS). "Saya kira ini sesuatu yang akan terus diminta eksportir China seiring makin seringnya mereka bertransaksi dengan seluruh dunia di luar AS," sebut Han. Han berujar, penyelesaian transaksi yang ditangani DBS lewat sistem kliring *Cross-Border Interbank Payment System* (CIPS) naik 30% di 2024. CIPS adalah sistem yang diluncurkan pemerintah China di 2015.



Harris Hadinata

Fenomena, Steven Spielberg (2)

Dari Televisi ke Layar Lebar

Inggit Yulis Tarigan

Jalan bagi Steven Spielberg masuk ke industri film terbuka lantaran rajin menyelinap ke studio Universal. Di sana, ia melihat langsung proses pembuatan film. Film pertama yang ia buat membuat ia dikontrak menjadi sutradara televisi. Dari sini, kariernya di industri film dimulai.



membuat film pendek berjudul *Amblin'*. Film ini bercerita tentang dua anak muda yang melakukan perjalanan bersama. Film ini menarik perhatian eksekutif Universal, Sidney Sheinberg. Spielberg pun mendapat kontrak sebagai sutradara televisi, menjadikannya salah satu sutradara termuda yang pernah dikontrak studio besar. Ia mengerjakan berbagai serial televisi seperti *Night Gallery*, *Columbo*, dan *Marcus Welby, M.D.*. Debut Spielberg di layar

lebar dimulai pada 1974 dengan film *The Sugarland Express*. Walau tidak sukses secara komersial, film ini membuka jalan baginya untuk menggarap proyek yang jauh lebih besar, yaitu *Jaws* pada tahun 1975. Film ini mengangkat nama Spielberg. *Jaws* jadi film pertama di Amerika Serikat yang mencapai pendapatan US\$ 100 juta. *Jaws* juga memunculkan istilah *summer blockbuster*. Padahal, produksi *Jaws* berjalan penuh tantangan. Syuting yang awalnya direncanakan 55 hari molor jadi 159 hari. Anggaran membengkak. Hiu mekanik yang digunakan sering rusak. Untuk mengatasi kendala ini, alih-alih menampilkan hiu terlalu sering, ia menciptakan ketegangan melalui angle kamera, efek suara, dan musik. Ini justru membuat film semakin menarik.

(Bersambung)

AKHIR 1960-an, Steven Spielberg kerap menyelinap ke studio film. Dari situ, ia berkenalan dengan orang-orang studio, mengamati proses syuting dan belajar perfilman secara langsung. Pada 1968, Spielberg

Kodak Terancam Tak Bisa Lanjut Operasi

Kodak mengalami kesulitan memenuhi kewajiban membayar utang

Harris Hadinata

NEW YORK. Eastman Kodak Co tampaknya bakal harus mengakhiri perjalanan bisnisnya. Perusahaan yang *ngetop* dengan merek Kodak ini semakin terbelit dalam utang yang membesar. Ketidakmampuan Kodak meneruskan bisnisnya ini tertuang dalam keterbukaan informasi yang disampaikan perusahaan ini pada Senin (11/8) lalu. Perusahaan yang kini sudah berusia 133 tahun ini menyebut ada keraguan substansial mengenai kemampuan perseroan ini meneruskan bisnis. Sebagaimana dilaporkan

*CBS News*, kemarin, Kodak menyebut pihaknya mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajiban utang. Kodak memiliki kewajiban utang jangka pendek sekitar US\$ 500 juta dan sekitar US\$ 200 juta kewajiban pensiun. "Kami harus sudah memiliki kepastian pada 15 Agustus soal bagaimana kami memenuhi kewajiban kepada semua peserta program," sebut David Bullwinkle, *Chief Financial Officer* Kodak, mengomentari soal dana pensiun. *Wall Street Journal* melaporkan, tahun lalu Kodak sebenarnya sudah mengumumkan rencana akan mengakhiri dana pensiun. Tujuannya untuk mengurangi utang.

Gagal adaptasi

Kodak didirikan oleh George Eastman pada 1892. Kodak adalah perusahaan yang mempopulerkan kamera personal di akhir abad ke-19 serta memproduksi roll film untuk pehobi foto dan profesional. Namun di tahun 1990-an, Kodak menghadapi persaingan ketat dengan Fujifilm asal Jepang. Kodak juga tidak mampu beradaptasi saat teknologi kamera beralih ke digital. Di 2012 silam, Kodak akhirnya mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Untuk memperbaiki bisnisnya, Kodak menjual banyak unit usaha hingga paten yang

dimiliki. Kodak juga menutup unit produksi kamera, bisnis yang dulu jadi andalan perusahaan ini. Rencana restrukturisasi Kodak mendapat persetujuan pengadilan setahun setelah pengajuan PKPU. Rencananya, Kodak memperkecil skala bisnis dan fokus pada pencetakan komersial dan kemas. Kodak juga hampir menyelesaikan pembangunan pabrik manufaktur untuk memproduksi produk farmasi yang diregulasi. Perusahaan ini telah memproduksi bahan baku utama yang tidak diregulasi untuk produk farmasi. Produksi di fasilitas yang telah direnovasi ini diperkirakan akan dimulai akhir tahun ini.

23 AGUSTUS 2025

TIFOSI SPORT CENTER, JAKARTA

DISPONSORI OLEH :

Reksadana Periode 13 Agustus 2025

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam		
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir
<b>BANK MANDIRI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
INSIGHT SCHOLARSHIP FUND	1.336,27	-1,11	3,20	3,20
HPAM GOVERNMENT BOND	1.637,29	-1,47	3,72	3,72
INSIGHT GOVERNMENT FUND	1.386,94	1,33	3,43	3,43
LIF BOND PLUS	2.122,21	1,27	6,57	6,57
MAJORIS OBILIGASI UTAMA INDONESIA	1.672,21	1,24	7,18	7,18
MEGA DANA RIDO TIGA	3.509,98	0,74	6,95	6,95
Syaelendra Pendapatan Tetap Optima	930,12	0,71	0,00	0,00
Syariah Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.028,38	0,00	0,00	0,00
Reksadana Mega Asset Mantap	1.647,74	0,30	2,03	2,03
<b>Saham</b>				
BATAVIA SAHAM SEJAHTERA	1.127,77	4,13	-8,48	-8,48
KIK MILLENIUM EQUITY GROWTH FUND	334,60	-0,23	3,17	3,17
LAUTANDHANA SAHAM PRIMA	779,12	3,13	-6,02	-6,02
MAJORIS SAHAM ALOKASI DINAMIK INDONESIA	971,15	7,65	-2,39	-2,39
MILLENIUM EQUITY PRIMA PLUS	84,28	0,00	-12,55	-12,55
MINNA PADI PASOPATI SAHAM	1.150,82	-17,19	-13,60	-13,60
PURWANTO SAHAM BERKEMBANG	814,07	3,67	-7,44	-7,44
RECAPITAL EQUITY	484,70	0,03	-0,04	-0,04
SYAELENDRA EQUITY MOMENTUM FUND	1.321,60	4,83	0,00	0,00
TF SUPER MAXXI	174,73	-1,60	3,08	3,08
TRIMEGAH SAHAM NUSANTARA	1.100,02	5,96	1,36	1,36
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.230,41	7,38	-3,86	-3,86
Batavia Saham Cemerlang	1.118,95	4,16	-8,03	-8,03
Minna Padi Pringgodanati Saham	942,35	-15,20	-14,74	-14,74
Syariah Majors Saham Syariah Indonesia	807,75	9,14	10,49	10,49
Syariah Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	738,43	5,29	3,06	3,06
<b>Campuran</b>				
INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT	836,82	1,87	3,48	3,48
CAMPURAN WANTEG DIVERSITY FUND	1.177,55	3,19	-4,65	-4,65
MINNA PADI KERATON II	1.268,36	-15,11	7,12	7,12
MINNA PADI PROPERTY PLUS	1.146,35	-2,52	18,39	18,39
REKSADANA GURU	1.095,39	7,19	5,94	5,94
<b>Pasar Uang</b>				
INSIGHT MONEY	1.845,88	0,50	6,12	6,12
INSIGHT MONEY SYARIAH	1.692,63	0,50	6,08	6,08
LAUTANDHANA PASAR UANG	1.300,96	0,36	4,60	4,60
MAJORIS PASAR UANG INDONESIA	1.556,12	0,40	4,21	4,21
MEGA DANA KAS SYARIAH	2.638,72	-0,13	19,54	19,54
SUCORINVEST LIQUID FUND 1	1.097,60	0,36	4,21	4,21
SYARIAH TRIMEGAH KAS SYARIAH 2	1.004,81	0,00	0,24	0,24
TRIMEGAH KAS SYARIAH	1.472,52	0,43	5,37	5,37
<b>Terproteksi</b>				
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH IX	1.026,56	1,49	0,00	0,00
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH VII	1.008,74	0,79	2,24	2,24
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH VIII	1.010,13	0,82	1,98	1,98
SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT SYARIAH X	1.003,49	0,82	0,00	0,00
SYARIAH TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI SYARIAH 2	1.020,51	-1,78	1,13	1,13
<b>Terproteksi</b>				
TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 53	1.003,01	-0,47	3,71	3,71
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 2	1.788,66	0,43	0,33	0,33
TERPROTEKSI MANULIFE PROTEKSI DANA UTAMA V	1.019,56	0,45	0,67	0,67
TERPROTEKSI PANIN 26	1.020,08	0,41	0,55	0,55
SYAELENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 52	1.031,40	0,47	0,22	0,22
SYAELENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 63	1.000,00	0,00	0,00	0,00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 19	1.029,71	0,38	0,33	0,33
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 21	1.013,06	0,18	0,35	0,35
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 29	1.011,73	0,48	-0,32	-0,32
<b>Indeks</b>				
INDEXES BNP PARIBAS IDX GROWTH30	1.120,05	7,63	-3,34	-3,34
<b>BANK CIMB NIAGA TBK</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
DANAMAS STABIL	4.984,48	0,53	5,96	3,34
Danamas Pasti	5.053,13	0,88	6,48	4,36
MEGA ASSET MANTAP PLUS	1.991,70	0,09	2,04	-0,96
HAJI SYARIAH I HAJI	5.361,91	1,22	9,48	7,85
BNi AM DANA DOMPET DHUFAA	3.998,04	0,71	5,64	4,59
BNi AM DANA PENDAPATAN TETAP MANGGALA	0,00	0,00	0,00	0,00
BNi AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas A	1.126,06	1,29	9,50	9,50
BNi AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas II	1.053,60	1,26	9,34	5,05
BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS	1.857,81	1,46	6,50	6,50
CIPTA BOND	1.896,50	1,08	6,04	4,98
CIPTA OBILIGASI UNGGULAN	1.032,31	1,32	8,92	6,76
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>ACCELERATION FUND I GOLF</b>				
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	1.028,07	1,36	0,00	0,00
<b>ACCELERATION FUND I GOLF KELAS A</b>				
FIXED INCOME INSIGHT TRIM GOLF PRO	1.052,48	1,36	0,00	0,00
<b>ACCELERATION FUND I GOLF KELAS B</b>				
MEGA DANA PENDAPATAN TETAP	2.001,26	0,80	7,09	3,94
PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST PHEI AAA	1.019,87	0,92	0,00	0,00
<b>CORPORATE BOND FUND</b>				
PROSPERA OBILIGASI	5.264,62	0,90	6,93	4,81
SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA	2.448,82	1,00	6,14	4,04
SIMAS DANAMAS MANTAP PLUS	3.839,25	0,92	7,23	5,11
SIMAS PENDAPATAN OPTIMA	1.036,05	0,97	7,51	4,33
STAR FIXED INCOME 4	0,00	0,00	0,00	0,00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS DANA	1.060,65	1,18	0,00	0,00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS PRIORITAS	0,00	0,00	0,00	0,00
STAR FIXED INCOME 4 KELAS UTAMA	1.173,40	1,24	8,54	4,28
SYAELENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN	0,00	0,00	0,00	0,00
SYAELENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN KELAS A	1.056,96	1,25	6,96	2,77
SYAELENDRA PENDAPATAN TOTAL RETURN KELAS B	0,00	0,00	0,00	0,00
SYARIAH BAHANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH	1.610,21	1,13	10,71	10,71
<b>Generasi Gemilang</b>				
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH	0,00	0,00	0,00	0,00
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH KELAS A	1.472,39	0,87	9,24	9,24
SYARIAH TRIMEGAH DANA TETAP SYARIAH KELAS B	1.000,37	0,00	0,00	0,00
Simas Pendapatan Tetap Andalan	7.44,70	0,77	5,98	5,98
BNi AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	1.224,25	1,34	7,14	7,14
BNi AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	1.280,50	1,22	7,64	7,64
Cipta Obligasi Prima	1.024,02	1,02	7,11	4,99
Insight Prime Fixed Income Fund	1.401,15	0,50	4,82	2,25
Pendapatan Tetap ITB Harmoni BNi AM	1.539,41	1,19	6,99	6,99
Pendapatan Tetap Sinarmas Hidup Sejahtera	1.632,84	1,02	7,10	7,10
Simas Pendapatan Tetap Prestasi	1.697,43	0,88	5,37	5,37
Syaelendra Providentia Fixed Income Fund	1.674,25	1,00	8,02	0,82
Syariah Simas Syariah Pendapatan Tetap	1.737,97	0,54	6,58	6,58
<b>Saham</b>				
BRI MAWAR EKUITAS PLUS	842,78	4,18	-8,19	-13,54
CIPTA GTWS Equity	1.003,21	0,61	-9,65	-12,30
CIPTA PRIMA	1.318,50	5,18	-1,26	-5,60
CIPTA SAKURA EQUITY	1.041,00	0,57	-10,33	-12,97
DEMIMA MITRA MAXIMA EKUITAS	690,05	6,87	27,45	27,45
EMCO GROWTH FUND	79,46	22,42	53,60	53,60
EMCO MANTAP	320,80	21,46	108,79	103,67
LAUTANDHANA SAHAM LESTARI	849,50	5,28	-5,28	-6,69
LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH	815,19	6,66	7,38	5,20
MCM EQUITY SEKTORAL	7,87	-0,76	-89,70	-89,70
MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE	1.127,47	2,71	-4,64	-9,27
MEGA ASSET MAXIMA	733,37	-0,45	-8,95	-13,37
PROSPERA BIJAK	959,37	9,87	4,96	0,85
PROSPERA BUMN GROWTH FUND	1.237,13	6,94	0,84	-3,11
Prospera Saham SMC	1.715,22	9,37	5,19	1,07
SAM DANA CERDAS	1.166,60	7,73	-7,05	-10,69
SAM SHARIA EQUITY FUND	846,18	11,23	6,05	3,95
SIMAS DANAMAS SAHAM	1.872,00	4,06	-4,21	-4,21
SIMAS SAHAM BERTUMBUH	1.042,15	4,49	-4,10	-4,10
SIMAS SAHAM MAKSIMA	935,35	5,11	-3,38	-3,38
SIMAS SAHAM UNGGULAN	1.233,33	6,60	-6,23	-6,23
SYAELENDRA EQUITY PLATINUM FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
SYAELENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS A	1.595,45	4,99	4,46	-0,51
SYAELENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS B	1.040,63	4,73	1,59	-3,24
SYAELENDRA EQUITY PLATINUM FUND KELAS C	0,00	0,00	0,00	0,00
SYARIAH CIPTA SAHAM UNGGULAN SYARIAH	2.495,68	5,13	13,06	9,20
TRIMEGAH BHAKTI BANGSA	1.638,43	6,64	7,25	3,55
BNi AM Dana Saham Bandagara	788,94	5,60	-5,51	-5,51
Cipta Saham Unggulan	3.048,30	5,44	8,72	8,72
SAM Beta Plus Equity Fund	945,19	7,34	-9,43	-14,71
Simas Dana Ekuitas	840,08	5,99	-2,70	-2,70
Simas Saham Gemilang	924,45	6,57	-0,54	-0,54
Syariah Aurora Saham Syariah	257,09	5,90	20,41	20,41
Syariah Aurora Syariah Saham Amanah	356,44	0,22	-0,78	-0,78
Syariah Simas Equity Syariah	940,72	-10,32	-16,23	-16,23
<b>Campuran</b>				
Mega Dana Kombinasi	796,68	3,61	6,18	3,06
DANAMAS FLEKSI	5.599,34	2,18	7,12	4,47
MEGA ASSET STRATEGIC TOTAL RETURN	1.431,67	4,98	9,47	6,25
PROSPERA BALANCE	4.306,15	7,27	5,70	1,55
PROSPERA OBILIGASI PLUS	4.578,96	7,20	5,31	1,88
PROSPERA VALUE FUND	1.948,80	6,22	6,66	2,48
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN	0,00	0,00	0,00	0,00
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS A	1.646,47	4,62	-12,51	-17,60
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS SSU PRATAMA	0,00	0,00	0,00	0,00
SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN KELAS SSU PRIMA	0,00	0,00	0,00	0,00
SAM SYARIAH BERIBANG	1.457,55	7,46	0,65	-1,34
SIMAS SATU	7.675,35	4,32	6,40	2,75
SIMAS SATU PRIMA	1.421,16	6,22	-4,18	-7,46
SIMPAN AMANAH SYARIAH FUND	849,95	0,91	3,57	0,33
SIMPAN BALANCED FUND	1.086,23	1,30	5,17	3,10
STAR BALANCED	5.253,04	11,14	41,93	38,42
Cipta Kasih Berimbang	840,89	1,04	-7,98	-10,69
Prospera Balance Return Optimiser	1.292,65	7,66	3,14	5,56
SAM Cipta Sejahtera Campuran	952,97	6,51	3,08	-2,92
SAM Providentia Balanced Fund	1.311,82	8,49	4,61	-1,49
Syaelendra Balanced Growth Fund	996,00	1,37	3,63	-3,28
Syariah Simas Balance Syariah	1.637,46	-0,69	0,94	0,94
SAM Dana Berkembang	20.060,65	7,46	3,93	3,67
<b>Pasar Uang</b>				
DANAMAS RUPIAH PLUS	1.819,66	0,43	5,00	5,00
Danamas Rupiah	1.645,62	0,46	4,72	2,66
MEGA DANA KAS	2.195,08	0,49	5,77	3,67
BRI SERUNI PASAR UANG III	1.816,20	0,45	5,52	5,52
CIPTA DANA CASH	1.770,75	0,56	5,83	5,83
MEGA ASSET MULTICASH	1.253,04	-2,03	-3,18	-5,09
PROSPERA DANA LANCAR	1.617,60	0,52	4,97	4,97
SIMAS KAS PRIMA	1.074,17	0,23	3,14	3,14
STAR MONEY MARKET	0,00	0,00	0,00	0,00
STAR MONEY MARKET KELAS DANA	1.112,70	0,48	5,47	5,47
STAR MONEY MARKET KELAS DANA PLUS	1.107,58	0,48	5,32	5,32
STAR MONEY MARKET KELAS UTAMA	1.473,51	0,47	5,68	5,68
SYAELENDRA DANA KAS	1.737,83	0,45	5,22	5,22
SYARIAH MANDIRI BUKAREKSA PASAR UANG SYARIAH	1.354,96	0,02	3,75	3,75
SYARIAH ASHMORE DANA PASAR UANG SYARIAH	1.151,63	0,56	5,83	5,83
SYARIAH CIPTA DANA KAS SYARIAH	1.221,08	-0,49	0,89	0,89
SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH EKSTRA	1.256,08	0,35	4,32	4,32
SYARIAH PASAR UANG PNM FAZA	1.695,76	0,39	5,27	5,27
SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH	1.264,43	0,40	5,07	5,07
SYARIAH SAM WAHED SHARIA LIQUID FUND	1.012,49	0,50	4,47	4,47
SYARIAH SIMPAN CASH SYARIAH FUND	1.041,36	0,38	0,00	0,00
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.300,45	0,60	5,03	5,03
Cipta Sakura Cash	1.369,56	0,46	4,72	4,72
Insight Retail Cash Fund	1.640,18	0,41	6,29	6,29

SAM Dana Kas	1.475.02	0.62	4.72	4.72
Syaelendra Providentia Money Market Fund	1.462.81	0.38	5.31	5.31
Syariah Mega Asset Multicash Syariah	245.64	-28.46	-59.13	-59.13
Syariah SAM Dana Likuid Syariah	1.340.27	0.48	4.97	4.97
<b>Terproteksi</b>				
MEGA DANA TERPROTEKSI VIII	1.018.12	0.41	4.94	1.30
SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM AMANAH II	950.34	0.73	4.59	4.59
TERPROTEKSI BAHANA ULTIMA PROTECTED FUND 236	1.015.46	0.47	0.00	0.00
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI BOHEMIAN	1.035.39	0.55	6.49	6.49
TERPROTEKSI BNP PARIBAS KEMILAU PROTEKSI RUPIAH	1.010.17	0.49	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 100	1.065.45	-0.50	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 102	1.015.49	0.43	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 106	1.041.10	4.03	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 107	1.003.83	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 20 DOLLAR	1.007.2	0.37	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 97	1.047.16	1.07	8.23	8.23
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 98	1.023.53	1.21	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI MI PROTEKSI 99	1.061.83	-0.16	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 84	1.021.48	0.46	5.59	5.59
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 86	1.023.80	0.41	5.03	5.03
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 94	1.032.77	1.18	10.58	10.58
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXXIX	1.012.23	0.87	0.00	0.00
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXVII	1.004.08	5.14	7.24	7.24
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXVIII	1.087.15	0.15	0.00	0.00
TERPROTEKSI MANDIRI INVESTIA 7	1.005.16	0.45	0.00	0.00
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 22	1.008.90	0.61	7.52	6.46
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 23	1.005.47	0.65	7.88	6.81
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 24	1.003.58	0.65	7.79	6.72
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 26	1.003.21	0.65	7.87	6.80
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 27	1.003.72	0.66	7.93	6.86
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 28	1.015.64	0.65	8.17	7.10
TERPROTEKSI PROSPERA PROTEKSI VII	1.059.52	1.21	0.00	0.00
TERPROTEKSI SAM SEJAHTERA TERPROTEKSI 5	1.015.27	0.46	0.00	0.00
TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 50	1.089.19	1.54	0.00	0.00
TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 51	1.030.06	1.25	0.00	0.00
Terproteksi BNI AM Proteksi Umbara	1.050.60	0.86	7.27	7.27
<b>Exchange Traded Fund</b>				
Syariah Indeks Simas ETF JII	82.58	4.99	11.42	11.42
<b>Indeks</b>				
Indeks Simas Sri Kehati	1.129.10	5.84	-4.81	-4.81
<b>Penyertaan Terbatas</b>				
BATAVIA BAHANA TAWQIYA FUND PENYERTAAN TERBATAS	1.017.00	0.82	10.28	10.28
PENYERTAAN TERBATAS BAHANA INFRASTRUKTUR FUND II	1.021.68	0.70	0.00	0.00
PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND II	993.88	0.03	-5.71	-5.71
PENYERTAAN TERBATAS BOWSPRIT PROPERTY FUND III	993.68	0.03	0.30	0.30
PENYERTAAN TERBATAS BRI MANUFAKTUR 1	1.022.65	0.80	9.87	9.87
PENYERTAAN TERBATAS DANAREKSA BUMN FUND 2019 PERPERTI 6	1.004.61	0.81	10.23	10.23
Penyertaan Terbatas Bowsprit Property 6	991.16	0.03	0.27	0.27
Penyertaan Terbatas Bowsprit Property Fund 5	980.72	0.03	0.31	0.31
Penyertaan Terbatas Cipta Introdga Makmur	995.75	0.58	6.70	6.70
Penyertaan Terbatas Cipta Roda Prima Lancar	1.002.27	0.71	9.03	9.03
<b>Berbasis Sukuks</b>				
SYARIAH BAHANA TAWQIYA Berbasis Sukuks	1.217.41	1.04	6.83	6.83
<b>Dana Investasi Infrastruktur</b>				
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT AYOYAMA COMMERCIAL FUND	970.92	0.15	1.80	1.80
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INDUSTRIAL INFRASTRUCTURE	1.037.49	0.25	2.63	2.63
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 1	998.20	0.24	2.33	2.33
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 2	1.001.35	0.19	2.27	2.27
DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BOWSPRIT INTEGRATED INFRASTRUCTURE 3	1.030.37	0.22	2.64	2.64
<b>BANK PERMATA TBK</b>				
<b>Pendapatan Telap</b>				
Panin Dana Obligasi Bersama	937.77	0.64	1.23	1.23
BRI MELATI OBLIGASI NEGARA INDONESIA	1.002.72	0.71	1.42	1.42
BRI MELATI PENDAPATAN TELAP UTAMA	1.016.63	0.50	2.16	-0.85
Avrist Prime Income Fund	1.071.54	0.32	2.66	0.63
Bahana Pendapatan Telap Regular	996.87	0.91	1.78	-1.22
Bahana Regular Income Fund	1.081.14	0.48	1.70	0.20
PMM SBN 90	1.067.63	1.42	0.60	-3.79
Premier Obligasi	1.028.61	0.48	-0.34	-3.26
Premier Obligasi Nusantara	982.08	0.78	0.96	-1.44
Sequis Pendapatan Mantap	1.273.91	1.52	6.29	-3.83
Syaelendra Pendapatan Telap Optima Syariah	1.083.62	0.45	-0.68	-0.68
Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.056.15	0.38	1.19	-0.08
Syariah Trimegah Pendapatan Telap Prima Syariah	1.057.65	0.66	0.71	0.21
Trimegah Dana Telap Prima	1.031.45	0.63	2.27	0.73
Trimegah Pendapatan Telap Prima Nusa	950.88	0.86	1.67	1.60
Reksadana Batavia Prima Obligasi	1.174.65	0.75	1.59	-1.08
<b>Campuran</b>				
Philip Rupiah Balanced Fund	2.358.94	4.00	-3.82	-7.58
INAMI BUMN CAMPURAN	2.516.85	1.64	0.62	-3.08
TRIMEGAH PRIMA CAMPURAN	1.127.90	0.70	5.03	0.91
<b>Pasar Uang</b>				
PHILLIP Money Market Fund	1.783.22	0.30	3.93	3.95
GROW OPTIMA LIQUID FUND	1.012.35	0.30	0.00	0.00
SYIAH ENDRA ALAB RUMAH MARKET FUND	1.017.27	0.34	4.27	4.27
SYIAH ENDRA DANA KAS OPTIMA	1.028.33	0.18	0.00	0.00
SYARIAH PHILLIP MONEY MARKET FUND SYARIAH BERMANFAAT	1.159.40	0.36	4.27	4.27
<b>Terproteksi</b>				
Batavia Proteksi Andalan 7	1.011.38	0.43	-2.38	-7.15
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 60	1.006.71	0.51	0.51	-1.46
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI CENDANA	170.73	0.13	-6.27	-6.27
<b>ESTRUKTURISASI (31/07/2025)</b>				
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXIV	1.030.53	0.89	-2.36	-2.36
TERPROTEKSI PREMIER PROTEKSI XVI	1.011.23	0.94	0.00	0.00
TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI RUBY 1	1.017.68	1.17	0.00	0.00
<b>BANK BCA TBK</b>				
<b>Pendapatan Telap</b>				
PANIN GEBYAR INDONESIA II	3.026.55	1.37	6.42	4.31
BATAVIA OBLIGASI BERKEMBANG	1.012.74	1.13	5.55	3.46
BRI GEBYAR INDONESIA II	3.067.15	1.39	6.81	4.69
DANA OBLIGASI STABIL	6.875.34	0.93	7.55	5.42
INAMI BOND FUND	2.144.78	-2.98	9.90	5.21
INAMI INDOR CASH PENDAPATAN NUSANTARA	3.299.31	0.66	6.16	4.57
INAMA TRACER OBLIGASI NUSANTARA	2.664.74	0.95	6.09	4.00
MANDIRI OBLIGASI OPTIMA II	2.642.22	1.14	7.46	1.20
MANDIRI OBLIGASI UTAMA SEJAHTERA	1.061.11	1.34	8.74	5.54
MNC DANA SBN	1.481.28	0.85	4.58	-0.04
NET DANA GEMILANG	3.210.67	0.93	5.22	5.22
PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA TIGA	1.670.61	1.62	9.58	9.58
PANIN DANA PENDAPATAN BERKALA	1.037.17	1.24	6.78	0.62
PENDAPATAN TELAP NET DANA STABIL	1.336.17	1.21	7.51	5.38
PENDAPATAN TELAP PANIN DANA PENDAPATAN UTAMA	1.602.04	0.58	7.79	3.53
PINNACLE DANA OBLIGASI UNGGULAN	1.602.04	0.58	7.79	3.53
PINNACLE INDONESIA BOND FUND	1.647.57	1.36	6.96	2.77
PREMIER OBLIGASI I	1.122.96	1.01	6.77	4.66
PRINCIPAL TOTAL RETURN BOND FUND	2.651.05	1.18	5.79	1.69
PURWANTO DANA STABIL PLUS	1.079.99	1.08	6.72	6.18
RELICANCE DANA TERENCANA	2.036.28	2.38	7.87	4.19
SETIABUDI DANA OBLIGASI PLUS	1.778.92	1.14	6.91	6.91
SETIABUDI DANA OBLIGASI ULTIMA	1.537.36	0.92	6.54	6.54
STAR FUND COME DOLLAR	1.054.27	0.56	6.42	6.42
SYIAH ENDRA PENDAPATAN TELAP PREMIUM	1.888.63	0.73	6.52	2.84
TRIMEGAH DANA OBLIGASI NUSANTARA	1.161.63	1.06	8.88	4.61
TRIMEGAH FIXED INCOME PLAN	1.185.96	0.79	7.74	7.74
TRIMEGAH PENDAPATAN TELAP HIJAU INKLUSIF	1.117.87	1.00	7.52	3.30
Reksadana Schroder Prestasi Gebayar Indonesia II	3.547.18	1.20	6.46	4.35
<b>Saham</b>				
AURORA EQUITY	196.80	0.35	1.02	-7.72
AURORA SMC EQUITY	453.90	4.64	14.61	4.69
AVRISTA EQUITY GROWTH FUND	1.080.87	4.64	-3.62	-21.62
BATAVIA STELLAR EQUITY FUND KELAS I	961.99	6.97	-0.15	-3.09
I AM EQUITY FUND	738.03	5.49	-8.13	-9.49
INAMI EQUITY FUND	1.665.17	4.65	-1.09	-4.97
PACIFIC EQUITY GROWTH FUND III	651.03	5.55	26.32	14.29
PACIFIC EQUITY GROWTH FUND V	1.007.58	5.05	28.14	28.14
PACIFIC EQUITY GROWTH FUND VI	176.99	4.87	22.11	22.11
PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND II	447.50	5.20	26.65	14.59
PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND III	775.49	4.66	28.67	16.42
PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH	1.418.77	10.19	1.99	-0.99
PANIN DANA PRIMA	3.349.92	5.62	-5.34	-9.89
PANIN DANA TELADAN	5.805.59	6.05	-5.71	-10.25
PANIN DANA ULTIMA	1.229.08	5.48	-5.43	-9.97
PINNACLE STRATEGIC EQUITY FUND	1.669.37	11.63	10.15	4.75
PRINCIPAL INDOR DOMESTIC EQUITY FUND	756.83	7.04	-3.27	-7.06
RELICANCE DANA SAHAM	368.80	14.35	-1.95	-6.25
SAHAM EMCO PESONA	60.22	49.39	237.51	237.51
SAHAM PANIN DANA BERDEKASI	916.77	5.74	-3.97	-8.59
SAHAM PANIN DANA BERKEMBANG	973.34	6.30	-2.90	-9.90
REKSADANA DANAKITA SAHAM PRIORITAS	1.158.32	5.32	-2.90	-9.90
Saham Panin Beta One	1.004.80	5.46	-8.30	-12.71
<b>Campuran</b>				
SETIABUDI DANA KOMBINASI DINAMIS	1.177.23	2.24	17.10	17.10
CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG DUAA	919.75	3.11	1.19	-8.45
I AM BUMN BALANCED PLUS FUND	1.162.68	3.74	-2.35	-3.32
INAMI BALANCED FUND	1.764.92	1.60	-6.10	-9.78
JUARA ENVIRONMENTAL BALANCED FUND	191.44	1.99	18.73	13.58
JUARA PROVIDENTIA BALANCED FUND	1.215.97	3.22	-6.50	-9.50
NET DANA BERIMBANG	1.756.28	0.58	13.26	13.26
NET DANA FLEXI	1.562.04	2.12	15.71	13.42
PANIN DANA BERSAMA PLUS	1.502.66	2.30	-1.92	-6.64
PANIN DANA PRIORITAS	1.429.20	2.41	3.88	-1.12
PANIN DANA UNGGULAN	971.93	5.27	4.48	-0.54
PINNACLE BALANCED GROWTH FUND	972.11	1.18	9.01	3.67
PURWANTO CAMPURAN DINAMIS	891.42	1.96	-6.43	-7.37
SETIABUDI DANA CAMPURAN	1.575.69	6.36	8.37	8.37
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY LOW VOLATILITY	1.188.59	3.11	10.67	6.33
<b>VALBURY INVESTASI BERIMBANG</b>				
REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL	1.191.32	6.87	8.64	7.02
REKSADANA DANAKITA INVESTASI FLEKSIBEL	1.467.83	2.36	-0.52	-0.52
<b>Pasar Uang</b>				
BATAVIA DANA KAS GEBYAR	3.985.59	0.41	5.33	5.33
BAHANA GEBYAR DANA LIKUID	1.125.00	0.35	4.70	4.70
BAHANA REVOLVING FUND	2.022.68	0.42	5.33	5.33
BRI GEBYAR DANA LIKUID	1.752.36	0.38	4.48	4.48
BRI GEBYAR DANA LIKUID II	1.228.92	0.43	4.52	4.52
DEMIMA MONEY MARKET FUND	1.241.04	0.45	5.71	5.71
INAMI MONEY MARKET FUND	1.896.52	0.38	5.23	5.23
JUARA MONEY MARKET FUND	1.105.45	0.46	6.30	6.30
MNC DANA LANCAR	1.957.84	0.47	5.67	5.67
NUSANTARA LANCAR	1.356.43	0.34	4.30	4.30
PANIN DANA LIKUID	1.804.27	0.52	5.30	5.30
PINNACLE MONEY MARKET FUND	1.632.41	0.48	5.94	5.94
PRINCIPAL BUKAREKSA PASAR UANG	1.387.44	0.32	4.91	4.91
PURWANTO LIKUID PLUS	1.132.98	0.43	5.09	5.09
RELICANCE PASAR UANG	1.382.78	0.32	3.51	3.51
SEMESTA DANA KAS	1.304.88	0.38	4.64	4.64
SETIABUDI DANA PASAR UANG	1.555.90	0.44	5.61	5.61
SETIABUDI DANA PASAR UANG LIKUID	1.036.46	0.44	5.45	5.45
TRAM PUNDI KAS 2	1.560.50	0.42	5.38	5.38

# 18 DATA PASAR



Kontan Kamis, 14 Agustus 2025

## Reksadana Periode 13 Agustus 2025

SYARIAH MMC DANA SYARIAH EKUITAS II	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH PAN ARCADIA DANA SAHAM SYARIAH	273.31	1.86	24.79	24.79
SYARIAH POOL ADVISTA EKUITAS OPTIMA SYARIAH	105.90	3.03	2.89	2.89
SYARIAH POOL ADVISTA KAPITAL SYARIAH	216.01	0.23	-7.03	-7.03
SYARIAH TREASURY SAHAM BERKAH SYARIAH	99.00	2.13	4.00	4.00
TREASURY SAHAM MAJORIS	619.15	2.35	18.24	18.24
VALBURY PRIME DYNAMIC EQUITY	963.41	10.24	12.05	12.05
<b>Campuran</b>				
INSIGHT BHINNEKA BALANCED FUND	961.20	2.25	5.16	5.16
INSIGHT BRIGHT	1,731.42	5.94	9.35	9.35
INSIGHT COMMUNITY DEVELOPMENT 2	1,434.31	1.39	4.34	4.34
INSIGHT FELLOWSHIP	1,242.31	1.94	3.14	3.14
INSIGHT GENERATE BALANCED FUND	1,075.14	2.03	3.80	3.80
INSIGHT GREEN	1,107.47	2.00	3.07	3.07
INSIGHT PLAN	0.00	0.00	0.00	0.00
INSIGHT TUNAS BANGSA BALANCED FUND 2 I NEXT G 2	884.00	2.27	6.55	6.55
INSIGHT TUNAS BANGSA I NEXT G	1,067.05	1.70	4.92	4.92
KISI BALANCED FUND (12/08/2025)	1,060.92	1.74	2.19	2.19
KISI BALANCED FUND	1,059.92	2.05	1.87	1.87
MAM BALANCED FUND	1,245.92	2.41	3.61	3.61
PRATAMA DANA CAMPURAN	1,106.42	-0.04	14.69	14.69
PRACORINVEST DANA SEHAT BERIMBANG	846.52	0.52	7.19	-7.19
SVAILENDRA DANA INVESTASI DINAMIS	824.66	1.31	10.80	10.80
SYARIAH ASIA RAYA SYARIAH BERIMBANG	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT</b>				
<b>Pasar Uang</b>				
OSO KARIMATA PASAR UANG	0.00	0.00	0.00	0.00
SHINOKEN DANA LANCAR	1,115.39	0.40	4.98	4.98
SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA	1,421.57	0.43	5.43	5.43
SYARIAH MMC DANA SYARIAH BAROKAH	1,543.04	0.46	5.53	5.53
SYARIAH SIMAS KAS SYARIAH	1,149.87	0.38	5.29	5.29
VALBURY LIQUID FUND	960.32	0.42	5.10	5.10
<b>Terproteksi</b>				
TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI MAXIMA 37	1,017.22	0.53	6.50	6.50
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39	12,545.16	0.02	0.19	0.19
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49	5,379.78	0.02	0.20	0.20
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 5	1,080.10	0.59	7.25	7.25
TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 50	8,203.32	0.02	0.23	0.23
TERPROTEKSI MMC DANA TERPROTEKSI III	1,201.16	0.44	5.52	5.52
TERPROTEKSI MMC DANA TERPROTEKSI XX	0.00	0.00	0.00	0.00
Terproteksi Svaliendra Capital Protected Fund 45	1,018.89	0.59	4.30	4.30
Terproteksi Svaliendra Capital Protected Fund 48	0.00	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 27	0.00	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA XVI	162.52	0.14	17.15	17.15
<b>RESTRUKTURISASI</b>				
<b>Penyeritaan Terbatas</b>				
PENYERTAAN TERBATAS SAM JALAN TOL	1,132.78	-0.11	-2.77	-2.77
<b>BANK BRI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
BATAVIA DANA OBLIGASI CEMERLANG (12/08/2025)	1,451.60	1.21	7.60	7.60
BATAVIA DANA OBLIGASI CEMERLANG	1,453.37	1.31	7.59	7.59
ALLIANZ FIXED INCOME FUND 2	1,675.93	1.29	7.23	3.03
ASHMORE DANA USD FIXED INCOME	0.9742	0.47	3.95	3.95
HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1,081.59	0.79	7.67	-2.58
KISI FIXED INCOME FUND	1,382.06	1.13	6.67	6.67
MNC DANA PENDAPATAN TETAP V	0.00	0.00	0.00	0.00
PACIFIC FIXED INCOME	1,603.84	1.04	4.85	-5.13
PRATAMA PENDAPATAN TETAP	0.00	0.00	0.00	0.00
SIMAS DANAMAS INSTRUMENT NEGARA	2,935.27	1.38	4.49	4.49
STAR OBLIGASI NEGARA PRIMA	1,784.82	1.32	6.86	6.86
SYARIAH KISI FIXED INCOME SHARIA	1,002.30	0.00	0.00	0.00
<b>Saham</b>				
HPAM SMART BETA EKUITAS	1,793.50	7.60	9.42	-1.00
HPAM SYARIAH EKUITAS	1,070.45	4.50	4.59	1.49
HPAM ULTIMA EKUITAS I	3,415.10	8.50	17.57	17.57
KISI EQUITY FUND	975.62	2.21	-6.94	-8.79
MNC DANA EKUITAS	2,335.67	15.48	6.25	0.55
PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH	2,419.31	2.84	23.11	15.79
<b>Campuran</b>				
HPAM FLEXI INDONESIA SEHAT KELAS A	2,238.75	4.15	15.20	7.30
HPAM FLEXI INDONESIA SEHAT KELAS B	1,128.70	4.16	0.00	0.00
HPAM FLEXI INDONESIA SEHAT KELAS E	1,250.97	4.20	0.00	0.00
HPAM PREMIUM I	2,072.34	0.41	11.17	7.86
INSIGHT BEHEIT BALANCED FUND	1,032.00	1.86	4.09	3.42
INSIGHT GROWTH BALANCED FUND	1,121.51	1.18	5.83	5.83
PACIFIC BALANCE SYARIAH	1,481.50	2.57	3.18	-0.86
<b>Terproteksi</b>				
Syariah Terproteksi Eastspring Syariah Berkah Proteksi 4	1,004.83	0.43	0.00	0.00
Syariah Terproteksi Hpm Proteksi Prima Syariah III	1,031.31	1.14	9.76	9.76
Syariah Terproteksi Hpm Proteksi Prima Syariah IV	1,045.46	1.28	0.00	0.00
Syariah Terproteksi Manulife Syariah Proteksi Utama I	1,008.38	0.47	5.68	5.68
SYARIAH TERPROTEKSI SVAILENDRA CAPITAL	1,015.89	0.48	0.00	0.00
<b>PROTECTED FUND SYARIAH</b>				
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 50	1,008.34	0.53	6.48	6.48
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 55	1,028.12	0.39	4.76	4.76
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 57	1,019.00	0.50	6.08	6.08
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 58	1,019.05	0.38	4.64	4.64
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 61	1,026.62	0.47	5.75	5.75
TERPROTEKSI ASHMORE DANA TERPROTEKSI	1,030.56	0.45	5.41	0.27
<b>NUSANTARA III</b>				
TERPROTEKSI BNP PARIBAS BRIILIAN PROTEKSI RUPIAH	1,015.13	0.45	5.32	5.32
Terproteksi Henan Smart Growth Protected Fund	1,012.92	1.31	0.00	0.00
TERPROTEKSI MANULIFE PROTEKSI DANA UTAMA II	1,012.34	0.37	4.58	4.58
TERPROTEKSI MANULIFE PROTEKSI DANA UTAMA III	1,025.23	0.43	5.29	5.29
TERPROTEKSI MANULIFE USD PROTEKSI BRIILIAN	1,007.4	0.21	2.75	2.75
Terproteksi Svaliendra Capital Protected Fund 47	1,017.53	0.37	4.52	4.52
Terproteksi Svaliendra Capital Protected Fund 50	1,025.81	0.45	5.45	5.45
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 23	1,028.75	0.37	4.50	4.50
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 24	1,021.86	0.47	5.79	5.79
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 28	1,028.46	0.47	5.64	5.64
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 22	1,026.94	0.00	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 23	1,026.94	0.34	6.60	6.60
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 25	1,025.52	0.79	5.89	5.89
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 27	1,032.09	0.40	6.83	6.83
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 28	1,037.73	0.30	6.46	6.46
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 29	1,046.10	2.73	11.12	11.12
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 30	1,069.44	1.12	12.20	12.20
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI LESTARI 31	1,094.07	0.64	0.00	0.00
<b>Penyeritaan Terbatas</b>				
PENYERTAAN TERBATAS BATAVIA INFRASTRUKTUR 6	1,015.47	0.81	9.94	7.76
<b>Berbasis Sukuk</b>				
Syariah Berbasis Sukuk Majoris Sukuk Andalan Indonesia	1,242.67	1.29	11.55	11.55
SYARIAH BERBASIS SUKUK SVAILENDRA SUKUK ANDALAN	1,205.22	0.88	5.88	5.88
<b>CITIBANK</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
AXA BOND INCOME	0.00	0.00	0.00	0.00
AXA BOND INCOME KELAS A	1,039.11	1.20	0.00	0.00
AXA BOND INCOME KELAS C	2,180.32	1.21	6.88	5.25
BNP PARIBAS OBLIGASI KEOORA	1,066.25	1.28	7.88	3.65
BNP PARIBAS OMEGA	1,925.87	0.89	5.55	2.44
BNP PARIBAS PRIMA II	0.00	0.00	0.00	0.00
BNP PARIBAS PRIMA I KELAS DR1	1,006.71	0.98	5.99	5.99
BNP PARIBAS PRIMA I KELAS IK1	1,225.56	1.03	6.74	4.65
BNP PARIBAS PRIMA I KELAS RK1	3,248.67	0.99	6.21	4.43
BNP PARIBAS PRIMA USD	0.00	0.00	0.00	0.00
BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS IK2	0.00	0.00	0.00	0.00
BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS INCOME	1,023.8	0.80	0.00	0.00
BNP PARIBAS PRIMA USD KELAS RK1	1,345.81	0.81	3.68	-0.38
BNP PARIBAS PROXIMA	2,252.00	1.31	8.03	0.62
BRI MELATI PREMIUM DOLLAR	1,440.2	1.47	2.33	-0.68
MANDIRI OBLIGASI ANDALAN	1,017.44	1.24	7.70	-2.56
SETIABUDI DANA OBLIGASI PRIMA	1,778.44	0.92	7.01	4.89
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	0.00	0.00	0.00	0.00
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas B	1,541.38	0.91	5.33	5.33
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas B	1,429.89	1.03	6.85	6.85
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas C	0.00	0.00	0.00	0.00
Syariah Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas Ci	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Saham</b>				
ASHMORE SAHAM DINAMIS NUSANTARA	1,055.90	12.00	-0.30	-4.21
AXA BUMN TITANS EQUITY	1,059.28	5.69	0.00	0.00
BNP PARIBAS EKUITAS	18,179.75	5.86	-5.73	-9.39
BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	2,828.33	5.80	-5.39	-8.41
BNP PARIBAS SOLARIS	1,757.19	6.86	-6.51	-10.18
BRI MAWAR	7,545.80	4.19	-10.56	-11.89
BRI MAWAR FOKUS 10	1,208.49	4.49	-7.81	-7.81
BRI MAWAR KOMODITAS 10	845.99	4.20	-8.72	-13.15
BRI MAWAR KONSUMER 10	0.00	0.00	0.00	0.00
BRI MAWAR KONSUMER 10 KELAS A	1,413.96	3.77	-10.23	-14.59
BRI MAWAR KONSUMER 10 KELAS B	0.00	0.00	0.00	0.00
BRI SYARIAH SAHAM	750.93	3.99	0.80	-3.11
MANDIRI INVESTA EQUITY ASEAN 5 PLUS	1,134.91	3.92	-9.39	-11.19
MANDIRI INVESTA EQUITY DYNAMO FACTOR	953.79	4.36	-8.85	-11.53
MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT	1,238.72	4.07	-6.49	-8.35
MANULIFE DANA SAHAM	0.00	0.00	0.00	0.00
MANULIFE DANA SAHAM KELAS A	9,221.44	6.00	-1.77	-5.63
MANULIFE DANA SAHAM KELAS I1	0.00	0.00	0.00	0.00
MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	0.8652	10.92	-3.15	-6.94
SCHRODER DANA PRESTASI	38,627.64	5.16	-9.36	-12.03
Schroder 90 Plus Equity Fund	1,886.10	4.76	-7.80	-10.51
<b>Campuran</b>				
BRI ANCGREK FLEKSIBEL	3,992.45	2.50	-0.20	-0.20
BRI SYARIAH BERIMBANG	6,245.48	1.94	9.23	7.61
<b>Pasar Uang</b>				
MANDIRI INVESTA PASAR UANG	0.00	0.00	0.00	0.00
MANDIRI INVESTA PASAR UANG KELAS A	1,785.01	0.37	4.60	4.60
MANDIRI INVESTA PASAR UANG KELAS B	1,795.71	0.41	5.18	5.18
MANDIRI INVESTA PASAR UANG KELAS C	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Indeks</b>				
INDEKS BNP PARIBAS IDX30 FILANTROPI	870.44	6.75	-2.14	-5.03
INDEKS BRI INDEKS SYARIAH	2,499.36	4.71	11.98	7.63
INDEKS MANDIRI INDEKS FTSE INDONESIA ESG	0.00	0.00	0.00	0.00
INDEKS MANDIRI INDEKS FTSE INDONESIA ESG KELAS A	990.68	7.44	-3.48	-7.26
INDEKS MANDIRI INDEKS FTSE INDONESIA ESG KELAS B	990.25	7.49	-2.89	-6.70
<b>Global Fund</b>				
SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD KELAS IK1 (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD KELAS IK2 (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD KELAS IK3 (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS CAKRA SYARIAH USD KELAS RK1 (12/08/2025)	2,1390	2.95	11.20	6.35
SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD KELAS IK1 (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH BNP PARIBAS GREATER CHINA EQUITY SYARIAH USD KELAS RK1 (12/08/2025)	0.6958	3.91	32.01	24.32
SYARIAH BRI G20 SHARIA EQUITY FUND DOLLAR (12/08/2025)	1,2205	-1.30	0.50	-3.44
SYARIAH INDEKS BNP PARIBAS DIJIM GLOBAL TECHNOLOGY TITANS 50 SYARIAH USD (12/08/2025)	1,4755	4.83	22.24	15.11
SYARIAH MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00

SYARIAH MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR KELAS A (12/08/2025)	0.9753	-1.07	-5.25	-8.97
SYARIAH MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR KELAS B (12/08/2025)	0.8600	-0.88	-3.11	-6.91
SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR KELAS A (12/08/2025)	1.6426	1.70	9.62	5.32
SYARIAH MANDIRI GLOBAL SHARIA EQUITY DOLLAR KELAS B (12/08/2025)	0.80	1.80	0.00	0.00
SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLLAR AS (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLLAR AS Kelas A1 (12/08/2025)	0.9145	3.05	20.66	15.93
SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH GOLDEN ASIA DOLLAR AS Kelas A2 (12/08/2025)	0.00	0.00	0.00	0.00
Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (12/08/2025)	1.3160	0.49	4.22	-0.84
Syariah Schroder Global Sharia Equity Fund USD (12/08/2025)	1.9042	2.50	8.39	5.72
<b>Berbasis Sukuk</b>				
SYARIAH Berbasis Sukuk BNP PARIBAS SUKUK NEGARA KELAS D1	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH Berbasis Sukuk BNP PARIBAS SUKUK NEGARA KELAS D1	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH Berbasis Sukuk BNP PARIBAS SUKUK NEGARA KELAS D1	1.018,44	0,82	5,51	1,37
SYARIAH Berbasis Sukuk BNP PARIBAS SUKUK NEGARA KELAS IK1	1.311,88	0,82	5,65	1,51
SYARIAH Berbasis Sukuk BNP PARIBAS SUKUK NEGARA KELAS RK1	1.076,54	0,85	5,95	1,79
<b>DEUTSCHE BANK AG</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
AXA OBLIGASI DOLLAR	1.9651	1.38	3.72	0.67
BNP PARIBAS OBLIGASI CEMERLANG	1.102,79	1.24	7.09	2.85
MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II KELAS A	1.666,96	1.11	5.73	3.64
MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II KELAS B (24/04/2025)	1.583,33	1.51	0.00	0.00
MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH KELAS A	4.595,03	1.06	6.52	4.41
MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH KELAS D	4.475,50	1.06	0.00	0.00
MANDIRI INVESTA DANA UTAMA KELAS A	2.472,84	1.10	6.96	3.81
MANDIRI INVESTA DANA UTAMA KELAS B (05/06/2025)	2.440,65	0.91	6.63	3.50
MANDIRI INVESTA DANA UTAMA KELAS D	2.581,31	1.10	6.66	3.52
PANIN DANA UTAMA PLUS 2	3.271,17	1.28	6.35	0.22
Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas A	1.049,67	0.94	8.63	4.37
Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas B	1.026,06	0.96	8.86	4.50
Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi Kelas C	1.099,65	0.93	9.17	4.73
SAM OBLIGASI OPTIMA KELAS A	1.135,90	1.86	8.20	3.95
SAM OBLIGASI OPTIMA KELAS D	1.027,10	1.85	7.94	3.70
SAM OBLIGASI OPTIMA KELAS S	1.034,76	1.88	7.98	3.75
SCHRODER DANA ANDALAN II	1.100,46	0.62	4.92	3.35
SCHRODER DANA MANTAP PLUS II	1.292,43	1.20	5.94	3.85
SCHRODER USD BOND FUND CLASS A	1.706,8	0.83	4.23	2.16
SCHRODER USD BOND FUND CLASS I	1.678,7	0.82	4.16	2.10
SYAILENDRA LIBERTY FUND	1.066,11	0.92	5.17	0.00
Syariah Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	1.061,11	0.96	5.17	0.00
TRIM DANA TETAP 2 KELAS A	3.382,11	0.78	7.98	3.75
TRIM DANA TETAP 2 KELAS B	1.042,02	0.80	0.00	0.00
<b>Saham</b>				
BATAVIA DANA RETURN	57.012,82	3.17	-11.08	-14.57
BATAVIA DANA SAHAM OPTIMAL	3.041,65	5.58	-5.10	-8.83
BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH	1.625,06	4.24	2.14	-1.87
Manulife Investis Syariah	4.940,57	1.27	-5.64	-7.51
Panin Dana Maksima	82.955,17	6.98	-3.62	-7.37
ALLIANZ ALPHA SECTOR ROTATION KELAS A	2.480,95	5.58	-10.86	-10.46
ALLIANZ ALPHA SECTOR ROTATION KELAS B1	1.509,84	5.86	0.00	0.00
AXA SAHAM DINAMIS	5.877,11	5.90	-2.54	-5.40
BNP PARIBAS MAXI SAHAM	1.821,82	5.63	-4.67	-7.49
BNP PARIBAS PEXONA	25.249,79	5.56	-5.97	-8.97
MANDIRI INVESTA ATRAKTIF BANGSAH	2.896,50	4.07	-5.11	-6.99
MANDIRI INVESTA CERDAS SYARIAH KELAS A	1.915,02	4.34	-6.60	-8.45
MANDIRI INVESTA CERDAS SYARIAH KELAS B	1.876,85	4.24	-7.75	-9.58
MANDIRI INVESTA CERDAS DINAMIS	1.938,28	4.07	-7.48	-9.38
PANIN DANA SYARIAH SAHAM	1.136,66	7.77	-4.48	-2.49
PRATAMA DANA DINAMIS SAHAM	871,18	7.23	6.54	4.43
PRATAMA INVESTA MANDIRI SAHAM	813,23	11.91	15.79	13.50
PRATAMA SAHAM	5.154,41	8.58	7.28	5.16
PRATAMA SYARIAH	1.296,29	10.08	18.99	16.64
PREMIER EKUITAS MAKRO PLUS	832,73	5.30	-4.58	-6.47
PRINCIPAL ISLAMIC EQUITY GROWTH SYARIAH	1.254,68	6.95	8.94	6.47
PRINCIPAL TOTAL RETURN EQUITY FUND KELAS E	3.532,45	6.96	4.31	2.22
PRINCIPAL TOTAL RETURN EQUITY FUND KELAS F	3.337,17	6.87	4.47	-0.89
SAM DANA SAHAM NUSANTARA KELAS A	932,18	6.68	-3.35	-13.69
SAM DANA SAHAM NUSANTARA KELAS S	972,43	6.93	-5.76	-11.25
SAM INDONESIA EQUITY FUND	2.636,58	13.35	13.47	11.22
SCHRODER DANA PRESTASI PLUS	32.686,38	6.09	-5.10	-8.82
SYAILENDRA ALPHA FOCUS EQUITY FUND KELAS A	1.386,22	4.12	14.27	9.79
SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND KELAS A	4.202,80	4.14	3.93	0.84
TRIM KAPITAL PLUS	4.628,43	5.50	8.74	4.47
TRIM SYARIAH SAHAM	1.935,64	4.13	12.27	8.17
TRIM Kapital	11.114,12	5.55	-1.29	-5.76
<b>Campuran</b>				
BATAVIA DANA DINAMIS	8.879,12	2.86	-5.19	-8.91
BNP PARIBAS EQUITRA CAMPURAN HARMONI	3.960,51	1.29	5.13	1.01
CAMPURAN PANIN DANA BERIMBANG	957,36	1.13	9.22	-1.18
CAMPURAN PANIN PRIORITAS SEHAT KELAS A	1.082,02	3.87	0.00	0.00
CAMPURAN PANIN PRIORITAS SEHAT KELAS B	1.065,30	3.82	0.00	0.00
JARVIS BALANCED FUND	1.710,20	5.90	-0.35	-4.26
MANDIRI INVESTA AKTIF	4.026,68	3.12	-2.59	-2.08
MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG	1.004,19	4.01	10.42	8.30
PANIN DANA BERSAMA	8.665,77	4.75	2.83	0.32
PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1.561,66	5.75	8.75	5.00
PANIN DANA US DOLLAR	1.8149	1.92	6.25	4.66
PREMIER CAMPURAN DINAMIS KELAS A	1.040,25	3.59	3.69	3.69
PREMIER CAMPURAN DINAMIS KELAS B	1.009,04	3.44	1.86	-2.13
PRINCIPAL BALANCED FOCUS II	1.439,12	2.69	1.80	-7.89
SCHRODER DANA TERPADU II	4.743,19	4.81	-1.97	-5.53
SAM DANA SAHAM NUSANTARA KELAS A	2.180,25	3.98	10.11	6.96
SYAILENDRA BALANCED OPPORTUNITY FUND KELAS A	3.520,71	3.72	6.06	2.91
TRIM KOMBINASI 2	2.930,78	3.93	9.73	5.43
TRIM SYARIAH BERIMBANG	3.487,23	3.49	13.19	8.75
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY NUSANTARA	1.137,09	3.64	12.88	8.45
<b>Pasar Uang</b>				
BNP PARIBAS RUIPAH PLUS	2.527,76	0.34	3.96	2.97
JARVIS MONEY MARKET FUND	1.272,09	0.29	3.77	3.77
PRINCIPAL CASH FUND	1.910,10	0.44	4.68	3.63
SCHRODER DANA LIKUID	1.659,40	0.45	4.47	4.47
SYARIAH BATAVIA DANA KAS SYARIAH KELAS A	1.136,79	0.34	4.37	4.37
SYARIAH BATAVIA DANA KAS SYARIAH KELAS B	1.039,35	0.41	0.00	0.00
SYARIAH BATAVIA DANA KAS SYARIAH KELAS C	1.007,73	0.39	0.00	0.00
SYARIAH MAYBANK SYARIAH CASH FUND	1.066,84	0.37	4.50	4.50
SYARIAH PANIN DANA LIKUID SYARIAH	1.336,12	0.37	4.46	4.46
TRIMEGAH DANA KAS 1	1.187,36	0.36	4.23	4.23
<b>Exchange Traded Fund</b>				
BATAVIA SMART LIQUID ETF	1.497,19	6.05	-1.16	-1.16
INDEKS BATAVIA IX30 ETF	528,09	6.69	-2.03	-2.03
INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	453,51	5.76	-4.44	-4.44
INDEKS MANDIRI ETF LQ45	914,42	6.55	-5.09	-5.09
INDEKS MANDIRI ETF SRI KEHATI	391,20	5.82	-3.96	-3.96
INDEKS PINNACLE FTSE INDONESIA ESG	583,26	7.01	-6.07	-6.07
INDEKS PREMIER ETF FTSE INDONESIA ESG	113,20	7.47	-2.80	-2.80
INDEKS PREMIER ETF IDX HIGH DIVIDEND 20	643,10	6.45	-4.28	-4.28
INDEKS PREMIER ETF IDX PEHINDO PRIME BANK	207,70	5.59	0.00	0.00
INDEKS PREMIER ETF INDEX IDX30	506,19	6.53	-2.08	-2.08
INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	266,58	7.19	-9.30	-9.30
INDEKS PREMIER ETF PEFINDO I GRADE	230,39	8.33	-8.74	-8.74
PREMIER ETF IDX30	531,34	6.67	-2.04	-2.04
PREMIER ETF INDONESIA CONSUMER	889,22	4.43	-10.71	-10.71
PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	478,11	5.54	-9.27	-9.27
PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	542,95	1.70	7.02	7.02
PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	7.81,94	6.76	5.70	5.70
PREMIER ETF LQ 45	1.013,26	5.35	-4.85	-4.85
PREMIER ETF MIFINRA 18	3.06,19	10.41	3.66	3.66
PREMIER ETF SRI KEHATI	447,62	6.54	-4.46	-4.46
SYARIAH PREMIER ETF JII	631,27	5.81	7.96	7.96
<b>Indeks</b>				
INDEKS BNP PARIBAS IDX30 KELAS IK1	967,20	6.79	-1.58	-4.49
INDEKS BNP PARIBAS IDX30 KELAS RK1	957,83	6.78	-1.69	-4.59
INDEKS MAYBANK FINANCIAL INFOBANK15 INDEX	982,79	5.02	0.00	0.00
INDEKS MAYBANK FINANCIAL INFOBANK15 INDEX FUND KELAS N	859,09	5.33	-12.80	-14.53
INDEKS PRINCIPAL INDEX IDX30 KELAS E (27/08/2024)	1.461,12	3.94	0.00	-2.28
INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL	1.279,38	6.72	-1.80	-4.32
INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL	876,00	5.75	-7.26	-10.90
INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA ESG UNIVERSAL	891,90	5.85	-6.23	-9.91
Indeks BNP Paribas Sri Kehati	1.068,68	5.75	-4.54	-7.36
<b>Global Fund</b>				
SYARIAH KISI GLOBAL SHARIA TRANSFORMATIVE TECHNOLOGY EQUITY FUND USD (12/08/2025)	1,1725	7,06	0,00	0,00
SYARIAH PANIN GLOBAL SHARIA EQUITY FUND (12/08/2025)	1,3614	4,94	10,66	6,88
SYARIAH SAM GLOBAL SHARIA ESG EQUITY DOLLAR (12/08/2025)	1,0936	2,33	1,98	-2,02
<b>MSBC Indonesia</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
ALLIANZ USD FIXED INCOME FUND KELAS A	1.0799	0.34	3.48	-0.58
ALLIANZ USD FIXED INCOME FUND KELAS B1	1.0883	0.45	0.00	0.00
ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA KELAS A	1.516,67	0.00	0.00	0.00
ASHMORE DANA OBLIGASI PROVIDENTIA NUSANTARA	1.039,11	1.65	4.48	0.38
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara Kelas A	1.056,89	0.00	0.00	0.00
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara Kelas B	1.006,77	0.00	0.00	0.00
BAHANA FENAPATAS TETAP ABOI 2	2.808,52	1.34	6.53	3.91
BATAVIA OBLIGASI NEGARA INDONESIA	1.197,49	1.15	6.01	-0.16
BATAVIA USD BOND FUND	1.0593	0.49	1.38	-2.60
MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS A	1.2353	0.65	4.41	0.32
MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS II (24/09/2024)	0.9810	1.10	5.40	5.40
MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS II (2021/09/2024)	1.0100	0.65	0.00	0.00
MANULIFE USD FIXED INCOME KELAS II INCOME 2	1.0159	0.65	0.00	0.00
Pendapatan Tetap Sucorinvest Monthly Income Fund	1.10625	0.65	9.07	5.85
PENDAPATAN TETAP SUCORINVEST STABLE FUND	1.385,42	0.49	5.40	2.28
Pendapatan Tetap Ujiam Dana Membangun Negeri D	1.005,72	1.34	6.82	3.91
Pendapatan Tetap Ujiam Dana Membangun Negeri G	1.262,03	1.28	7.82	4.82
TRAM STRATEGIC PLUS KELAS A	2.117,43	1.26	0.00	0.00
Manulife Dana USD Nusantara	1.2529	1.52	3.06	1.02
Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	6.686,50	1.24	7.20	4.02
Mandiri Pendapatan Tetap Obligasi Negara. (24/07/2025)	1.089,02	3.51	9.75	3.36
Manulife Dana Tetap Pemenahan	3.160,58	1.35	5.49	1.35
Manulife Dana Tetap Utaman	2.306,14	1.23	6.64	2.46
Manulife Pendapatan Sulunan II	1.161,74	1.03	5.88	1.73
Maybank Dana Pasti 2	3.188,72	0.89	6.85	4.72
Pendapatan Tetap Sucorinvest Bond Fund	1.613,13	0.81	6.68	3.52
Schroder Income Fund	1.061,40	1.14	6.01	1.89
Seguis Bond Optima	1.561,76	1.19	5.93	2.29

Reksadana Periode 13 Agustus 2025

Avrnt Equity Amar Syariah	715.72	5.89	2.86	2.86
Avrnt Equity Cross Sectoral	883.87	2.02	-14.30	-14.30
ALLIANZ INDO ASIA EQUITY FUND KELAS A	1,245.59	5.33	-0.85	-0.85
ALLIANZ INDO ASIA EQUITY FUND KELAS B1	1,246.63	5.40	0.00	0.00
AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFAIR KELAS A	908.90	4.87	-16.73	-16.73
AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFAIR KELAS B (25/04/2024)	1,105.35	0.00	0.00	0.00
AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFAIR KELAS C (25/04/2024)	1,105.35	0.00	0.00	0.00
AVRIST ADA SAHAM BLUE SAFAIR KELAS D	1,053.47	4.87	0.00	0.00
BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN Kelas G	4,741.17	7.46	-1.20	-5.08
BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN Kelas S	940.74	7.46	-1.20	-5.08
BAHANA DANA EKUITAS PRIMA	3,763.23	5.68	5.26	5.26
BAHANA EXPLORER EQUITY FUND KELAS I	843.99	5.83	7.22	7.22
BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas A	1,352.72	5.78	-4.00	-4.00
BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas G	1,257.06	5.78	-4.00	-4.00
BAHANA PRIMAVERA 99 Kelas S	1,277.49	5.94	-2.28	-2.28
BAHANA PRIMAVERA PLUS	12,332.80	5.68	-6.80	-6.80
BAHANA TRAILBLAZER FUND	885.26	5.17	7.61	3.90
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS A	1,220.41	5.06	-6.52	-11.06
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS B (03/03/2023)	1,088.83	0.00	0.00	0.00
EASTSPRING INVESTMENTS VALUE DISCOVERY KELAS C (03/03/2023)	882.58	5.22	-4.79	-4.79
HPAM TACTICAL EQUITY	1,690.88	4.67	65.23	65.23
MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA KELAS A1	934.91	5.83	-2.51	-2.51
MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA KELAS I	889.09	6.02	-0.13	-0.13
MANULIFE DANA EKUITAS UTAMA KELAS I1	912.99	5.92	-1.42	-1.42
MANULIFE DANA SAHAM UTAMA KELAS I	927.87	7.54	-2.61	-2.61
MANULIFE DANA SAHAM UTAMA KELAS I1	1,318.71	7.73	-0.43	-0.43
MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND KELAS A1	778.97	7.06	-3.78	-3.78
MANULIFE INSTITUTIONAL EQUITY FUND KELAS I	1,877.98	7.16	-2.70	-2.70
Saham Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,479.64	4.05	-6.57	-8.86
SAHAM EASTSPRING INVESTMENTS ALPHA NAVIGATOR KELAS B (03/03/2023)	1,151.84	0.00	0.00	0.00
Saham Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas C	953.67	4.21	-4.83	-4.83
SAHAM UOBAM SUSTAINABLE EQUITY INDONESIA A (10/11/2023)	919.56	0.00	0.00	0.00
SAHAM UOBAM SUSTAINABLE EQUITY INDONESIA D	939.42	6.14	-3.02	-3.02
Star Value High Conviction Equity Fund Kelas Utama	924.56	4.84	-8.63	-8.63
SUCORINVEST SAHAM DINAMIS	1,225.91	-0.02	6.95	-1.28
SYARIAH BAHANA ICON SYARIAH KELAS G	1,133.48	7.43	31.74	27.87
Syariah Suconinvest Shania Sustainability Equity Fund	1,151.86	4.90	5.31	5.31
Campuran				
Avrnt Balanced Amar Syariah	1,122.47	6.29	1.98	-0.04
BRI BALANCED REGULAR INCOME FUND KELAS A	1,056.43	1.32	6.95	6.95
BRI BALANCED REGULAR INCOME FUND KELAS B	1,017.90	1.38	0.00	0.00
Campuran Suconinvest Dana Prioritas Sehat Kelas A	1,050.33	1.74	0.00	0.00
Campuran Suconinvest Dana Prioritas Sehat Kelas C	981.54	0.71	0.00	0.00
CIPTA DINAMIKA	1,364.63	1.04	-7.45	-10.18
HPAM BALANCED FUND KELAS A	1,241.95	1.26	20.19	20.19
HPAM BALANCED FUND KELAS B	1,097.71	1.09	18.17	18.17
HPAM BALANCED FUND KELAS C	1,173.30	1.31	19.85	19.85
MANULIFE DANA CAMPURAN UTAMA KELAS A1	1,006.56	3.00	2.03	2.03
MANULIFE DANA CAMPURAN UTAMA KELAS I	1,042.36	3.12	3.43	3.43
STAR BALANCED II	1,362.27	5.58	21.58	21.58
SUCORINVEST AGGRESSIVE BALANCED AI FUND	873.35	1.68	0.00	0.00
SUCORINVEST PREMIUM FUND	1,662.84	0.78	6.07	6.07
Suconinvest Premium Sovereign Balanced Fund Kelas A	1,040.36	1.57	0.00	0.00
Pasar Uang				
AVRIST ADA KAS MUTIARA	1,517.49	0.44	5.64	5.64
BAHANA DANA LIKUID KELAS G	1,921.42	0.40	4.81	4.81
BAHANA DANA LIKUID KELAS I	1,061.13	0.45	5.84	5.84
BAHANA LIQUID USD	0,972.00	0.25	2.97	2.97
BAHANA MONEY MARKET ENDOWMENT FUND	1,082.79	0.41	5.25	5.25
BRI GAMASTEPS PASAR UANG	1,132.88	0.45	5.34	5.34
BRI SERUNI PASAR UANG II KELAS A	1,838.46	0.40	4.94	4.94
BRI SERUNI PASAR UANG II KELAS B (09/01/2025)	1,090.11	0.00	0.00	0.00
EASTSPRING INVESTMENTS CASH RESERVE KELAS A	1,721.81	0.34	4.28	4.28
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas B (03/03/2023)	1,112.89	0.00	0.00	0.00
GROW DANA OPTIMA KAS UTAMA	1,042.03	0.44	0.00	0.00
HPAM ULTIMA MONEY MARKET	1,661.64	0.39	0.00	0.00
MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2	1,278.43	0.32	3.16	3.16
MANULIFE DANA KAS II KELAS A	1,850.86	0.43	5.02	5.02
MANULIFE DANA KAS II KELAS A2	1,061.70	0.42	4.92	4.92
MANULIFE DANA KAS II KELAS D1	1,133.74	0.41	4.73	4.73
MANULIFE DANA KAS II KELAS I1	0.00	0.00	0.00	0.00
MANULIFE DANA KAS II KELAS I3	1,159.09	0.43	5.02	5.02
MANULIFE LIQUID FUND USD KELAS I	1,008.95	0.24	0.00	0.00
MANULIFE LIQUID FUND USD KELAS I	1,008.95	0.27	0.00	0.00
PASAR UANG BNI AM LIKUID GRANDIS	1,200.74	1.91	5.47	5.47
PASAR UANG UOBAM DANA RIUHA	1,170.20	0.41	4.57	4.57
SYARIAH BAHANA HIMAYA LIKUID SYARIAH	1,132.22	0.43	4.32	4.32
SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS G	1,243.76	0.41	5.35	5.35
SYARIAH BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	1,703.62	0.41	5.36	5.36
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET	1,190.51	0.29	2.99	2.99
KHAZANAH KELAS A				
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH MONEY MARKET	1,210.95	0.38	4.03	4.03
KHAZANAH KELAS B				
SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH KELAS A	1,385.58	0.36	4.41	4.41
SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH KELAS C	1,398.06	0.42	5.22	5.22
SYARIAH MANULIFE DANA KAS SYARIAH	1,312.78	0.38	4.44	4.44
SYARIAH MAYBANK SYARIAH MONEY MARKET FUND 2	1,506.90	0.37	4.56	4.56
SYARIAH SYAILENDRA TUNAI LIKUID SYARIAH	1,208.15	0.54	4.95	4.95
Terproteksi				
BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS	1,042.14	0.51	6.19	3.60
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA FAZZA SYARIAH USD 1	1,013.21	0.35	4.29	2.21
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA SALAMA SYARIAH	999.24	0.61	9.29	9.29
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA SALAMA SYARIAH 5	1,033.03	0.42	5.03	5.03
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA SALAMA SYARIAH 6	1,036.66	0.43	5.21	5.21
TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 208	1,073.47	0.94	6.15	6.15
TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 209	1,025.25	0.58	7.79	4.62
TERPROTEKSI BAHANA PROTECTED FUND 211	997.60	0.65	9.57	6.35
TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG 18	1,025.47	0.57	6.92	4.31
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI ORCHID	1,024.47	0.46	5.53	5.53
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 63 RESTRUKTURISASI	1,226.79	0.00	-0.39	-0.39
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 69	1,016.68	0.33	4.09	4.09
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 78	1,018.97	0.33	4.06	4.06
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 79	1,019.87	0.37	4.08	4.08
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 81	1,022.07	0.47	5.79	7.79
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 82 (29/07/2025)	1,004.20	0.50	0.00	0.00
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI SOSIAL 1	1,024.61	0.51	6.30	6.30
TERPROTEKSI SEQUIS PROTEKSI GEMILANG II	986.54	0.49	5.91	5.91
Indeks				
INDEKS AVRIST IDX30	915.40	6.82	-1.26	-1.26
INDEKS BAHANA INDEKS IDX30 KELAS G	1,005.84	6.69	-0.30	-4.21
INDEKS BNI AM IDX HIGH DIVIDEND 20 KELAS I1 (28/08/2024)	1,063.99	0.00	0.00	0.00
INDEKS BNI AM IDX HIGH DIVIDEND 20 KELAS R1	1,026.35	5.59	-6.80	-6.80
INDEKS BNI AM IDX PEFINDO PRIME BANK KELAS I2	823.50	5.53	-12.64	-12.64
INDEKS BNI AM IDX PEFINDO PRIME BANK KELAS I2	831.97	5.51	-12.87	-12.87
INDEKS BNI AM INDEKS IDX GROWTH30 KELAS I1	1,121.46	7.85	-3.00	-3.00
INDEKS BNI AM INDEKS IDX GROWTH30 KELAS I2	1,041.80	0.00	0.00	0.00
INDEKS BNI AM INDEKS IDX GROWTH30 KELAS R1 (01/02/2024)	1,130.06	7.90	-2.95	-2.95
INDEKS BNI AM INDEKS IDX30	789.28	6.82	-4.08	-4.08
INDEKS BNI AM PEFINDO I GRADE KELAS R1	951.86	9.59	-3.38	-3.38
INDEKS BNI AM PEFINDO I GRADE Kelas I1 (16/05/2025)	1,349.18	0.00	0.00	0.00
INDEKS BNI AM PEFINDO I GRADE Kelas I2	948.46	9.64	-2.95	-2.95
BNI AM SHORT DURATION BONDS INDEKS KELAS I1	1,088.01	1.44	7.99	7.99
BNI AM SHORT DURATION BONDS INDEKS KELAS R1	1,104.21	1.42	7.84	7.84
INDEKS BNI AM SRI KEHATI KELAS I1 (15/02/2024)	1,030.06	0.00	0.00	0.00
INDEKS BNI AM SRI KEHATI KELAS I2	923.11	5.57	0.00	0.00
INDEKS BNI AM SRI KEHATI KELAS R1	902.09	5.54	-5.17	-5.17
INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS A	955.93	5.45	-8.97	-12.51
INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED KELAS B	900.33	5.48	-8.63	-12.18
INDEKS EASTSPRING IDX ESG LEADERS PLUS KELAS A	990.46	10.10	-6.36	-6.36
INDEKS PANIN IDX30 KELAS A	896.52	6.74	-2.06	-9.29
INDEKS PANIN IDX30 KELAS B	879.27	6.79	-1.51	-1.51
INDEKS PANIN IDX30 KELAS C	861.58	6.77	-1.78	-1.78
INDEKS PANIN SRI KEHATI KELAS A	897.87	5.74	-5.35	-9.90
INDEKS PANIN SRI KEHATI KELAS B	927.41	5.79	-4.38	-4.38
INDEKS SEQUIS EQUITY IDX30	1,009.44	6.68	-2.12	-2.12
INDEKS SUCCORINVEST IDX30	987.80	6.60	-3.58	-3.58
INDEKS SYAILENDRA MSCI INDONESIA VALUE INDEX FUND KELAS A	1,064.94	8.04	-0.68	-0.68
KRSNA INDEKS 45	4,375.43	6.60	-3.64	-3.64
SYARIAH BNI AM IDX SHARIA GROWTH KELAS I2	1,001.83	8.07	7.65	7.65
SYARIAH BNI AM IDX SHARIA GROWTH KELAS R1	999.63	8.07	7.65	7.65
Dana Investasi Real Estate				
DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPERTI RITEL INDONESIA (31/07/2025)	157.75	0.12	0.95	0.95
Global Fund				
BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES (12/08/2025)	1,536.66	2.11	6.14	6.14
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA	1,259.7	8.45	31.78	25.39
PACIFIC USD KELAS A (12/08/2025)				
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA	0,984.0	0.00	0.00	0.00
PACIFIC USD KELAS B (12/03/2025)	0,684.6	4.43	19.15	19.15
SYARIAH EASTSPRING SYARIAH GREATER CHINA EQUITY USD KELAS A (12/08/2025)	0,908.4	2.00	-4.45	-4.45
SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASEAN EQUITY SYARIAH USD (12/08/2025)	0,868.3	-0.06	-2.99	-2.99
SYARIAH PRINCIPAL ISLAMIC ASIA PACIFIC EQUITY SYARIAH USD (12/08/2025)	0,935.1	5.13	19.43	19.43
Berbasis Sukuk				
SYARIAH MANULIFE SYARIAH SUKUK INDONESIA	1,076.91	0.42	3.92	-0.15
SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 2	2,341.33	1.18	5.90	-4.19
SYARIAH PRINCIPAL SUKUK SYARIAH 3	1,009.02	1.03	5.80	-4.28
KETERANGAN:				
Pembagian Dividen MANULIFE OBLIGASI UNGGULAN KELAS I2 13-Aug-2025, IDR 21.7/Unit, Tanggal Pembayaran 14-Aug-2025				
BANK MEGA				
Pendapatan Tetap				
BAHANA INCOME STREAM	1,459.59	1.50	8.54	8.54
BAHANA PROVIDENT FUND	1,862.72	0.90	7.39	7.39
BATAVIA OBLIGASI BERTUMBUH	1,671.41	-0.84	6.51	6.51
BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP	1,620.36	1.41	7.85	7.85
BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA II	1,489.25	1.32	7.73	7.73
HPAM ULTIMA OBLIGASI PLUS	1,738.10	1.22	8.50	8.50
INSIGHT INFRA DEVELOPMENT INFRA	1,281.28	1.10	6.44	6.44
MANDIRI OBLIGASI UTAMA 2	1,263.79	1.26	7.52	7.52
MNC DANA PENDAPATAN TETAP III	1,975.21	0.76	8.15	6.03
PNN DANA BERTUMBUH	1,653.77	1.16	6.99	6.99
SAM DANA OBLIGASI PRIMA	1,540.16	0.96	6.77	2.59
SUCORINVEST DANA OBLIGASI OPTIMA	0.00	0.00	0.00	0.00
SYAILENDRA STRATEGIC INCOME FUND	1,667.21	0.72	7.56	7.56
SYARIAH BATAVIA PENDAPATAN TETAP UTAMA SYARIAH	1,848.78	0.00	2.97	2.97
SYARIAH INSIGHT SIMAS ASNA PENDAPATAN TETAP	0.00	0.00	0.00	0.00
SYARIAH LASNA				
SYARIAH MNC SYARIAH PENDAPATAN TETAP	0.00	0.00	0.00	0.00
Saham				
AURORA DANA EKUITAS	213.97	0.07	-1.53	-10.06
BMI INDO SAHAM ANDALAN	1,361.40	12.54	6.24	6.24
GEMILANG DANA SAHAM INDONESIA	562.01	6.79	22.86	22.86
HPAM SAHAM DINAMIS	1,278.43	3.20	25.33	25.33
JASA CAPITAL SAHAM PROGRESIF	243.18	7.29	-17.44	-17.44
LAUTANDHANA GROWTH FUND	849.17	6.06	-4.71	-4.71

OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	453.20	4.28	14.90	14.90
PACIFIC EQUITY FUND	729.91	2.27	7.58	-2.67
PACIFIC SAHAM SYARIAH	700.40	6.99	27.19	15.08
SAHAM WANTGEE EQUITREE FUND	1,287.34	3.47	-5.79	-5.79
Campuran				
CAMPURAN VICTORIA JUPITER	344.43	2.56	-0.03	-0.03
HPAM PREMIUM 2	1,285.94	1.34	2.31	2.31
HPAM ULTIMA BALANCE	1,690.78	3.99	8.12	8.12
JASA CAPITAL CAMPURAN DINAMIS	743.47	4.43	25.57	25.57
JASA CAPITAL CAMPURAN HARMONIS	910.36	3.43	15.78	15.78
PACIFIC BALANCE FUND	1,545.66	1.12	5.25	-4.77
RECAPITAL BALANCE FUND	805.64	1.25	4.99	4.99
Pasar Uang				
BNI AM PASAR UANG	1,190.21	0.42	5.96	5.96
JASA CAPITAL PASAR UANG NUSANTARA	1,253.77	0.44	4.26	4.26
LANCAR VICTORIA MERKURIUS	1,656.81	0.36	3.85	3.85
MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2	1,408.84	0.48	5.37	5.37
PNN DANA TUNAI	1,729.31	0.43	6.06	6.06
SIMAS PASAR UANG INDONESIA	1,006.12	-7.82	-12.89	-12.89
Berbasis Suku				
SYARIAH Berbasis Suku DENISA SUKUK SYARIAH I	1,985.46	0.81	9.01	9.01
BANK DANAAMOM INDONESIA TBK (TGL. 12/08/2025)				
Capital Traded Fund				
CAPITAL FIXED INCOME FUND	1,958.89	1.11	8.72	8.72
CAPITAL REGULAR INCOME FUND	1,058.20	0.77	0.00	0.00
SAM DANA OBLIGASI	1,915.88	0.00	0.00	0.00
SETIABUDI DANA OBLIGASI OPTIMAL	1,306.99	1.00	2.39	2.39
SETIABUDI DANA OBLIGASI UNGGULAN	1,658.20	0.00	0.00	0.00
SYARIAH CAPITAL SHARIA FIXED INCOME	1,144.21	0.65	7.67	7.67
SYARIAH VICTORIA OBLIGASI NEGARA SYARIAH	1,476.37	0.68	6.06	6.06
REKSADANA SYARIAH PNM SUKUK NEGARA SYARIAH	0.00	0.00	0.00	0.00
Foster Fixed Income	1,376.91	0.63	0.00	0.00
Saham				
ALPHA DANA EKUITAS	1,127.77	4.28	9.79	9.79
BNIAM DANA SAHAM INSPIRING EQUITY FUND	918.50	5.42	-4.85	-4.85
CIPITA ANDALAN EKUITAS	2,517.70	-1.60	-6.41	-6.42
CIPITA SYARIAH EQUITY	1,659.10	2.58	0.60	0.60
FOSTER EQUITY FUND	771.03	5.68	38.56	38.56
GAP EQUITY AGGRESSIVE FUND	888.36	7.19	3.19	3.19
NARADA SAHAM INDONESIA II	111.52	6.97	8.49	8.49
PACIFIC EQUITY FUND	553.92	1.19	25.00	25.00
PACIFIC EQUITY GROWTH FUND (11/08/2025)	575.86	3.70	13.58	13.58
PACIFIC EQUITY GROWTH FUND	580.06	4.45	14.32	14.32
PACIFIC EQUITY OPTIMUM FUND	844.97	3.68	9.22	9.22
PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND (11/08/2025)	608.71	4.01	16.71	16.71
PACIFIC EQUITY PROGRESIF FUND	613.30	4.79	17.48	17.48
RENCANA CREDAS	16,841.34	3.07	-1.90	-1.90
SEMESTA DANA SAHAM	1,066.88	5.21	1.69	1.69
SIMAS SAHAM UNGGULAN	715.62	1.00	30.23	30.23
SYARIAH PACIFIC SAHAM SYARIAH I	2,466.15	9.73	24.69	24.69
SYARIAH PACIFIC SAHAM SYARIAH III	803.83	9.73	33.30	33.30
VICTORIA PRIME EQUITY FUND	621.70	5.08	26.31	26.31
REKSADANA MILLENNIUM DYNAMIC EQUITY FUND	548.82	3.23	-15.92	-15.92
Victoria Equity Maxima	987.90	0.00	-6.00	-6.00
Campuran				
CAMPURAN INDO ARTHABUANA GOLDEN COMPASS	998.24	0.00	0.00	0.00
CIPITA SYARIAH BALANCE	1,796.50	1.36	2.98	2.98
CRADA	5,601.80	1.83	4.23	4.23
MEGA ASSET MADANIA SYARIAH	1,150.72	1.83	1.22	1.22
MILLENNIUM BALANCE FUND	147.67	-0.01	-30.51	-30.51
PACIFIC BALANCE FUND III	585.77	4.12	12.37	12.37
PINNACLE WINNER BALANCED FUND	1,121.65	6.44	12.38	12.38
SEMESTA DANA MAXIMA	9,394.61	2.93	2.85	2.85
SIMAS SYARIAH BERKEMBANG	1,082.38	2.19	-6.40	-6.40
VICTORIA CAMPURAN DINAMIS	1,199.70	4.99	0.00	0.00
CAP Balance Maxi Fund	990.11	5.09	6.92	6.92
Prima	1,852.76	2.65	6.40	5.33
Pasar Uang				
ALPHA PASAR UANG	1,093.99	0.31	3.82	3.82
CAPITAL MONEY MARKET FUND	1,753.58	0.50	6.05	6.05
PACIFIC MONEY MARKET	1,421.65	0.56	5.63	5.63
SYARIAH CAPITAL SHARIA MONEY MARKET	1,455.91	0.49	5.75	5.75
Terproteksi				
SYARIAH TERPROTEKSI CAPITAL SHARIA OPTIMAL PROTECTED FUND 10	1,000.51	-1.53	-0.82	-0.82
TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 12	1,085.53	0.97	0.00	0.00
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 13	508.65	0.00	-0.09	-0.09
TERPROTEKSI MEGA ASSET TERPROTEKSI 29	1,049.98	1.41	0.00	0.00
Penyeranaan Terbatas				
PENYERTAAN TERBATAS PNM ADHI GUNA PUTERA	1,009.99	0.74	-0.01	-0.01
PENYERTAAN TERBATAS PNM PERIKANAN NUSANTARA	989.70	-0.19	0.70	0.70
BANK DANA				
Pendapatan Tetap				
BATAVIA DANA OBLIGASI OPTIMAL	2,181.60	0.74	6.93	0.70
AM BOND FUND	1,038.86	1.12	7.43	6.10
PHILLIP GOVERNMENT BOND	1,450.07	1.33	5.14	3.06
BATAVIA OBLIGASI UTAMA	1,840.83	1.32	7.83	5.69
AVRIST ADA OBLIGASI BERLIAN	1,078.83	1.19	3.73	1.68
AVRIST BOND FUND	1,417.91	1.14	8.14	8.14
AVRIST DANA OBLIGASI SEJAHTERA	1,065.22	1.04	7.70	5.57
AVRIST EMERALD STABLE FUND	1,129.97	1.10	9.03	0.00
BNP PARIBAS OBLIGASI BERLIAN	1,032.72	1.00	7.04	3.37
KIWOOH INDONESIA BOND PLUS FUND	1,428.18	0.76	0.47	-5.38
MANDIRI OBLIGASI CIMA	1,050.42	0.27	4.98	0.00
PENDAPATAN TETAP AVRIST PENDIDIKAN SOLOTECH	0.00	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN TETAP AVRIST PENDIDIKAN SOLOTECH KELAS GOLD	923.02	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN TETAP AVRIST PENDIDIKAN SOLOTECH KELAS PLATINUM	1,000.36	0.00	0.00	0.00
PENDAPATAN TETAP AVRIST PENDIDIKAN SOLOTECH KELAS SILVER	1,078.62	1.00	4.88	0.00
PENDAPATAN TETAP BNI AM DANA PRIORITAS	1,375.01	1.28	5.69	1.59
Pendapatan Tetap BNI AM Quality Long Duration Fund	1,666.91	0.99	5.09	2.94
PNM AMANAH SYARIAH	0.00	0.00	0.00	0.00
PNM AMANAH SYARIAH KELAS A	2,961.58	0.94	4.96	2.88
PNM AMANAH SYARIAH KELAS B	1,036.77	0.84	0.00	0.00
PNM AMANAH SYARIAH KELAS D	1,005.79	0.99	0.00	0.00
PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA	1,697.83	1.28	7.39	2.70
PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA II	0.00	0.00	0.00	0.00
PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA II KELAS A	1,620.93	1.26	7.16	5.03
PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA II KELAS B	1,062.95	1.17	0.00	0.00
PNM DANA SURAT BERHARGA NEGARA II KELAS D	1,025.51	1.28	0.00	0.00
SAM DANA PENDAPATAN TETAP	1,899.24	1.16	6.51	2.33
SETIABUDI USD BOND FUND	1,065.88	0.35	4.98	0.00
SHINHAN FIXED INCOME FUND	1,469.25	2.35	0.21	0.00
STAR ORION STABLE DOLLAR BOND	1,084.7	0.33	4.96	0.85
SYARIAH BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH ARDHANI	1,594.01	0.93	4.76	2.66
TRIMEGAH DANA TETAP NUSANTARA	1,806.29	1.03	8.58	8.58
REKSADANA PNM DANA SEJAHTERA II	3,722.25	1.33	8.02	5.88
Trimegah Obligasi Nusantara	1,432.57	1.41	9.12	4.84
Saham				
Negara Saham Indonesia	0.00	0.00	0.00	0.00
PNM SAHAM AGRESIF	771.69	7.39	-1.12	-5.44
CAPITAL EQUITY FUND	960.65	5.74	22.19	15.07
CAPITAL OPTIMUM EQUITY	999.22	5.71	2.88	-3.11
PNM EKUITAS SYARIAH	1,132.66	10.64	20.71	16.02
PNM SAHAM UNGGULAN	613.54	8.54	-0.08	-4.45
SYARIAH CAPITAL SHARIA EQUITY	714.51	7.95	7.57	1.30
Shinhan Equity Growth	2,436.44	1.83	0.49	-1.50
Campuran				
KIWOOH INDONESIA OPTIMUM FUND	1,277.00	1.11	-13.23	-15.79
CAPITAL BALANCED FUND	1,011.85	5.34	22.77	15.62
CAPITAL BALANCED GROWTH	1,084.62	2.16	6.39	0.19
CAPITAL OPTIMUM BALANCED	1,324.29	4.78	17.86	11.00
MAJORS USD BALANCE INDONESIA	1,178.9	3.22	2.01	-0.01
NARADA CAMPURAN I	119.14	-6.63	-6.97	-7.01
PNM SYARIAH	3,051.15	3.57	8.86	5.69
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY	0.00	0.00	0.00	0.00
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY KELAS A	1,953.13	2.62	12.90	8.47
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY KELAS B	1,154.20	2.92	14.12	14.12
TRIMEGAH BALANCED ABSOLUTE STRATEGY KELAS P	1,068.31	7.14	0.00	0.00
Shinhan Balance Fund	2,343.53	1.06	4.67	0.56
Pasar Uang				
SYARIAH PINNACLE SHARIA MONEY MARKET FUND	1,347.42	0.09	2.05	-2.96
AVRIST LIQUID FUND	1,294.98	0.37	4.48	4.48
BNI AM DANA LIKUID	0.00	0.00	0.00	0.00
BNI AM DANA LIKUID KELAS A	1,961.10	0.47	5.12	5.12
BNI AM DANA LIKUID KELAS II	1,059.99	0.00	0.00	0.00
BNI AM DANA PASAR UANG KEMILAU	0.00	0.00	0.00	0.00
BNI AM DANA PASAR UANG KEMILAU KELAS A	2,332.05	0.54	5.15	5.15
BRI SERUNI LIKUID DOLAR	1,042.02	0.41	0.00	0.00
MANDIRI MONEY MARKET USD	1,077.7	0.25	3.26	3.26
PASAR UANG NET DANA PRIMA	1,090.81	0.34	4.26	4.26
PREMIER PASAR UANG II	1,567.63	0.41	5.43	5.43
TRIM KAS 2	0.00	0.00	0.00	0.00
TRIM KAS 2 KELAS A	1,960.44	0.41	5.51	5.51
TRIM KAS 2 KELAS B	1,101.84	0.37	5.02	5.02
Terproteksi				
BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 11	1,000.29	0.89	7.16	1.93
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA HIMAYA SYARIAH 2	1,031.92	0.44	5.63	3.55
SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA HIMAYA SYARIAH 3	1,025.48	0.51	0.00	0.00
TERPROTEKSI ALLIANZ CAPITAL PROTECTED FUND 53	1,003.47	0.58	7.10	4.96
TERPROTEKSI BAHANA CORE PROTECTED FUND USD 1	0.1758	0.06	-80.70	-93.94
RESTRUKTURISASI				
TERPROTEKSI BAHANA CORE PROTECTED FUND USD 2	0.1528	0.00	-83.08	-94.69
RESTRUKTURISASI				
TERPROTEKSI BAHANA CORE PROTECTED FUND USD 3	0.1591	0.00	-82.29	-94.44
RESTRUKTURISASI				
TERPROTEKSI BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 176	1,147.86	1.82	18.20	14.73
TERPROTEKSI BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 178	951.71	1.93	19.43	15.92
TERPROTEKSI BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 196	424.01	0.04	54.69	50.14
TERPROTEKSI BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 199	422.91	0.03	56.34	51.74
TERPROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 215	1,007.78	0.65	9.17	5.96
TERPROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 220	1,031.65	2.05	13.59	10.25
TERPROTEKSI BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 11	978.94	0.56	7.11	4.50
TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI AGATHIS	1,047.45	0.87	7.70	7.70
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 88	1,036.32	1.15	8.66	8.66
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 93	1,032.87	0.97	11.82	11.82
TERPROTEKSI BRI PROTEKSI 95	1,030.38	1.12	6.68	6.68
TERPROTEKSI MANDIRI INVESTA 4	1,010.51	1.02	0.00	0.00
TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 10	1,009.01	0.47	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI OPTIMA 2	1,083.84	-0.23	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI OPTIMA 5	1,014.90	1.16	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 37	1,014.29	0.39	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA 39	1,013.07	0.81	0.00	0.00
TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI PRIMA XXIII	165.51	0.13	15.80	15.80
RESTRUKTURISASI				
TERPROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 188	910.22	-3.15	1.57	-1.42
TERPROTEKSI BAHANA Progressive Protected Fund 200	1,057.23	0.82	7.39	4.23
Exchange Traded Fund				
INDEKS BAHANA ETF PFINDO I GRADE	662.13	9.55	0.00	0.00
Indeks				

[illegible]





Berita  
Korporasi  
Tanpa  
Distorsi

**PRESSRELEASE.id**  
meminlas berita

